

# Accelerating Performance Through Strategic Expansions









# Accelerating Performance Through Strategic Expansions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berfokus mengakselerasi kinerjanya melalui ekspansi strategis. Kami bangga untuk mengumumkan bahwa kami telah berhasil membentuk 4 (empat) anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan mineral, integrasi jasa pertambangan, kehutanan, dan transportasi laut. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan kesepakatan CSPA untuk mengakuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), sebuah perusahaan pertambangan dengan perkembangan pesat yang memproduksi batu bara termal dan batu bara metalurgi bitumen, dan PT Petrosea Tbk (PTRO), sebuah perusahaan multi-disipliner yang bergerak di bidang kontrak pertambangan dan jasa minyak dan gas. Pencapaian substansial ini menunjukkan komitmen kami untuk membangun landasan yang kokoh demi pertumbuhan di masa depan.

In 2023, the Company focused on accelerating its performance through strategic expansions. We are proud to announce that we have successfully established 4 (four) subsidiaries that operate in mineral mining, integration of mining services, forestry, and sea transportation. Moreover, we have also completed CSPA agreements to acquire PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), a fast-growing mining company producing thermal coal and bituminous metallurgical coal, and PT Petrosea Tbk (PTRO), a multi-disciplinary company operating in mining contracts and oil and gas services. These substantial milestones showcase our firm commitment to establishing a solid foundation for future growth.







# Daftar Isi

## Table of Contents



### 01

## Kilas Kinerja 2023

### 2023 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Informasi Saham Share Information	7
Aksi Korporasi Corporate Action	7
Penghentian Perdagangan Saham Sementara Share Trading Temporary Suspension	8
Peristiwa Penting di 2023 Significant Events in 2023	8

### 02

## Laporan Manajemen

### Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	12
Laporan Direksi Board of Directors' Report	16
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2023 Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2023 Annual Report	23

### 03

## Profil Perusahaan

### Company Profile

Identitas Perseroan Company's Identity	26
Sekilas Perseroan About the Company	27
Visi & Misi Vision & Mission	28

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	29
Bidang Usaha Line of Business	30
Wilayah Operasional Operational Area	31
Sumber Daya Resources	32
Cadangan Reserves	32
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	33
Struktur Organisasi Organization Structure	35
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	36
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	38
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	41
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	45
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner	47
Struktur Grup Group Structure	48
Daftar Entitas Anak Subsidiaries	49
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	50
Sumber Daya Manusia Human Resources	51

### 04

## Analisis & Pembahasan

### Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	58
Tinjauan Keuangan Financial Review	64



Kemampuan Membayar Utang Solvency	68	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan	89	Kasus dan Perkara Hukum Litigations	116
Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability Level	69	Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company		Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	116
Struktur Modal Capital Structure	69	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku	89	Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Provision of Long-Term Compensation	117
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment	70	Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year		Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors	118
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	70			Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	118
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	71			Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	119
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring				Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	120
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi Material Information on Affiliated Transactions	73				
Target dan Realisasi 2023 Target and Realization in 2023	74				
Proyeksi 2024 Projection in 2024	74				
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	74				
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report					
Prospek Usaha Business Outlook	76				
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	77				
Kebijakan Dividen Dividend Policy	78				
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Stock Option Program	78				
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	79				
Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties					

## 05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	83
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	84
Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	85
Dewan Komisaris Board of Commissioners	89
Direksi Board of Directors	93
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	96
Komite Audit Audit Committee	98
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	102
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	103
Audit Internal Internal Audit	105
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	107
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	108

## 06 Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	126
--	-----

## 07 Laporan Keuangan 2023 2023 Financial Statements

Petrindo



01

# Kilas Kinerja 2023

## 2023 Performance Highlights

**Selama tahun 2023, Perseroan berfokus merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan agar dapat mencapai pertumbuhan sesuai ekspektasi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melakukan ekspansi dan diversifikasi secara strategis.**

In 2023, the Company focused on executing its business strategy to achieve growth as per expectations. One of the strategies is to expand and diversify strategically.









# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

dalam Rp penuh | in full Rp

Uraian	2023	2022	2021	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	2.544.288.383.576	917.623.832.808	320.591.793.261	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.002.340.603.022	823.646.146.247	865.146.635.948	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.546.628.986.598</b>	<b>1.741.269.979.055</b>	<b>1.185.738.429.209</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	729.080.181.868	463.995.419.688	471.388.755.413	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	956.820.961.025	1.865.793.325	1.333.216.866	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.685.901.142.893</b>	<b>465.861.213.013</b>	<b>472.721.972.279</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.860.727.843.705</b>	<b>1.275.408.766.042</b>	<b>713.016.456.930</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.546.628.986.598</b>	<b>1.741.269.979.055</b>	<b>1.185.738.429.209</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	1.494.125.816.458	1.519.479.330.766	402.473.286.840	Revenues
Laba (Rugi) Bruto	809.250.046.508	1.080.070.166.370	187.289.768.243	Gross Profit (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(11.253.668.795)	(29.155.237)	101.028.452	Other Comprehensive Income (Loss)
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>221.382.002.663</b>	<b>562.422.436.169</b>	<b>21.011.883.346</b>	<b>Net Profit (Loss) for the Year</b>
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk	238.327.371.773	570.895.487.062	22.038.475.694	• Owners of the Company
• Kepentingan Nonpengendali	(5.691.700.315)	(8.473.050.893)	(1.026.592.348)	• Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	232.635.671.458	562.393.280.932	21.112.911.798	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk	227.230.327.797	570.870.139.703	22.054.855.747	• Owners of the Company
• Kepentingan NonPengendali	(5.848.325.134)	(8.476.858.771)	(941.943.949)	• Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	22	60	3	Basic Earnings per Share**
<b>Rasio Keuangan Penting</b> Key Financial Ratios				
Rasio Lancar	3,49	1,98	0,68	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	0,91	0,37	0,66	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,48	0,27	0,40	Debt to Assets
Utang terhadap <i>Capital</i>	0,88	0,24	0,25	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	6,24%	32,30%	1,77%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	11,90%	44,10%	2,95%	Return on Equity



# Informasi Saham

## Share Information

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2023</b>						
Maret* March*	880	745	815	186.930.800	11.241.890.000	154.610.497.500
Kuartal Ke-2 2 <sup>nd</sup> Quarter	860	800	845	8.023.300	11.241.890.000	6.704.969.000
Kuartal Ke-3 3 <sup>rd</sup> Quarter	3.000	2.840	2.860	6.005.600	11.241.890.000	17.560.545.000
Kuartal Ke-4 4 <sup>th</sup> Quarter	13.750	12.750	13.425	16.551.100	11.241.890.000	219.208.747.500

Catatan | Notes:

\*Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Maret 2023. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan kinerja saham selama tahun buku 2022, Januari 2023, Februari 2023, dan 1-8 Maret 2023.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 8, 2023. Therefore, the Company could not disclose any share performance during the 2022 fiscal year, January 2023, February 2023, and March 1-8, 2023.

# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menimbulkan perubahan atas saham.

In 2023, the Company did not hold any corporate actions resulting changes in its shares.



# Penghentian Perdagangan Saham Sementara

## Share Trading Temporary Suspension

Sepanjang 2023, perdagangan saham Perseroan mengalami beberapa kali penghentian sementara berdasarkan keputusan BEI. Berikut adalah kronologi dan status penghentian perdagangan saham sementara yang dialami Perseroan:

In 2023, the Company's share trading was suspended several times according to the IDX's decisions. The chronology and status of the Company's share trading temporary suspension are as follows:

Nomor Surat Letter Number	Tanggal Dihentikan Suspension Date	Tanggal Pembukaan Kembali Reopening Date	Status
Peng-SPT-00032/BEI.WAS/08-2023	15 Agustus 2023 August 15, 2023	16 Agustus 2023 August 16, 2023	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00033/BEI.WAS/08-2023	18 Agustus 2023 August 18, 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00055/BEI.WAS/11-2023	7 November 2023 November 7, 2023	8 November 2023 November 8, 2023	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00057/BEI.WAS/11-2023	10 November 2023 November 10, 2023	15 November 2023 November 15, 2023	Terselesaikan Resolved
Peng-SPT-00071/BEI.WAS/12-2023	19 Desember 2023 December 19, 2023	16 Januari 2024 January 16, 2023	Terselesaikan Resolved

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan dan sebagai bentuk perlindungan bagi investor, maka BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai.

Due to the significant increase in the cumulative price of the Company's shares and as a form of protection for investors, IDX considers it necessary to temporarily suspend the Company's share trading on the regular and cash markets.

## Peristiwa Penting di 2023

### Significant Events in 2023

8

Maret 2023 | March 2023

Perseroan resmi tercatat di BEI dengan kode saham CUAN.

The Company was officially listed at the IDX with ticker code of CUAN.

19

Juni 2023 | June 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa di Wisma Barito Pacific I, Lantai M, Jakarta Barat 11410.

The Company held its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at Wisma Barito Pacific I, M Floor, West Jakarta 11410.



**21 Agustus 2023** | August 2023

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil (PP Insidentil) secara daring.

The Company held an online Incidental Public Expose (Incidental PP).

**11 September 2023** | September 2023

Perseroan, melalui entitas anak PT Prima Mineral Investindo melakukan akuisisi PT Silika Salut Jaya dengan kepemilikan saham sebesar 85%.

The Company acquired 85% of PT Silika Salut Jaya's shareholding through PT Prima Mineral Investindo, a Subsidiary.

**22 September 2023** | September 2023

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) untuk mengakuisisi kepemilikan saham yang dimiliki IIR dan ICI atas PT Multi Tambangjaya Utama sebesar 100%.

The Company has signed the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) to acquire 100% of IIR's and ICI's shareholding in PT Multi Tambangjaya Utama.

**30 Oktober 2023** | October 2023

Perseroan, melalui entitas anak PT Prima Mineral Investindo, telah menandatangani PPJB dengan PT Salut Putra Borneo (SPB) untuk mengakuisisi kepemilikan saham yang dimiliki SPB atas PT Sepekat Salut Sejahtera sebesar 85%.

The Company has signed the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Salut Putra Borneo (SPB) to acquire 85% of SPB's shareholding in PT Sepekat Salut Sejahtera through PT Prima Mineral Investindo, a Subsidiary.

**7 November 2023** | November 2023

Perseroan, melalui entitas anak PT Kreasi Jasa Persada, telah menandatangani PPJB dengan PT Caraka Reksa Optima (CRO) untuk mengakuisisi kepemilikan saham yang dimiliki CRO atas PT Petrosea Tbk sebesar 34%.

The Company has signed the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with Caraka Reksa Optima (CRO) to acquire 34% of CRO's shareholding in PT Petrosea Tbk through PT Kreasi Jasa Persada, a Subsidiary.

**14 Desember 2023** | December 2023

Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company signed a Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**22 Desember 2023** | December 2023

Perseroan mendirikan anak usaha baru, PT Armada Maritim Persada (AMP), yang bergerak di bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

The Company established a new subsidiary, PT Armada Maritim Persada (AMP), which operates in sea transportation in domestic port waters and has a 99.99% shareholding.

Petrindo



02

# Laporan Manajemen

## Management Reports

**Kami percaya bahwa untuk terus bertumbuh, Perseroan harus terus bergerak dan beradaptasi. Oleh sebab itu, kegiatan ekspansi dan diversifikasi menjadi fokus strategi Perseroan dalam mengejar pertumbuhan yang lebih pesat.**

To continue to grow, the Company must continue to move and adapt. Therefore, the Company's strategy focuses on expansion and diversification activities to achieve rapid growth.







HITACHI

1317

VOLVO 96

ZA 15  
0.70



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



**Kami memastikan Perseroan senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap seluruh peraturan yang berlaku dan tata kelola dilakukan dalam koridor yang benar.**

**We ensure that the Company always maintains compliance with all applicable regulations and that governance is carried out in the correct manner.**

Melihat capaian yang berhasil dicapai Indonesia pada akhir 2023, kami turut berbangga bahwa Indonesia berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memukau, mengingat tekanan dan rintangan yang harus dihadapi selama tahun 2023. Resistensi dan resiliensi yang luar biasa memampukan Indonesia untuk tumbuh relatif stabil di angka 5,05%, didukung oleh daya beli dan konsumsi rumah tangga yang meningkat.

Pertumbuhan ini juga tentunya dikontribusikan oleh peningkatan kinerja dari berbagai sektor industri, termasuk batu bara, yang sukses meraih rekor tertinggi sepanjang sejarah dalam hal jumlah produksi.

### **Penilaian Terhadap Kinerja Direksi**

#### **Assessment of the Board of Directors' Performance**

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap Direksi dan bagaimana Direksi mengelola Perseroan.

**Pemegang Saham yang Terhormat,**  
Distinguished Shareholders,

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global belum dapat memulihkan diri sekalipun pandemi COVID-19 telah dinyatakan berakhir. Fragmentasi geoekonomi yang tercipta akibat kerenggangan hubungan bilateral sejumlah negara, tensi geopolitik yang terus membara, serta kondisi fiskal yang tertekan, membuat roda ekonomi global tidak dapat berputar dengan maksimal. Perlambatan ini tentunya menimbulkan dampak yang signifikan bagi sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia.

Throughout 2023, the global economy remained sluggish despite the end of the COVID-19 pandemic. This is due to the strained bilateral relationships between several nations, ongoing geopolitical tensions, and unfavorable fiscal conditions, causing the wheels of the global economy to turn less efficiently. This slowdown is having a significant impact on most countries, including Indonesia.

Looking at Indonesia's achievements at the end of 2023, we can proudly say that the country managed to perform impressively, despite the numerous pressures and obstacles faced during that year. The extraordinary resistance and resilience of Indonesia enabled it to maintain a relatively stable growth rate of 5.05%, supported by increasing purchasing power and household consumption.

This growth was also largely contributed by the improved performance of various industrial sectors, including coal, which achieved its highest historical record in terms of total production.

The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities to supervise the Board of Directors and how they managed the Company comprehensively in 2023.





**Erwin Ciputra**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner





Berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian kami, Direksi telah bekerja dengan luar biasa dan sinergis. Di tengah ketidakpastian situasi ekonomi yang berisiko dan menantang, Direksi mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan terus memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan dengan seimbang.

Kami percaya bahwa untuk terus bertumbuh, Perseroan harus terus bergerak dan beradaptasi. Oleh sebab itu, kegiatan ekspansi dan diversifikasi menjadi fokus strategi Perseroan dalam mengejar pertumbuhan yang lebih pesat. Kami mengapresiasi Direksi yang berani mengambil langkah-langkah transformatif untuk memperkuat eksistensi dan kapabilitas Perseroan di industri.

## Pengawasan Terhadap Realisasi Kinerja Perseroan

### Supervision of the Company's Performance

Didukung oleh infrastruktur yang terpadu dan pengalaman kepemimpinan yang teruji oleh waktu, kami bekerja sama dengan Direksi untuk memimpin Perseroan.

Kami semakin memahami bahwa perencanaan strategis yang matang berperan penting dalam menentukan pencapaian tingkat keberhasilan. Oleh sebab itu, setiap rencana strategis yang dilakukan Perseroan telah melalui proses penelitian dan penelaahan yang komprehensif.

Pada 2023, Perseroan membentuk sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang penambangan mineral, integrasi jasa pertambangan, kehutanan, dan angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri. Pendirian sejumlah entitas anak ini diharapkan mampu memperkuat landasan bisnis Perseroan secara konsolidasi. Selain itu, kami juga mengapresiasi Perseroan yang telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. untuk memperoleh 100% kepemilikan PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), serta dengan PT Caraka Reksa Optima untuk memperoleh 34% kepemilikan PT Petrosea Tbk (PTRO).

Kami mengapresiasi pencapaian kinerja finansial yang berhasil diraih Perseroan di bawah kepemimpinan Direksi yang andal. Pada 2023, Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.494,12 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp221,38 miliar. Kinerja ini mencerminkan bahwa Perseroan telah berada di jalur dan arah yang tepat sesuai rancangan pertumbuhan jangka panjang.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

### Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Kami terpacu untuk membangun Perseroan lebih dari sekadar perusahaan pertambangan. Perseroan terus berupaya beradaptasi dan memahami kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dengan membentuk pola bisnis yang berkelanjutan. Keseimbangan bisnis memungkinkan Perseroan untuk bertahan di segala situasi serta memanfaatkan momentum pertumbuhan dengan optimal.

Based on the our supervision and assessment results, the Board of Directors has been working extraordinarily and synergistically. Despite the uncertainty of the risky and challenging economic situation, the Board of Directors has been successful in turning challenges into opportunities and ensuring a balanced approach to business activities.

To continue to grow, the Company must continue to move and adapt. Therefore, the Company's strategy focuses on expansion and diversification activities to achieve rapid growth. We appreciate the Board of Directors who have taken transformative steps to strengthen the Company's presence and capabilities in the industry.

We collaborate closely with the Board of Directors to oversee the Company's performance, backed by a well-integrated infrastructure and experienced leadership.

We highly recognize the significance of strategic planning in achieving success. Hence, every strategic plan of the company undergoes a thorough research and review process.

In 2023, the Company formed several subsidiary entities engaged in mineral mining, mining services integration, forestry, and sea transportation in domestic port waters. The establishment of these subsidiaries is expected to strengthen our business foundation in a consolidated manner. Moreover, we would like to commend the Company for having signed the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd. to acquire 100% ownership of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) also with PT Caraka Reksa Optima to acquire a 34% stake in PT Petrosea Tbk (PTRO).

We are proud of the financial performance achieved by the Company, thanks to the reliable leadership of the Board of Directors. In 2023, the Company achieved operating revenues of Rp1,494.12 billion and comprehensive profit of Rp221.38 billion. This performance reflects that we are on the right track according to our long-term growth plan.

We are dedicated to building the Company as more than just a mining company. The Company constantly strives to adapt and understand our customers' evolving needs by establishing sustainable business practices. This business balance allows the Company to survive in all situations and utilize growth momentum optimally.

Kami menilai bahwa Direksi telah menetapkan prospek usaha yang realistis dan penuh pertimbangan yang matang. Hal ini sangat penting untuk menentukan arah dan target yang ingin dicapai Perseroan dari tahun ke tahun. Kami juga memastikan Perseroan senantiasa berpegang teguh pada prinsip dan etika bisnis yang benar agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

We believe that the Board of Directors has set realistic business prospects with careful consideration. This is crucial in determining the direction and goals the Company aims to achieve from year to year. We also ensure that the Company always adheres to correct business principles and ethics to be able to produce optimal performance.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Views on the Implementation of Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, kepatuhan menjadi salah satu aspek yang harus sangat diperhatikan. Kami memastikan Perseroan senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap seluruh peraturan yang berlaku dan tata kelola dilakukan dalam koridor yang benar. Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, seluruh organ tata kelola Perseroan dijabat oleh individu-individu yang berpengalaman dan kompeten.

As a public company, compliance is a critical aspect that requires close attention. We ensure that the Company always maintains compliance with all applicable regulations and that governance is carried out in the correct manner. To improve the quality of governance implementation, the Company's governance organs are staffed by experienced and competent individuals.

Dengan meleburkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perseroan terus berupaya melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan. Kami menekankan kepada setiap individu untuk bekerja dengan penuh integritas, profesional dan menjunjung tinggi nama baik Perseroan. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran dan penyimpangan atas peraturan dan kode etik Perseroan serta tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Perseroan.

By combining the principles of Good Corporate Governance (GCG) with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, the Company continues to strive for continuous improvement. We emphasize that every individual works with integrity, professionalism and upholds the good name of the Company. In 2023, there were no cases of violations or deviations from the Company's regulations and code of ethics, and there were no legal cases involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company.

## Penutup Closing

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan sinergis, serta kepada seluruh pemegang saham yang senantiasa memberikan arahan dan masukan yang berharga. Dengan dukungan dari seluruh pihak, kami optimis Perseroan mampu melalui tantangan demi tantangan dengan persistensi yang tinggi di tahun-tahun mendatang. Oleh sebab itu, kami merangkul seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa berperan serta dalam perjalanan bisnis Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

We would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors for their synergistic management of the Company. We would also like to extend our thanks to all shareholders who have provided valuable guidance and input. With the support of all parties, we are optimistic that the Company will be able to overcome any challenges with strong persistence in the years to come. Therefore, we embrace all stakeholders to be a part in our journey towards sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,



**Erwin Ciputra**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report



**Perseroan terus memperkuat fondasi bisnis dan rantai pasokan agar dapat terus menghasilkan batu bara termal berkualitas terbaik, serta melakukan diversifikasi secara strategis untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah.**

**The Company continues to reinforce its business foundations and supply chains to produce the best quality thermal coal as well as strategically diversify its operations to enhance its competitiveness and increase its value.**

Sepanjang tahun 2023, ekonomi global masih diwarnai oleh memanasnya situasi geopolitik yang berdampak pada ketidakpastian dan perlambatan yang berkepanjangan. Di tengah volatilitas dan fluktuasi perekonomian global tersebut, kita bersyukur bahwa Indonesia berhasil tumbuh resilien sebesar 5,05%. Capaian ini sedikit menurun dari tahun 2022 yaitu 5,31% yang utamanya disebabkan oleh tekanan ekonomi global yang cukup signifikan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy).

Dalam lingkup industri batu bara, hasil produksi batu bara Indonesia tercatat mencapai sebesar 770,2 juta ton pada 2023, meningkat dari tahun 2022 yakni 685,8 juta ton. Capaian ini tidak hanya melampaui target yang ditetapkan di awal tahun sebesar 694,50 juta ton dengan persentase capaian sebesar 110,90%, namun juga memegang rekor tertinggi sepanjang sejarah.

**Pemegang Saham yang Terhormat,**  
Distinguished Shareholders,

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh makna bagi Perseroan. Sejak Perseroan resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka, berbagai langkah ekspansif telah berhasil terlaksana dengan baik. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami selaku Direksi menyampaikan kinerja dan pencapaian Perseroan selama tahun 2023.

2023 is a significant year for the Company. Since the Company became a public company, the Company have successfully implemented several expansion plans. On this occasion, allow us as the Board of Directors to present the Company's performance and achievements during 2023.

In 2023, the global economy is expected to continue facing challenges due to geopolitical tensions, resulting in uncertainty and a prolonged slowdown. Amidst the global volatility and fluctuation, we are thankful that Indonesia managed to maintain a resilient growth rate of 5.05%, which is slightly lower than the 5.31% in 2022 due to significant global economic pressure. The national economic growth in 2023 is expected to be driven by the household consumption expenditure component, which grew by 4.82% (YoY), and Gross Fixed Capital Formation (PMTB), which reached 4.40% (YoY).

In the coal industry, Indonesia has produced 770.2 million tons of coal in 2023, which is an increase from last year's production of 685.8 million tons. This achievement has not only exceeded the year's initial target of 694.50 million tons by 110.90%, but it has also set a new record in history as the highest coal production ever recorded.





**Michael**

**Presiden Direktur**  
President Director



## Kebijakan Strategis dan Kinerja Perseroan Strategic Policy and Company Performance

Kami mengemban mandat dari Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk senantiasa mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dan berkarya, agar Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi industri batu bara nasional. Dengan kolaborasi yang sinergis bersama Dewan Komisaris, kami terus berupaya merealisasikan pertumbuhan secara progresif dan ekspansif sesuai dengan peta dan rencana strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

Kami memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memimpin dan mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Kami juga bertanggung jawab untuk memastikan setiap keputusan bisnis selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Untuk itu, kami senantiasa mengoptimalkan proses koordinasi, komunikasi, dan kerja sama baik antar anggota Direksi maupun dengan organ tata kelola lainnya, termasuk unit usaha, divisi, departemen, dan perusahaan anak baik melalui lisan maupun tertulis, sebelum mengambil keputusan.

Di aspek operasional, Direksi aktif memantau kegiatan operasional dengan melaksanakan tinjauan lapangan secara rutin. Kami juga mengadakan pertemuan berkala dengan jajaran manajemen senior untuk membahas perkembangan kinerja serta penanganan isu, risiko, dan tantangan yang perlu dilakukan sejak awal.

Proses ini menjadi salah satu tahap dasar yang melatarbelakangi proses pengambilan keputusan, yang juga mempertimbangkan masukan dan analisis lapangan sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam merumuskan kebijakan dan strategi, kami juga mempertimbangkan sejumlah indikator utama seperti efektivitas produksi, areal kerja pit, desain tambang yang diperhatikan secara berkala, tingkat keamanan dan keselamatan kerja, dan kualitas batu bara yang dihasilkan.

## Kinerja Perseroan Tahun 2023 The Company's Performance in 2023

Selama tahun 2023, Perseroan berfokus merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan agar dapat mencapai pertumbuhan sesuai ekspektasi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melakukan ekspansi dan diversifikasi secara strategis.

Pada 2023, Perseroan mendirikan 3 (tiga) anak usaha, yaitu PT Prima Mineral Investindo sebagai perusahaan induk atas entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang penambangan mineral, PT Kreasi Jasa Persada untuk integrasi jasa pertambangan di sekitar IUP milik Perseroan,

We are committed to fulfilling the mandate given to us by the Board of Commissioners and shareholders, which is to facilitate the growth of the Company and enhance its value in the national coal industry. With the collaborative and synergistic support of the Board of Commissioners, we are continuously striving to achieve sustainable growth in line with the Company's long-term strategic plans.

We hold full authority and responsibility to lead and manage the Company's operations in overall. We are also responsible for ensuring that all business decisions are in line with the Company's growth strategy.

To ensure effective decision-making, we prioritize optimizing coordination, communication, and cooperation processes between the Board of Directors and other governance organs such as business units, divisions, departments, and subsidiary companies, through verbal and written communication.

In terms of operational activities, the Board of Directors conducts regular field reviews to monitor performance. Additionally, we hold frequent meetings with senior management to discuss developments, address challenges, risks, and issues right from the start.

During the decision-making process, we follow several basic stages, one of which is considering input from the field and analyzing it while adhering to applicable regulations.

When formulating policies and strategies, we take into account several key performance indicators, including production effectiveness, pit work area, mine design (which is regularly reviewed), the level of work safety and security, and the quality of the coal produced.

In 2023, the Company focused on executing its business strategy to achieve growth as per expectations. One of the strategies is to expand and diversify strategically.

To do so, in 2023, the Company established three subsidiaries: PT Prima Mineral Investindo, a holding company for the Company's mineral mining subsidiaries; PT Kreasi Jasa Persada, which integrates mining services around the Company's IUP; and PT Green Natural

dan PT Green Natural Investama yang bergerak di bidang kehutanan dengan tujuan mengimbangi emisi karbon sebagai kompensasi terhadap emisi CO<sub>2</sub> dari kegiatan operasional penambangan.

Di akhir tahun 2023, Perseroan juga mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Armada Maritim Persada (AMP) yang bergerak di bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri. Kehadiran AMP merupakan wujud salah satu persyaratan pemenuhan perizinan agar Perseroan dapat mengintegrasikan kegiatan logistik pengangkutan batu bara.

Selain itu, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. yang merupakan anak perusahaan PT Indika Energy Tbk untuk memperoleh 100% kepemilikan PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU). Dalam ketentuan CSPA, Perseroan mengakuisisi 2.263.030.000 saham MUTU dengan total nilai sebesar US\$218 juta, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI.

MUTU merupakan perusahaan pertambangan batu bara termal dan batu bara metalurgi *bituminous* yang berlokasi di Kalimantan Tengah, memiliki Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi ke-3 dengan area konsesi yang luas mencapai 24.970 hektar. Sejak memulai produksi pada 2016, MUTU terus menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa.

Akuisisi kepemilikan saham di MUTU ini merupakan langkah awal dari strategi jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional dengan mengintegrasikan operasi serta memperkuat portofolio bisnis Perseroan di bidang batu bara termal berkalori tinggi dan batu bara metalurgi.

Kepemilikan penuh Perseroan atas MUTU tidak hanya akan meningkatkan produksi tahunan Perseroan, tetapi juga memperkuat operasi Perseroan di Kalimantan Tengah di mana sebagian besar aset Perseroan berada. Pencapaian ini mengukuhkan posisi Perseroan sebagai produsen batu bara termal berkualitas tinggi yang mampu memberikan efisiensi bernilai tinggi dan keunggulan kompetitif kepada para pelanggan.

Berbagai pencapaian yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah penandatanganan CSPA oleh anak usaha Perseroan, PT Kreasi Jaya Persada dengan PT Caraka Reksa Optima, yang merupakan pemegang saham pengendali dari PT Petrosea Tbk (PTRO). CSPA ini berisikan rencana pembelian 342.925.700 lembar saham, yang merupakan 34% dari jumlah total modal ditempatkan dan disetor di dalam PTRO yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima.

Investama, operating in the forestry sector, to offset carbon emissions as compensation for CO<sub>2</sub> emissions from mining operational activities.

In 2023, the Company established a new subsidiary, PT Armada Maritim Persada (AMP), which operates in sea transportation within domestic port waters. This move was necessary to fulfill licensing requirements and to integrate coal transportation logistics activities.

Additionally, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd., a subsidiary of PT Indika Energy Tbk. The agreement allows the Company to acquire 100% ownership of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU). As per the CSPA provisions, the Company has acquired 2,263,030,000 MUTU shares worth a total of US\$218 million, which includes MUTU's marketing rights owned by ICI.

MUTU is a mining company that produces thermal coal and bituminous metallurgical coal. It is located in Central Kalimantan and has a 3rd generation Coal Mining Contract of Work (PKP2B). The company has a concession area of 24,970 hectares and has shown remarkable growth since starting production in 2016.

The acquisition of share ownership in MUTU is the Company's first step of its long-term strategy to increase operational efficiency and effectiveness by integrating operations and strengthening the business portfolio in the fields of high-calorie thermal coal and metallurgical coal.

The Company's full ownership of MUTU, will not only increase their annual production but also strengthen their operations in Central Kalimantan, where most of their assets are located. This achievement confirms the Company's position as a producer of high-quality thermal coal that provides high-value efficiency and competitive advantages to customers.

In 2023, the Company achieved various milestones, such as signing the CSPA by PT Kreasi Jaya Persada, a subsidiary, with PT Caraka Reksa Optima, the controlling shareholder of PT Petrosea Tbk (PTRO). The CSPA outlines a plan to purchase 342,925,700 shares, which represents 34% of the total issued and paid-up capital in PTRO owned by PT Caraka Reksa Optima.





PTRO merupakan perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan, dan konstruksi serta jasa minyak dan gas bumi di Indonesia. Melalui entitas anak PT Kreasi Jaya Persada, Perseroan akan menjadi pengendali baru atas PTRO yang menjadi salah satu anak perusahaan Perseroan.

Penandatanganan CSPA ini merupakan bagian dari langkah strategi bisnis Perseroan untuk menambah aset, memperluas jaringan usaha, serta sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang Grup Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan dan jasa pertambangan yang terintegrasi.

Selama tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.494,12 miliar, menurun sebesar 1,67% dari tahun 2022 yaitu Rp1.519,48 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan harga jual batu bara selama tahun berjalan dibandingkan dengan tahun lalu. Perseroan juga berhasil mencetak laba komprehensif sebesar Rp221,38 miliar, menurun sebesar 60,64% dari tahun 2022 yaitu Rp562,39 miliar. Secara keseluruhan, kinerja ini berhasil mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

## Tantangan Usaha Business Challenges

Sepanjang 2023, Perseroan terus berupaya menghadapi sejumlah tantangan usaha. Penurunan dan volatilitas harga energi dunia menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan harga batu bara. Untuk menyikapi tantangan ini, Perseroan melakukan diversifikasi segmen pasarnya, melakukan kontrak penjualan jangka menengah, serta menghadirkan produk berkualitas dan menjadi pemasok yang dapat diandalkan.

Selain itu, untuk menghadapi volatilitas energi dunia (diesel/solar) yang berpengaruh terhadap fluktuasi ongkos produksi, Perseroan melakukan tender dan melakukan kontrak dengan harga yang kompetitif dengan volume pembelian tertentu.

## Prospek Usaha Business Outlook

Dengan mencermati perkembangan industri batu bara selama tahun 2023 serta kondisi ekonomi global dan nasional, Perseroan optimis industri batu bara dunia masih akan mengalami pertumbuhan pada tahun 2024. Kebutuhan batu bara sebagai sumber energi masih sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia, terutama sebagai sumber listrik.

Untuk memanfaatkan momentum ini, Perseroan dan perusahaan anak terus memperkuat fondasi bisnis dan rantai pasokan agar dapat terus menghasilkan batu bara termal berkualitas terbaik. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan diversifikasi secara strategis untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah Perseroan.

PTRO is a multi-disciplinary company that operates in Indonesia and is involved in mining, engineering, procurement, construction contracts, and oil and gas services. Through its subsidiary, PT Kreasi Jaya Persada, the Company will become the new controller of PTRO. PTRO will become one of the Company's subsidiaries.

The signing of the CSPA is in line with the Company's business strategy to enhance its assets, widen its business network, and as part of the Company Group's long-term business development plan to evolve into an integrated mining and mining services company.

In 2023, the Company's revenue was recorded at Rp1,494.12 billion, which was a decrease of 1.67% from the previous year's Rp1,519.48 billion. The decrease was due to the lower selling price of coal in the current year compared to the previous year. The Company's comprehensive profit was Rp221.38 billion, which was a decrease of 60.64% from the previous year's Rp562.39 billion. Nonetheless, the Company achieved its set targets.

Throughout 2023, the Company continued to face a number of business challenges. The decline and volatility in world energy prices has significantly influenced the decline in coal prices. In response to this challenge, we are diversifying our market segments, entering into medium-term sales contracts, and delivering quality products to become a reliable supplier.

Furthermore, to deal with the volatility of world energy prices, particularly in diesel, which affects fluctuations in production costs, we hold tenders and contracts at competitive prices with certain purchase volumes.

After closely monitoring the development of the coal industry in 2023 and considering the global and national economic conditions, the Company is optimistic that the world coal industry will continue to grow in 2024. Coal is an essential source of energy, particularly for generating electricity, and its demand remains high for human survival.

To capitalize on this momentum, the Company and its subsidiaries are reinforcing our business foundations and supply chains to ensure the production of the best quality thermal coal. Furthermore, the Company will strategically diversify our operations to enhance its competitiveness and increase its value.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar untuk dipenuhi dan dilaksanakan dengan konsisten. Pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab ini bukan saja menjadi bagian dari kepatuhan dan keharusan, melainkan kesadaran dan pemahaman Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dan terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan. Praktik tata kelola Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Selama tahun 2023, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan menyempurnakan struktur tata kelolanya, seperti merumuskan dan menerbitkan sejumlah kebijakan atau pedoman yang relevan, serta mengembangkan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Kami menegaskan setiap organ tata kelola wajib bekerja dengan independen dan penuh integritas, serta menjunjung tinggi nama baik Perseroan.

## Penutup Closing

Kami bersyukur bahwa Perseroan tetap mampu meraih pertumbuhan positif di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Selama tahun 2023, Perseroan menerima dukungan tanpa henti dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan pendampingan yang optimal kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat berkembang dengan baik.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh entitas anak, manajemen, dan karyawan yang telah berkontribusi penuh dalam mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan kepada Perseroan, dan kami berkomitmen untuk terus memberikan produk dan jasa terbaik kepada seluruh pelanggan. Kiranya kita semua dapat terus melangkah bersama dalam kolaborasi yang harmonis menuju masa depan yang lebih baik.

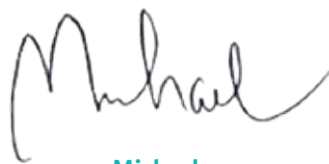
The Company, being a public company, carries significant responsibilities and commitments that must be met and upheld consistently. These obligations and responsibilities are not only essential for compliance but also for the Company's awareness and understanding, which is critical to achieving its objectives while meeting the stakeholders' rights. In all its practices, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

In 2023, the Company focuses on enhancing its governance structure by formulating and issuing various policies or guidelines. We will also develop a robust risk management system and an internal control system. It is vital that every governance organ works independently and with integrity while upholding the good name of the Company.

We are grateful that the Company has been able to achieve positive growth amidst uncertain economic conditions. Throughout 2023, the Company has received endless support from all our stakeholders. Therefore, we would like to extend our heartfelt thanks to the shareholders and Board of Commissioners who have provided optimal assistance to the Company, enabling it to develop well.

We would also like to express our deep appreciation to all our subsidiaries, management, and employees who have contributed fully to driving the Company's sustainable growth. We are also thankful to all our customers who have placed their trust in us and are committed to continuing to provide the best products and services to them. We hope to continue moving forward together in harmonious collaboration towards a better future.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors,



**Michael**  
Direktur Utama  
President Director



# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2023

## Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2023 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2023. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2023 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2023 Annual Report. All information contained in this 2023 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2024  
Jakarta, April 19, 2024

**Erwin Ciputra**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Henky Susanto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Michael**  
Direktur Utama  
President Director

**Daniel Lopez Laurente Jr.**  
Direktur  
Director

**Diana Arsiyanti**  
Direktur  
Director

**Kartika Hendrawan**  
Direktur  
Director







Petrindo



03

# Profil Perusahaan

## Company Profile

**Selama tahun 2023, Perseroan berfokus merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan agar dapat mencapai pertumbuhan sesuai ekspektasi. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melakukan ekspansi dan diversifikasi secara strategis.**

In 2023, the Company focused on executing its business strategy to achieve growth as per expectations. One of the strategies is to expand and diversify strategically.











# Identitas Perseroan

## Company's Identity



### Nama Perusahaan

Company Name

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



### Tanggal Pendirian

Establishment Date

7 Oktober 2008  
October 7, 2008



### Modal Ditempatkan dan Disetor

per 31 Desember 2023

Issued and Paid-Up Capital as of  
December 31, 2023

Rp1.910.378.000.000



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp6.000.000.000.000



### Alamat

Address

Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 3 | 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410



### Telepon

Phone

(021) 5308520



### Fax

(021) 5355678



### Situs Web

Website

[www.petrindo.co.id](http://www.petrindo.co.id)



### Email

[corsec@petrindo.co.id](mailto:corsec@petrindo.co.id)



Saat ini, Perseroan dan perusahaan anak berfokus pada kegiatan usaha pertambangan batu bara termal kalori tinggi untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen batu bara termal dari Indonesia berkualitas tinggi.

Currently, the Company and its subsidiaries concentrate on the high-calorie thermal coal mining business to strengthen their position as one of Indonesia's best-quality thermal coal producers.



# Sekilas Perseroan

## About the Company

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092971.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515 ("Akta Pendirian").

Sejak Akta Pendirian sampai dengan tanggal Laporan Tahunan Perseroan ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 20 tanggal 7 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 20/2020"). Akta 20/2022 telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080951.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0311208 tanggal 9 November 2022 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224304.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

Saat ini, Perseroan dan perusahaan anak berfokus pada kegiatan usaha pertambangan batu bara termal kalori tinggi untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen batu bara termal dari Indonesia berkualitas tinggi. Selain itu, Perseroan juga tengah melakukan pengembangan dan persiapan untuk penambangan batu bara metalurgi, pasir silika, dan emas.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan perusahaan anaknya didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang hingga ke *stockpile* dan *transshipment area* sehingga memiliki kemampuan untuk memasok batu bara termal secara berkelanjutan. Selain itu, saat ini Perseroan dan perusahaan anak sedang melakukan studi untuk menjalankan usaha *intermediate stockpile*, dan terminal khusus untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perseroan dan perusahaan anak sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan dan perusahaan anak.

Perseroan meyakini bahwa fundamental pasar batu bara tetap kokoh. Perseroan berpendapat bahwa penggunaan batu bara, baik batu bara termal untuk pembangkit listrik dan batu bara metalurgi untuk industri baja masih memiliki keunggulan secara ekonomi.

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the Company) was established following the Deed of Establishment No. 12 dated 4 August 2008, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary Office in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-70724.AH.01.01. Year 2008, October 7, 2008, has been registered in the Company Registry under No. AHU-0092971.AH.01.09. Year 2008, October 7, 2008, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 26, 2008, Supplement No. 29515 ("Deed of Establishment").

Since the Deed of Establishment until the publication date of the Company's Annual Report, the Company's articles of association have undergone several amendments. The last amendment to the Company's articles of association was based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Company's Articles of Association No. 20 dated November 7, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta ("Deed 20/2020"). Deed 20/2022 has (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0080951.AH.01.02. Year 2022 dated November 9, 2022; (ii) received notification from the Menkumham based on Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311208 dated November 9, 2022 and (iii) registered in Company Register No. AHU-0224304.AH.01.11. Year 2022 November 9, 2022.

Currently, the Company and its subsidiaries concentrate on the high-calorie thermal coal mining business to strengthen their position as one of Indonesia's best-quality thermal coal producers. Moreover, the Company is also currently developing and preparing to mine metallurgical coal, silica sand, and gold.

The Company and its subsidiaries are supported by an integrated supply chain extending from the mine to the stockpile and transshipment area, allowing them to provide thermal coal sustainably. In addition, the Company and its subsidiaries are conducting studies to operate the intermediate stockpile business and a particular terminal to optimize supply chain integration between the Company and its subsidiaries to improve the effectiveness and efficiency of the Company's and its subsidiaries' business processes.

The Company believes that the fundamentals of the coal market remain robust. The Company believes thermal coal for power plants and metallurgical coal for the steel industry still expose economic advantages.



# Visi Vision



**Menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.**

To be preferred mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

# Misi Mission



## 1

**Tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.**  
To continue to grow alongside all stakeholders.

## 2

**Menyediakan produk & layanan yang andal kepada seluruh pelanggan dan menjaga dampak lingkungan seminimal mungkin.**  
To provide customers with reliable products & services with minimum environmental impact.

## 3

**Menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan nilai para pemegang saham.**  
To create sustainable and profitable growth to optimize shareholders' value.

## 4

**Menjadi bagian yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan Indonesia.**  
To be part of the development of communities and the growth of Indonesia.

# Nilai-Nilai Perusahaan

## Corporate Values

### Excellence

Kami menempatkan seluruh jiwa kami ke dalam pekerjaan kami dan bercita-cita untuk berbuat lebih banyak dan komitmen untuk memberikan yang terbaik.

We devote ourselves to our work, aspire to do more, and are committed to giving our absolute best.



### Persistence

Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik terlepas dari semua rintangan dan kesulitan yang mungkin datang.

We strive to perform at our highest level despite potential obstacles and difficulties.



### Quality

Kami berusaha keras untuk memberikan layanan dan barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

We strive to provide customers with high-quality products and services.



### Sustainability

Kami berusaha keras untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak lingkungan minimal dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We strive to provide high-quality products with minimal environmental impact and contribute to society's economic growth, aiming to achieve sustainable development.



### Teamwork

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kami berkolaborasi dengan orang lain dengan memanfaatkan kekuatan khusus setiap anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efektif dan efisien.

We collaborate with others by utilizing each team member's unique abilities to accomplish tasks effectively and efficiently and achieve the desired outcomes.







# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari:

Following Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out business activities consisting of:

### Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities



Aktivitas perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Dalam hal ini, Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan usaha anak perusahaannya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan Perseroan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

The holding company activities include acting as a company that controls the assets of a group of subsidiaries and whose primary activity is ownership of the group. In this matter, the Company does not participate in the operations of every one of its subsidiaries. The Company's current business activities include providing services by counselors and negotiators in planning corporate mergers and acquisitions.

### Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities



Kegiatan usaha penunjang Perseroan mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

The Company's supporting business activities provide advice, direction, business operations, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, planning, human resource practices and policies, and production control. These business services also serve advisory assistance, guidance, and the operation of various management functions, including consulting on the management of agronomics and economic agriculture in the agricultural sector and similar matters, accounting method systems and procedures, cost accounting programs, budgetary control monitoring procedures, advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and infrastructure investment study services.

# Wilayah Operasional

## Operational Area



Perusahaan Anak Subsidiaries	Luas Area	Lokasi Location	Jenis Produk Product Specification	Status
PT Tamtama Perkasa	9.540 Ha	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara termal Thermal coal	Telah beroperasi Operating
PT Daya Bumindo Karunia	14.800 Ha	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara metalurgi Metallurgical coal	Dalam pengembangan Under development
PT Bara International	14.990 Ha	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara termal Thermal coal	Dalam pengembangan Under development
PT Intam	18.500 Ha	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat Sumbawa, West Nusa Tenggara	Emas Gold	Dalam pengembangan Under development



# Sumber Daya

## Resources

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara perusahaan anak yang didasarkan dari informasi yang dikompilasi oleh Yosef Mahardinata anggota AusIMM dan Competent Person Indonesia anggota dari PERHAPI. Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

The following information pertains to the coal resources of subsidiaries and was compiled by Yosef Mahardinata, a member of AusIMM and Competent Person Indonesia, a member of PERHAPI. Estimated coal resources classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources are presented in the following table:

Perusahaan Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)				Kepatuhan Compliance
		Tereka Inferred	Tertunjuk Indicated	Terukur Measured	Total	
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei District, North Barito, Central Kalimantan	7.4	12.7	46.9	67.0	JORC
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam District, Murung Raya, Central Kalimantan	7.6	4	15.7	27.3	JORC

# Cadangan

## Reserves

Perusahaan Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Cadangan (Juta Ton) Reserves (Million Ton)			Kepatuhan Compliance
		Probable (Terkira)	Proved (Terbukti)	Total	
PT Tamtama Perkasa	Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah Lahei District, North Barito, Central Kalimantan	1.13	6.93	8.06	JORC
PT Bara International	Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah Seribu Riam District, Murung Raya, Central Kalimantan	3	13.9	16.9	JORC

Konsesi dari PT Bara International belum sepenuhnya tereksplorasi. Total sumber daya diharapkan akan meningkat dengan eksplorasi lebih lanjut. Studi mengenai deposit batu bara di PT Bara International terbatas pada data saat ini dari hasil data geologi, geoteknik, dan pengambilan sampel batu bara. Kesimpulan dalam laporan JORC PT Bara International dapat direvisi dengan eksplorasi dan pengembangan lebih lanjut yang dilakukan. Di sisi lain, PT Daya Bumindo Karunia belum melakukan pembaruan laporan JORC.

The full potential of the PT Bara International concession has yet to be explored. It is anticipated that additional exploration will increase the total resource. The analysis of the coal deposits of PT Bara International is limited to the most recent geological, geotechnical, and coal sampling data. The JORC report of PT Bara International may be revised if additional exploration and development are conducted. On the other hand, PT Daya Bumindo Karunia has not renewed its JORC report.



# Keunggulan Kompetitif

## Competitive Advantages

### Kualitas Batu Bara

#### Coal Quality

Perusahaan anak dari Perseroan, yaitu PT Tamtama Perkasa (TP) memiliki batu bara dengan nilai kalori berkisar antara 6.100-6.500 kkal/kg GAR dengan total kelembaban 10-14%, sulfur kurang dari 0,5%, dan kandungan abu tidak lebih dari 8%. Batu bara jenis ini termasuk dalam golongan kalori tinggi yang penggunaannya sangat luas. TP dapat memposisikan diri sebagai salah satu produsen batu bara dari Indonesia dengan kualitas yang sangat baik.

A subsidiary of the Company, namely PT Tamtama Perkasa (TP), has coal with a calorific value ranging between 6,100-6,500 kcal/kg GAR, a total moisture content of 10-14%, sulfur content less than 0.5%, and ash content not exceeding 8%. This type of coal is in the high-calorie category and has a wide range of applications. TP can position itself as one of Indonesia's top producers of high-quality coal.

### Potensi Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara yang Besar

#### Substantial Coal Potential Resources and Reserves

Dengan potensi sumber daya dan cadangan batu bara milik Perusahaan Anak yang besar, Perseroan percaya dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya dan cadangan dari masing-masing konsesi yang ada tersebut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan melakukan diversifikasi produk agar tidak bergantung terhadap satu produk dan industri tertentu. Dengan demikian, Perseroan dan Perusahaan Anak dapat menghadapi tekanan dan gejolak di masa depan dengan persiapan yang matang.

With the Subsidiary's vast potential coal resources and reserves, the Company believes it can optimize all resources and reserves from each existing concession to produce high-quality commodities and diversify its portfolio to avoid becoming dependent on a single product or industry. Thereby, the Company and its Subsidiaries can also be prepared to face pressure and turmoil in the future.





## **Pengalaman Manajemen dengan Rekam Jejak yang telah Terbukti dan Prospek Pertumbuhan yang Solid** **Experienced Management with a Proven Track Record and Solid Growth Prospects**

Perseroan dan Perusahaan Anak dikelola oleh tim manajemen dan ahli pertambangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti di dunia pertambangan dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen dengan rencana jangka panjang untuk mengoptimalkan sumber daya dari konsesi milik Perseroan lainnya agar Perseroan dapat terus tumbuh dan dapat melakukan diversifikasi produk sehingga Perseroan dapat mencapai *economies of scale* ketika produksi menjadi efisien dan dapat melakukan penghematan ketika tingkat produksi lebih tinggi sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan yang menghasilkan produk-produk berkualitas dengan biaya yang lebih rendah (*cost advantages*).

The Company and its Subsidiaries are managed by a team of experienced management and mining experts with a proven track record in the mining industry for sustainably creating value products. The Company is also committed to long-term plans to optimize resources from other company-owned concessions. This allows it to expand and diversify its product line to achieve economies of scale when production becomes more efficient and has a better cost-to-benefit ratio with a higher production level. With this initiative, the Company will be able to expand into energy and mineral mining companies that produce high-quality goods at lower prices (*cost advantages*).

## **Kemampuan Perseroan Melakukan Perencanaan, Koordinasi, Hingga Pengendalian Pada Aktivitas Setiap Anak Perusahaannya** **Capability of the Company to Plan, Coordinate, and Manage the Activities of Each Subsidiary**

Dengan perencanaan dan koordinasi yang dilakukan oleh Perseroan maka proses produksi, pengembangan, pengelolaan area serta aktivitas pertambangan pada Perusahaan Anak dapat berjalan untuk mengoptimalkan rantai pasokan yang terintegrasi dari proses produksi hingga pengiriman pengapalan produk sehingga Perusahaan Anak dapat menurunkan biaya, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan Anak.

With the Company's meticulous planning and coordination, the processes of production, development, management of areas, and mining activities in Subsidiaries can run efficiently to optimize an integrated supply chain from production to delivery processes of product shipments, allowing each Subsidiary to reduce costs, increase revenue, improve customer satisfaction, and build customer trust.

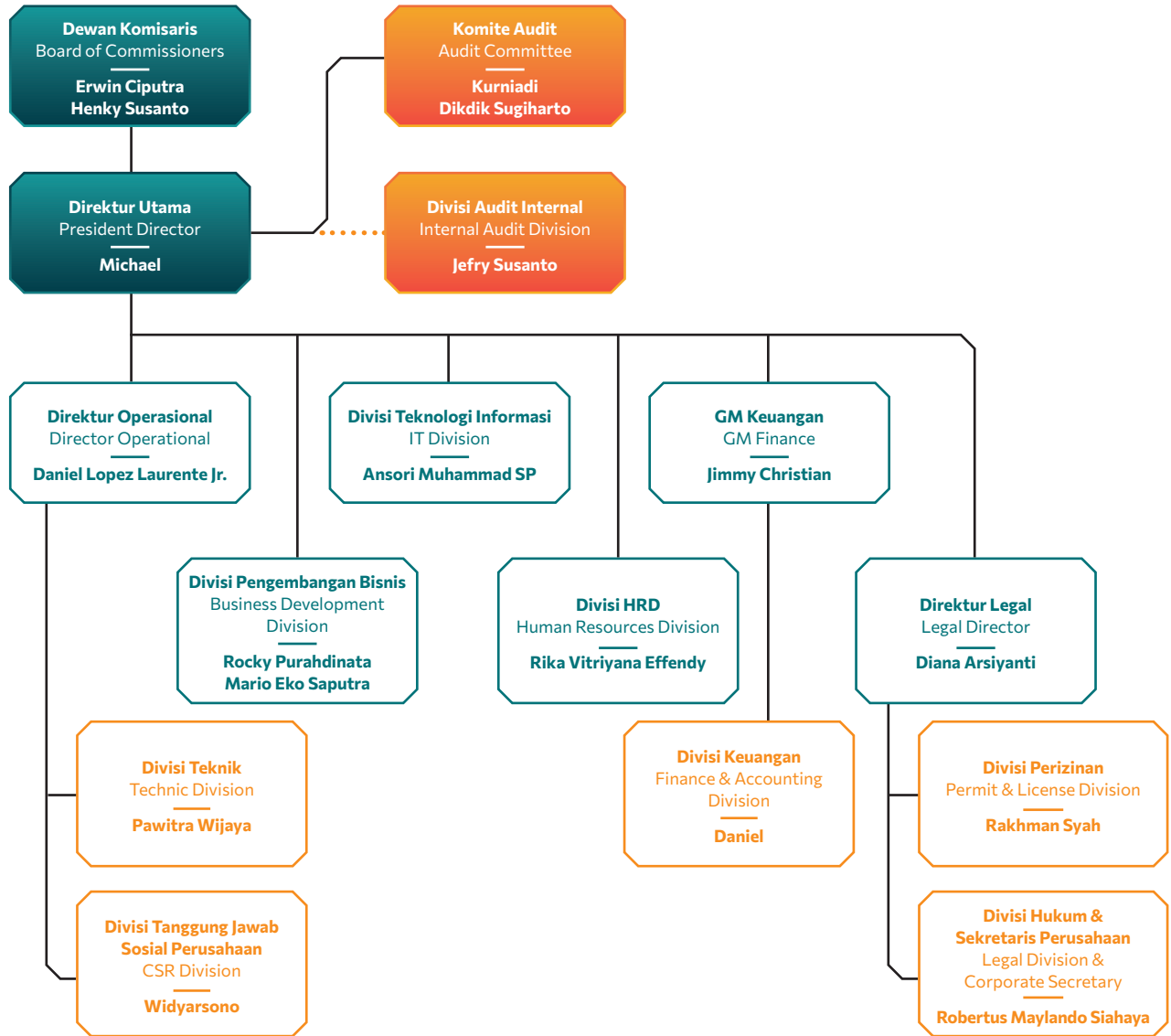
## **Kepedulian Terhadap Lingkungan dan Komunitas** **Caring for the Environment and Community**

Perusahaan Anak berdedikasi untuk melindungi lingkungan dan masyarakat setempat. Perusahaan Anak menjalankan sejumlah kegiatan dengan upaya untuk meningkatkan komunitas setempat, serta tetap berusaha untuk beroperasi maksimal mungkin agar dapat menghasilkan produk yang dapat dipercaya oleh pelanggan dengan dampak lingkungan seminimal mungkin. Perusahaan Anak juga memiliki program lingkungan yang melacak potensi efek pada tanah, udara, dan air.

The Subsidiaries are dedicated to protect the environment and local communities. To improve the local community, the Subsidiaries engage in several activities and strives to operate efficiently to produce high-quality goods with minimal environmental impact. In addition, the Subsidiaries have environmental programs that monitor potential soil, air, and water impacts.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



Per 31 Desember 2023  
Per December 31, 2023



# Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun buku 2023 dan sejak tanggal 31 Desember 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The composition of the Company's Board of Commissioners remained the same during the 2023 financial year. until this Annual Report is published. Below is the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2023, and until this Annual Report is published:

**1 Januari 2023–tanggal penerbitan Laporan Tahunan**  
January 1, 2023-Annual Report publishing date

Komisaris Utama	<b>Erwin Ciputra</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Henry Susanto</b>	Commissioner

### Direksi Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan selama tahun buku 2023. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Februari 2024, Perseroan mengangkat Bapak Kartika Hendrawan untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The composition of the Company's Board of Directors remained the same during the 2023 financial year. According to the resolutions of the Extraordinary GMS on February 12, 2024, the Company appointed Mr. Kartika Hendrawan to serve as the Company's Director. Therefore, the following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 until this Annual Report is published:

**1 Januari 2023-12 Februari 2024**  
January 1, 2023-February 12, 2024

Direktur Utama	<b>Michael</b>	President Director
Direktur	<b>Daniel Lopez Laurente Jr.</b>	Director
Direktur	<b>Diana Arsiyanti</b>	Director

**12 Februari 2024–tanggal penerbitan Laporan Tahunan**  
February 12, 2024-Annual Report publishing date

Direktur Utama	<b>Michael</b>	President Director
Direktur	<b>Daniel Lopez Laurente Jr.</b>	Director
Direktur	<b>Diana Arsiyanti</b>	Director
Direktur	<b>Kartika Hendrawan</b>	Director







# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### Erwin Ciputra

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

**Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.**  
**Indonesian citizen, 49 years old.**



#### Riwayat Pendidikan

Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996.

He earned his Bachelor of Economics degree from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.



#### Riwayat Jabatan

Career History

Beliau memulai karir sebagai analis di TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998), kemudian melanjutkan karir sebagai Research Associate Inc. di JP Morgan Securities Inc. (1998-1999), sebagai Portfolio Manager di Prism Capital Partners L.P (2001-2002), UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003), bekerja di Corporate Planning Department di Barito Pacific Group (2003-2004), sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007), sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010), sebagai Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (2010-2018), sebagai Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), sebagai Presiden Direktur di PT Styrindo Mono Indonesia (2010-2020), sebagai Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022).

He started his career as an analyst at TIAA-CREF Management Inc. (1996-1998), then continued his career as Research Associate Inc. at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999), as a Portfolio Manager at Prism Capital Partners L.P (2001-2002), UOB Global Treasury and Assets Management (2002-2003), worked in the Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004), as the Vice President Director of PT Chandra Asri (2004-2007), as the President Director of PT Chandra Asri (2007-2010), as the Director of Altus Capital Pte. Ltd. (2010-2018), as the President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), as the President Director of PT Styrindo Mono Indonesia (2010-2020), as the President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), as the Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022).





**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2011, Presiden Direktur PT Chandra Asri Perkasa sejak 2017, Komisaris PT SCG Barito Logistics sejak 2022, Direktur Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. sejak 2022, Komisaris PT Equator Sumber Energi sejak 2022, Komisaris PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Komisaris PT Mareta Persada sejak 2022, Komisaris PT Bara International sejak 2022, Komisaris PT Intam sejak 2022, Komisaris PT Daya Bumindo Karunia sejak 2022, Komisaris PT Pika Utama Resources sejak 2022, Komisaris PT Prima Mineral Investindo sejak 2023, Komisaris PT Green Natural Investama sejak 2023, Komisaris PT Krakatau Tirta Industri sejak 2023, Komisaris PT Krakatau Daya Listrik sejak 2023, Presiden Direktur PT Chandra Daya Investasi sejak 2023, serta Presiden Direktur PT Chandra Asri Alkali sejak 2023, Komisaris PT Barito Renewables Energy Tbk sejak 2023, Komisaris PT Petrosea Tbk sejak 2023, Komisaris Utama PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Komisaris PT Kreasi Jasa Persada sejak 2023, dan Komisaris Utama PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

He also serves as the President Director of PT Chandra Asri Pacific Tbk since 2011, President Director of PT Chandra Asri Perkasa since 2017, Commissioner of PT SCG Barito Logistics since 2022, Director of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. since 2022, Commissioner of PT Equator Sumber Energi since 2022, Commissioner of PT Tamtama Perkasa since 2022, Commissioner of PT Mareta Persada since 2022, Commissioner of PT Bara International since 2022, Commissioner of PT Intam since 2022, Commissioner of PT Daya Bumindo Karunia since 2022, Commissioner of PT Pika Utama Resources since 2022, Commissioner of PT Prima Mineral Investindo since 2023, Commissioner of PT Green Natural Investama since 2023, Commissioner of PT Krakatau Tirta Industri since 2023, Commissioner of PT Krakatau Daya Listrik since 2023, President Director of PT Chandra Daya Investasi since 2023, President Director of PT Chandra Asri Alkali since 2023, Commissioner of PT Barito Renewables Energy Tbk since 2023, Commissioner of PT Petrosea Tbk since 2023, President Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, Commissioner of PT Kreasi Jasa Persada since 2023, and President Commissioner of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.



**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.





## Henky Susanto

**Komisaris Independen  
Independent Commissioner**

**Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun.  
Indonesian citizen, 67 years old.**



### Riwayat Pendidikan Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada 1983.  
He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1983.



### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.



### Riwayat Jabatan Career History

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant di PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk (2003-2018).

He started his career as a Chief Accountant at PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), then served as the Director of PT Barito Pacific Tbk (2003-2018).



### Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Barito Pacific Tbk sejak 2019.

He has been serving as the Independent Commissioner of PT Barito Pacific Tbk since 2019.



### Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



### Michael

**Direktur Utama**  
**President Director**

**Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun.**  
**Indonesian citizen, 35 years old.**



**Riwayat Pendidikan**  
Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia tahun 2010 dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia tahun 2012.

He earned his Bachelor of Engineering degree from Parahyangan Catholic University, Indonesia in 2010 and Master of Management from Prasetiya Mulya University, Indonesia in 2012.



**Dasar Hukum Pengangkatan**  
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.



**Riwayat Jabatan**  
Career History

Beliau memulai karir sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011-2017), kemudian sebagai Direktur Utama di anak perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018).

He started his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011-2017), then as the President Director in a subsidiary company of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018).



**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Lumber sejak 2018, Direktur Utama PT Silika Salut Jaya sejak 2021, Direktur Utama PT Equator Sumber Energi sejak 2022, Direktur Utama PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Direktur Utama PT Mareta Persada sejak 2022, Direktur Utama PT Bara International sejak 2022, Direktur Utama PT Intam sejak 2022, Direktur Utama PT Daya Bumindo Karunia sejak 2022, Direktur Utama PT Pika Utama Resources sejak 2022, Direktur Utama PT Prima Mineral Investindo sejak 2023, Direktur Utama PT Green Natural Investama sejak 2023, Direktur Utama PT Kreasi Jasa Persada sejak 2023, Direktur Utama PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Presiden Direktur PT Petrosea Tbk sejak 2023, Direktur Utama PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024, Komisaris Utama PT Karya Bhumi Lestari sejak 2024, Komisaris Utama PT Kinarya Bangun Sesama sejak 2024, Komisaris Utama PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, dan Komisaris Utama PT Cristian Eka Pratama sejak 2024.

He also serves as the President Director of PT Barito Pacific Lumber since 2018, President Director of PT Silika Salut Jaya since 2021, President Director of PT Equator Sumber Energi since 2022, President Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, President Director of PT Mareta Persada since 2022, President Director of PT Bara International since 2022, President Director of PT Intam since 2022, President Director of PT Daya Bumindo Karunia since 2022, President Director of PT Pika Utama Resources since 2022, President Director of PT Prima Mineral Investindo since 2023, President Director of PT Green Natural Investama since 2023, President Director of PT Kreasi Jasa Persada since 2023, President Director of PT Armada Maritim Persada since 2023, President Director of PT Petrosea Tbk since 2023, President Director of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024, President Commissioner of PT Karya Bhumi Lestari since 2024, President Commissioner of PT Kinarya Bangun Sesama since 2024, President Commissioner of PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, and President Commissioner of PT Cristian Eka Pratama since 2024.



**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



## Daniel Lopez Laurente Jr.

**Direktur**  
**Director**

**Warga Negara Filipina, berusia 61 tahun.**  
**Filipino citizen, 61 years old.**



### Riwayat Pendidikan

Educational History

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang geologi dari University of Philippines, Filipina tahun 1986.  
He earned his Bachelor of Science degree in geology from University of Philippines, Philippines in 1986.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 tanggal 15 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 tanggal 10 Juni 2013.  
Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 dated March 15, 2013, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 dated June 10, 2013.



### Riwayat Jabatan

Career History

Beliau memulai karir sebagai Production and Research Geologist di Benguet Corporation, Filipina (1987-1993), kemudian menjadi Consultant Geologist (1995-1996), sebagai Project Manager di PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), sebagai Direktur dan Technical Manager di Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006), sebagai Direktur dan Technical Manager di PT Ithaca Resources (2007-2010).  
He started his career as Production and Research Geologist at Benguet Corporation, Philippines (1987-1993), then as a Consultant Geologist (1995-1996), as a Project Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), as the Director and Technical Manager at Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006) as Director and Technical Manager at PT Ithaca Resources (2007-2010).



### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur Utama PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, Direktur Utama PT Cristian Eka Pratama sejak 2024, dan Direktur PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.  
He also serves as the Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, President Director of PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, President Director of PT Cristian Eka Pratama since 2024, and Director of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.



### Hubungan Afiliasi

Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.  
Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.





## Diana Arsiyanti

**Direktur**  
**Director**

**Warga Negara Indonesia, 50 tahun.**  
**Indonesian citizen, 50 years old.**



### Riwayat Pendidikan

Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas PT pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

She earned her Bachelor of Law degree from PT University in 1996 and her Master of Law from the University of Indonesia in 2008.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.



### Riwayat Jabatan

Career History

Beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate (1995-1997), kemudian sebagai penasihat hukum di PT Danareksa (Persero) (1998-2001), sebagai Partner di Firma Hukum Soebagjo, Jatim & Djarot (2001-2008), Senior Associate di Firma Hukum Makarim & Taira S. (2008-2014), sebagai Partner di Konsultan Hukum Jipyong South Asia (2016-2018).

She started her career at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot as an Associate (1995-1997), then as legal counsel at PT Danareksa (Persero) (1998-2001), as Partner at Soebagjo, Jatim & Djarot Law Firm (2001-2008), as Senior Associate at Makarim & Taira S. Law Firm (2008-2014), as *Partner* at Jipyong South Asia Law Firm (2016-2018).



### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk sejak 2019, Direktur PT Barito Teknologi sejak 2021, Komisaris Utama PT Silika Salut Jaya sejak 2021, Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Direktur PT Mareta Persada sejak 2022, Direktur PT Bara International sejak 2022, Direktur PT Equator Sumber Energi sejak 2022, Direktur PT Intam sejak 2022, Direktur PT Daya Bumindo Karunia sejak 2022, Direktur PT Pika Utama Resources sejak 2022, Direktur PT Prima Mineral Investindo sejak 2023, Direktur PT Green Natural Investama sejak 2023, Komisaris PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2023, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur PT Kreasi Jasa Persada sejak 2023, dan Komisaris PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

She also serves as the Director of PT Barito Pacific Tbk since 2019, Director of PT Barito Teknologi since 2021, President Commissioner of PT Silika Salut Jaya since 2021, Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Director of PT Mareta Persada since 2022, Director of PT Bara International since 2022, Director of PT Equator Sumber Energi since 2022, Director of PT Intam since 2022, Director of PT Daya Bumindo Karunia since 2022, Director of PT Pika Utama Resources since 2022, Director of PT Prima Mineral Investindo since 2023, Director of PT Green Natural Investama since 2023, Commissioner of PT Chandra Asri Pacific Tbk since 2023, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, Director of PT Kreasi Jasa Persada since 2023, and Commissioner of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.



### Hubungan Afiliasi

Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



## Kartika Hendrawan\*

**Direktur**  
**Director**

**Warga Negara Indonesia, 43 tahun.**  
**Indonesian citizen, 43 years old.**



### Riwayat Pendidikan

Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Ilmu Komputer dari Wesleyan University pada 2001 dan gelar Master of Business Administration dari Wharton School, University of Pennsylvania, pada 2007.

He earned his Bachelor's degree in Economics and Computer Science from Wesleyan University in 2001 and a Master of Business Administration from Wharton School, University of Pennsylvania, in 2007.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 20 Februari 2024.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated February 12, 2024, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated February 20, 2024.



### Riwayat Jabatan

Career History

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CFO di Sirclo/Orami (2015-2023), Direktur Investasi di PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015), Principal di Indies Capital (2008-2013), dan Investment Banking Associate di Citigroup (2007-2008). Beliau memulai karirnya sebagai Analis di NERA Economic Consulting.

Previously, he served as CFO of Sirclo/Orami (2015-2023), Investment Director of PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015), Principal at Indies Capital (2008-2013), and Investment Banking Associate at Citigroup (2007-2008). He began his career as an Analyst at NERA Economic Consulting.



### Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT BNI Modal Ventura sejak 2022, Presiden Direktur PT Petrosea Tbk sejak 2023, Direktur PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Komisaris PT Mahaka Industri Perdana sejak 2024, Komisaris PT POSB Infrastructure Indonesia sejak 2024, Komisaris PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, Komisaris PT Cristian Eka Pratama sejak 2024, dan Direktur PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

He also serves as the Independent Commissioner of PT BNI Modal Ventura since 2022, President Director of PT Petrosea Tbk since 2023, Director of PT Armada Maritim Persada since 2023, Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana since 2024, Commissioner of PT POSB Infrastructure Indonesia since 2024, Commissioner of PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, Commissioner of PT Cristian Eka Pratama since 2024, and Director of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.



### Hubungan Afiliasi

Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

<sup>\*)</sup> resmi menjabat di Perseroan sejak 12 Februari 2024.  
officially serves at the Company on February 12, 2024.

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more		
1 Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,99%
<b>Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less		
2 Agus Salim Pangestu	125.000	0,01%
<b>Total</b>	<b>9.551.890.000</b>	<b>100,00%</b>

Uraian Description	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more		
1 Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076%
2 Masyarakat Public	1.677.582.300	14,923%
<b>Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less		
3 Agus Salim Pangestu	125.000	0,001%
<b>Total</b>	<b>11.241.890.000</b>	<b>100,000%</b>





## Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional National Investor</b>						
1 Perorangan Individual	2	9.551.890.000	100	9.812	9.656.401.700	85,89660
2 Institusi Institutions	0	0	0	20	20.472.750	0,018211
Sub Total	2	9.551.890.000	100	9.832	9.676.874.450	86,07871
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>						
3 Perorangan Individual	0	0	0	59	17.642.500	0,15694
4 Institusi Institutions	0	0	0	67	1.547.373.050	13,76435
Sub Total	0	0	0	126	1.565.015.550	13,92129
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>9.551.890.000</b>	<b>100</b>	<b>9.958</b>	<b>11.241.890.000</b>	<b>100,00000</b>

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Erwin Ciputra</b>	Komisaris Utama President Commissioner	800.000	0,0071162
<b>Henky Susanto</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
<b>Michael</b>	Direktur Utama President Director	72.100	0,0006414
<b>Daniel Jr. Lopez Laurente</b>	Direktur Director	0	0
<b>Diana Arsiyanti</b>	Direktur Director	0	0

## Kepemilikan Saham Tidak Langsung Indirect Share Ownership

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the Company.

# Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

## Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah menetapkan Prajogo Pangestu sebagai pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Prajogo Pangestu sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perseroan tanggal 7 November 2022 yang telah dilaporkan kepada Menkumham melalui sistem administrasi hukum umum pada tanggal 9 November 2022.

Prajogo Pangestu selaku pengendali juga merupakan pengendali dari tiga perusahaan terbuka lainnya yaitu PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Barito Renewables Energy Tbk.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders, in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated October 21, 2022, the Company has appointed Prajogo Pangestu as the controller of the Company, who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any manner, to the management and/or the Company's policy, as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 *juncto* OJK Regulation No. 9/2018.

The ultimate beneficial owner of the Company is Prajogo Pangestu, as evidenced by the Statement of Beneficial Ownership of the Company dated November 7, 2022, which was reported to the Menkumham through the general law administration system on November 9, 2022.

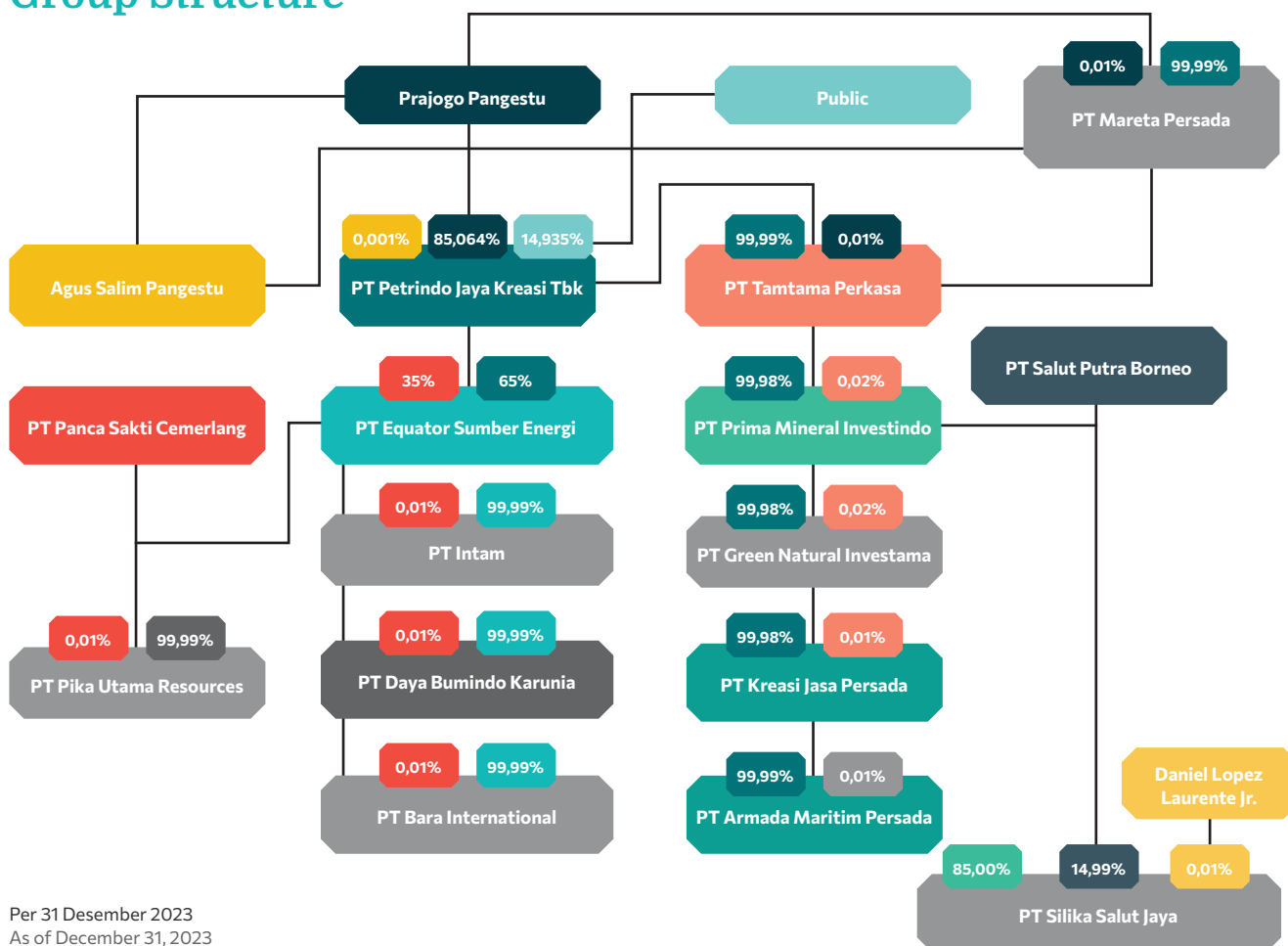
Prajogo Pangestu is also the controller of three additional public companies, namely PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk and PT Barito Renewables Energy Tbk.





# Struktur Grup

## Group Structure



Per 31 Desember 2023  
As of December 31, 2023

# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
8 Maret 2023 March 8, 2023	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.690.000.000	Rp200	Rp220

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of December 31, 2023, the Company did not issue other securities.



# Daftar Entitas Anak

## Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2023 (juta Rp) Total Asset as of December 31, 2023 (million Rp)	Lokasi Location
<b>Kepemilikan Langsung</b> Direct Ownership					
PT Tamtama Perkasa (TP)	99,99% langsung 99.99% direct	Pertambangan batu bara Coal mining	Beroperasi Operating	1.393.955	Jakarta
PT Mareta Persada (MP)	99,99% langsung 99.99% direct	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk YBDI; industri produk dari batu bara Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products; coal product industry	Beroperasi Operating	27.330	Jakarta
PT Equator Sumber Energi (ESE)	65% langsung 65% direct	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities	Beroperasi Operating	667.581	Jakarta
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	100% langsung 100% direct	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	Beroperasi Operating	3.581	Jakarta
PT Green Natural Investama (GNI)	100% langsung 100% direct	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	Beroperasi Operating	2	Jakarta
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	100% langsung 100% direct	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Other mining and excavation support activities	Tahap pengembangan Development stage	953.748	Jakarta
PT Armada Maritim Persada (AMP)	100% langsung 100% direct	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; industri produk dari batu bara Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; coal products industry	Beroperasi Operating	-	Jakarta
<b>Kepemilikan tidak langsung</b> Indirect Ownership					
PT Intam (INTAM)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan emas dan perak serta perdagangan besar logam dan bijih logam Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	Tahap pengembangan Development stage	55.315	Jakarta
PT Bara International (BI)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan batu bara Coal mining	Tahap pengembangan Development stage	77.665	Jakarta
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	99,99% tidak langsung melalui ESE 99.99% indirect through ESE	Pertambangan batu bara Coal mining	Tahap pengembangan Development stage	534.000	Jakarta
PT Pika Utama Resources (PUR)	99,99% tidak langsung melalui DBK 99.99% indirect through DBK	Pertambangan, perdagangan, dan pengangkutan sungai Mining, trading, and river freight	Tahap pengembangan Development stage	15.460	Jakarta
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	85,00% tidak langsung melalui PMI 85.00% indirect through PMI	Penggalian pasir kuarsa atau silika Excavation of quartz or silica sand	Tahap pengembangan Development stage	2.500	Jakarta



# Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

## Associated Companies and Joint Ventures

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2023, the Company did not have associated companies and joint ventures.

# Kantor Akuntan Publik

## Public Accounting Firm

Pada 2023, Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan KAP Johannes Juara & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Biaya jasa KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 adalah sebesar Rp1.230 juta.

In 2023, the Company appoints Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm, and Johannes Champion & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2023 financial year. KAP does not provide other services to the Company besides auditing the Company's Financial Statements for the 2023 financial year. KAP service fee to audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2023 were Rp1,230 million.

### KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global BDO)



Prudential Tower Lantai | Floor 17  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79, RT. 2/RW. 2,  
Kuningan, Setia Budi  
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910



**Telepon**  
(021) 57927300



**Email**  
bdoidn@bdo.co.id



**Fax**  
(021) 57957301



**Website**  
www.bdo.co.id

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Organisasi yang ideal membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkarakter, kompeten, dan berdaya tahan tinggi. Perseroan menjalankan sistem pengelolaan SDM secara terorganisir dan terpadu sehingga Perseroan mampu memetakan dan mengoptimalkan kualitas karyawan. Sistem pengelolaan SDM Perseroan melibatkan proses rekrutmen yang objektif, penilaian karyawan yang berimbang, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Perseroan menyatakan komitmennya untuk memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara, serta tidak melakukan diskriminasi terhadap perbedaan latar belakang suku, ras, agama, gender, dan kelas sosial. Dengan pengelolaan SDM yang tepat, kami berupaya untuk memperkuat fundamental bisnis Perseroan serta mengarahkan Perseroan pada pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

An ideal organization requires characterized, competent, and highly resilient Human Resources (HR). The Company operates an organized and integrated HR management to map and optimize the quality of its employees. The Company's HR management system encompasses an unbiased recruitment process, equalized employee assessment, and a healthy and constructive work environment.

The Company remains committed to treating everyone fairly and equally and not discriminating against ethnic, racial, religious, gender, and social class background differences. By managing human resources appropriately, we strive to strengthen the Company's business fundamentals and navigate the Company to sustainable business growth.

### Komposisi Karyawan

#### Employee Composition

Jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak selama tahun 2023 adalah 233 orang, meningkat dari tahun 2022 yaitu 103 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2023 berdasarkan beberapa klasifikasi:

The Company and its Subsidiaries employed 233 people in 2023, an increase from 2022, which was 103. Below is the employee composition as of December 31, 2023, based on several qualifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan	2023	2022	Employee Composition by Position
Direktur	3	3	Director
Manajemen Senior	6	5	Senior Management
Manajer	22	15	Manager
Supervisor	13	20	Supervisor
Staf	56	12	Staff
Nonstaf	133	48	Non-Staff
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>103</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan	2023	2022	Employee Composition by Education
Pascasarjana	7	3	Postgraduate
Sarjana/Sarjana Muda	60	44	Undergraduate/Diploma
SLTA/SLTP	138	47	Senior/Junior High School
Lainnya	28	9	Others
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>103</b>	<b>Total</b>





Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia	2023	2022	Employee Composition by Age
18-25 tahun	47	10	18-25 years old
25-45 tahun	129	62	25-45 years old
46-55 tahun	42	21	46-55 years old
>55 tahun	15	10	>55 years old
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>103</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian	2023	2022	Employee Composition by Employment Status
Karyawan Tetap	80	44	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	153	59	Contractual Employee
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>103</b>	<b>Total</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	2023	2022	Employee Composition by Gender
Pria	215	95	Male
Wanita	18	8	Female
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>103</b>	<b>Total</b>

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawannya agar mampu bersaing secara unggul dan kompetitif. Kami menyadari bahwa Perseroan harus mahir beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi tantangan-tantangan yang timbul setiap saat. Salah satu upaya Perseroan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusianya adalah dengan memberikan ruang dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, baik dalam hal *soft-skill* dan *hard-skill*. Pada 2023, sebanyak 29 karyawan Perseroan telah mengikuti pelatihan selama total 606 jam pelatihan.

The Company strives to improve its employees' competence to compete exceptionally and competitively. We understand that the Company must adapt and transform well to face challenges that arise at any time. One of the Company's efforts to develop its human resources quality is by providing ways and opportunities to participate in training, both in soft and hard skills. In 2023, 29 of the Company's employees has participated in total 606 hours of training.

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	Meningkatkan kompetensi di bidang pemantauan dan pengendalian kualitas udara. Increase competence in air quality monitoring and control.	1	27
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan dan penanggulangan pencemaran air yang disebabkan dari seluruh kegiatan produksi. Increase knowledge in preventing and controlling water pollution because of all production activities.	1	27

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA) Person in Charge of Water Pollution Operations (POPA)	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seputar pengelolaan air limbah dan dalam menangani masalah pengelolaan limbah air. Increase competence and knowledge regarding wastewater management and dealing with wastewater management issues.	1	27
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Person in Charge of Air Pollution Operations (POPU)	Meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian potensi pencemaran udara yang ditimbulkan perusahaan. Increase competence in assessing the potential for air pollution caused by companies.	1	27
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara (SMKP) Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP)	Meningkatkan pemahaman dasar hukum dan latar belakang SMKP serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batu Bara. Increase understanding of the legal basis and background of SMKP, and improve the capabilities for managing the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP).	1	50
Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (OPLB3) Operational Management of Toxic and Hazardous Waste (OPLB3)	Meningkatkan kompetensi di bidang operasional dan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (LB3). Increase competence in operations and management of Toxic and Hazardous Waste (LB3).	1	18
Penanganan dan Pengangkutan Barang Curah Padat di Pelabuhan International Maritime Solid Bulk Cargoes Code (IMSBC) Handling and Transportation of Solid Bulk Goods at International Maritime Solid Bulk Cargoes Code (IMSBC) Ports	Meningkatkan kompetensi SDM dalam pengawasan di bidang pengangkutan muatan barang berbahaya curah padat. Improve the human capital competency in supervising the transportation of dangerous solid bulk goods.	1	45
Pengelola Bahan Peledak Komersial Manager of Commercial Explosives	Meningkatkan pemahaman mengenai aspek keselamatan kerja pengelolaan bahan peledak, baik pada kegiatan pengangkutan, penyimpanan maupun penggunaan bahan peledak serta bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh bahan peledak. Increase the understanding of the safety aspects of explosives management, both in transport, storage and use of explosives as well as the dangers posed by explosives.	1	45
Juru Ukur Tambang Mine Surveyor	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyiapkan peralatan, mengukur polygon, mengukur situasi, mendesain peta topografi dan peta penampang, menghitung luas dan volume serta mematok batas wilayah pertambangan. Improve understanding and ability to prepare equipment, measure polygons, measure situations, design topographic maps and cross-sectional maps, calculate area and volume and determine mining area boundaries.	2	50



Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
Pengawas Operasional Pertama First Operational Supervisor	Meningkatkan pemahaman dan menerapkan peraturan, standar, dan prosedur yang berlaku dalam lingkup tugas pengawas operasional. Improve understanding and apply applicable regulations, standards and procedures within the scope of operational supervisor duties.	3	50
Mengoptimalkan Operasional Pertambangan Optimizing Mining Operations	Meningkatkan kemampuan dan menerapkan model-model kuantitatif guna membantu proses pengambilan keputusan bisnis. Improve capabilities and apply quantitative models to assist business decision making process.	3	50
Pelatihan Manajemen Mutu Quality Control Training	Memonitor kualitas batu bara yang diproduksi dan mengatur kualitas batu bara agar sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dalam kontrak jual beli batu bara dengan cara <i>blending management</i> . Monitor the quality of coal produced and regulate the coal quality in alignment with specifications determined in the coal sales and purchase contract by means of blending management.	3	50
<i>Coal Getting Training</i>	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam <i>coal getting</i> pada proses produksi. Increase efficiency and effectiveness in coal getting in the production process.	8	100
<i>Coal Laboratorium Training</i>	Meningkatkan pemahaman pada proses pengecekan kualitas batu bara pada laboratorium milik Perusahaan Anak (PT Tamtama Perkasa). Increase understanding of the coal quality checking process in the subsidiary company's laboratory (PT Tamtama Perkasa).	2	40

### Sertifikasi untuk Karyawan Certification for Employees

Sertifikat Certificate	Kompetensi Competency	Pemberi Sertifikasi Certifier
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Kompetensi bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Competency Certificate for the Mineral and Coal Mining Sector	Pengawas Operasional Utama (POU) Top Operational Supervisor (POU)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Sertifikat Ahli Kepelabuhan Indonesia Port Expert Training		Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation, Ministry of the Transportation Republic of Indonesia



Sertifikat Certificate	Kompetensi Competency	Pemberi Sertifikasi Certifier
Sertifikat Pelatihan Berbasis Kompetensi Skema Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3 Environmental Competency Training for Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis		JTCC
Ahli K3 Umum (AK3U) General OHS Specialist		Kementerian Ketenagakerjaan Indonesian Ministry of Labour
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of a Mining Safety Management System		Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
Auditor SMKP SMKP Auditor		Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)
Penanggung Jawab Operasional Pencemaran Udara (POPU) Person in Charge of Air Pollution Operations (POPU)		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)
Penanggung Jawab Operasional Pencemaran Air (POPA) Person in Charge of Water Pollution Operations (POPA)		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)
Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) B3 Waste Management Operations		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)
Juru Ledak Explosion Specialist		PPSDM GEOMINERBA
Juru Ukur Tambang Mine Surveyor		PPSDM GEOMINERBA
Petugas Penguji Batu Bara Coal Testing Officer		Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Professional Certification Institute (LSP)



# 04

## Analisis & Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

**Pada 2023, Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.494,12 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp221,38 miliar. Kinerja ini mencerminkan bahwa Perseroan telah berada di jalur dan arah yang tepat sesuai rancangan pertumbuhan jangka panjang.**

In 2023, the Company achieved operating revenues of Rp1,494.12 billion and comprehensive profit of Rp221.38 billion. This performance reflects that we are on the right track according to our long-term growth plan.











# Tinjauan Ekonomi dan Industri

## Economy and Industry Overview

Di tengah volatilitas dan fluktuasi perekonomian global sepanjang 2023, Indonesia berhasil tumbuh resilien sebesar 5,05%. Capaian ini sedikit menurun dari tahun 2022 yaitu 5,31% yang utamanya disebabkan oleh tekanan ekonomi global yang cukup signifikan. Pertumbuhan ini utamanya ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy).

Mengutip data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), hasil produksi batu bara Indonesia sepanjang 2023 berhasil melampaui target yang ditetapkan dan mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah. Berdasarkan data dari Minerba One Map Indonesia (MODI), produksi batu bara Indonesia terealisasi sebesar 771,0 juta ton pada 2023, meningkat dari tahun 2022 yakni 685,8 juta ton. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 694,50 juta ton.

Dari sisi ekspor, realisasi ekspor tercatat sebesar 406,67 juta ton, mencapai 88,41% dari rencana yang ditargetkan yaitu 460 juta ton. Sedangkan terkait DMO, jumlah DMO yang terealisasi adalah sebesar 71,06 juta ton, mencapai 40,19% dari target DMO yang ditetapkan pemerintah yakni 176,80 juta ton.

Kinerja industri batu bara selama tahun 2023 dipengaruhi oleh harga yang relatif baik, tingkat permintaan yang tinggi, dan faktor cuaca yang cukup mendukung. Pemanfaatan batu bara domestik juga mengalami peningkatan dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 177 juta ton. Hal ini disebabkan meningkatnya tingkat permintaan karena adanya tambahan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru dari proyek-proyek 35 GW yang sedang diselesaikan.

Indonesia managed to achieve a resilient growth of 5.05% amidst the volatility and fluctuations in the global economy throughout 2023. Although this growth decreased slightly from 2022, which was 5.31%, it was still a commendable achievement, especially considering the significant global economic pressure. The growth was mainly driven by two factors - household consumption expenditure component which grew by 4.82% (year on year) and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which reached 4.40% (year on year).

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production in 2023 exceeded the set target and set a new record. Based on data from Minerba One Map Indonesia (MODI), Indonesia's coal production reached an all-time high of 771.0 million tons in 2023, an increase from 685.8 million tons in 2022. This achievement exceeded the target set, which was 694.50 million tons.

On export, the export of coal was realized at 406.67 million tons, 88.41% of the target of 460 million tons. However, the amount of coal sold through the DMO was realized at 71.06 million tons, 40.19% of the targeted 176.80 million tons set by the government.

The coal industry's performance in 2023 is being influenced by favorable prices, high levels of demand, and supportive weather conditions. Additionally, domestic coal utilization exceeded the target of 177 million tons due to the rising demand for new Steam Power Plants (PLTU) from the 35 GW projects that are currently being completed.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review by Business Segments

Kinerja penjualan Perusahaan Anak dapat dipengaruhi oleh harga batu bara dan volume produksi Perusahaan Anak. Volume produksi dipengaruhi oleh efisiensi dan produktivitas operasional pertambangan di mana faktor efisiensi sangat bergantung pada kondisi geologis area pertambangan. Kondisi bebatuan dan lapisan tanah yang tebal akan mempengaruhi *stripping ratio* (volume masa batuan yang dibongkar (lapisan tanah penutup) dengan jumlah batu bara yang dapat diambil). Semakin banyak lapisan tanah penutup yang dibongkar, maka semakin besar *stripping ratio*, dan semakin tidak efisien produksi batu bara. Hal tersebut akan mempengaruhi biaya produksi batu bara sehingga dapat mengurangi margin keuntungan.

Produktivitas pertambangan Perusahaan Anak utamanya dipengaruhi oleh kondusivitas cuaca pada area pertambangan. Dalam kondisi cuaca yang tidak kondusif, di mana intensitas dan frekuensi hujan tinggi, akan menghambat proses produksi, dengan terbatasnya akses alat berat mencapai lokasi tambang akibat genangan air dan bekerja di permukaan tambang yang licin. Dengan berkurangnya produktivitas tersebut, akan mempengaruhi volume produksi batu bara yang dihasilkan, sehingga berdampak negatif bagi hasil operasi Perusahaan Anak.

Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan faktor penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Hal ini disebabkan adanya ketergantungan dengan bahan bakar minyak bumi di sepanjang rantai pasok. Kenaikan harga BBM akan mempengaruhi biaya Perusahaan Anak karena kenaikan tersebut akan meningkatkan biaya operasional penambangan, meningkatkan biaya bahan bakar yang digunakan dalam kegiatan pengolahan batu bara dan kegiatan pemuatan batu bara ke dalam tongkang, dan meningkatkan biaya transportasi darat (*hauling*) dan air (*barging*).

The sales performance of the Subsidiary can be affected by coal prices and the Subsidiary's production volumes. Production volume is affected by the efficiency and productivity of mining operations, where the efficiency factor is highly dependent on the geological conditions of the mining area. The condition of the rocks and thick soil layers will affect the stripping ratio (volume of rock mass removed (overburden layer) to the amount of coal that can be extracted). The more overburdened layers removed, the greater the stripping ratio and the more inefficient coal production becomes. This will affect the cost of coal production and reduce profit margins.

The mining productivity of the Subsidiary is mainly influenced by the conduciveness of the weather in the mining area. In unfavorable weather conditions with high rain intensity and frequency, the production process will be hampered due to limited access for heavy equipment to the mine site because of water puddles and slippery mine surfaces. This reduced productivity will affect the volume of coal production, thus harming the operating results of the Subsidiary.

The price of fuel oil is a crucial factor contributing to the Subsidiary's business activities. This is due to dependence on petroleum fuels along the supply chain. The increase in fuel prices will affect the Subsidiary's expenses as it will increase mining operational costs and incur more expenditure for fuel used in coal processing and loading into barges and expenditure for land transportation (hauling) and water transportation (barging).



## Operasi dan Proses Penambangan Mining Operations and Processes

Perusahaan Anak menggunakan metode penambangan tambang terbuka untuk menambang batu bara di wilayah konsesinya. Berikut adalah proses penambangan yang dilakukan Perusahaan Anak pada umumnya:

The Company's Subsidiary uses the open pit mining method to mine coal in its concession areas. Below is the mining process carried out by the Subsidiaries in general:

### Kegiatan Penambangan Batu Bara Coal Mining Activities



Sebelum kegiatan penambangan dimulai, diperlukan untuk melakukan perencanaan tambang secara matang. Perencanaan tambang meliputi rencana strategis hingga rencana kerja jangka pendek bulanan, mingguan, dan harian. Perencanaan tambang berisi rencana kerja dan rencana alur batu bara dimulai dari lokasi penambangan hingga ke lokasi pengapalan.

Before mining activities begin, it is necessary to carry out careful mine planning. Mine planning includes preparing strategic, short-term, monthly, weekly, and daily work plans. Mine planning contains a work plan and a coal flow plan from the mining site to the shipping location.



**Proses Produksi**  
Production Process



1

**Pembersihan/pembukaan lahan dan penggalian tanah pucuk hingga penempatan ke lokasi timbunan tanah pucuk sementara atau penempatan langsung ke lokasi rehabilitasi.**

Land clearing and topsoil excavation up to temporary topsoil stockpiles or direct placement in rehabilitation sites.



2

**Pemboran dan peledakan tanah penutup dilakukan setelah tahapan *topsoil removal*, artinya setelah lapisan *topsoil* telah sempurna dipindahkan dan hamparan lapisan penutup sudah terlihat dengan jelas, di mana dalam keadaan dari hasil kajian geotekniknya lapisan penutup tidak efektif bila digunakan alat garuk dan alat gali.**

Overburden drilling and blasting are carried out after the topsoil removal stage, i.e., after the topsoil layer has been completely removed and the overburden stretch is visible, whereas, from the results of the geotechnical study, the overburden is not effective when rake tools and digging tools are used.



3

**Penggalian dan pemindahan lapisan penutup hingga penempatan ke lokasi timbunan yang telah ditentukan.**

Excavation and removal of the overburden layer until it is placed in a specified disposal area.



4

**Penambangan**

- **Pembersihan batu bara dengan pemisahan batu bara dari batuan kontakannya.**
- **Penambangan selektif dengan pemisahan batu bara dari material pengotor (*parting*) dan pengelompokan berdasarkan keperluan selanjutnya yaitu pengolahan yang diperlukan.**

**Mining**

- Coal cleaning by separating coal from its contact rock.
- Selective mining by separating coal from impurities (*parting*) and grouping it based on further needs, namely the required processing.





5

**Penimbunan batu bara hasil tambang di ROM dekat area pit tambang.**

Stockpiling of mined coal in ROM near the mining pit area.



6

**Pengangkutan batu bara:** batu bara tertambang yang telah disimpan di ROM dekat area pit tambang tersebut diangkat menggunakan truk menuju *stockpile* di *port* untuk proses pengolahan seperti penghancuran dan penyaringan, dan kemudian menggunakan tongkang menuju lokasi *intermediate stockpile* sebelum dibawa ke lokasi pengapalan, atau langsung ke lokasi pengapalan.

Coal transportation: Mined coal that has been stored in ROM near the mining pit area is transported by truck to the stockpile at the port for processing, such as crushing and screening, and then transported by barges to the intermediate stockpile location before being delivered directly to the shipping location.



7

**Pengolahan:** pengolahan batu bara di dalam *Coal Processing Plant* (“*CPP*”) meliputi penghancuran dan atau penyaringan untuk mencapai ukuran dan kualitas yang ditentukan dalam spesifikasi produk penjualan.

Processing: coal processing in the Coal Processing Plant (“*CPP*”) includes crushing and/or screening to achieve the size and quality specified in the sales product specifications.



8

**Penimbunan Pelabuhan:** batu bara yang telah di saring dan dihancurkan sesuai dengan ukuran dan kualitas yang ditentukan dan siap untuk dikirim kepada pelanggan, disimpan di lokasi *stockpile* pelabuhan atau dikirim menuju *Intermediate Stockpile* (*ISP*) pihak ketiga sebagai upaya utilisasi dalam menghadapi musim kemarau untuk memastikan persediaan yang cukup agar tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Port Stockpiling: coal that has been screened and crushed according to the size and quality specified and is ready to be delivered to customers is stored at the port stockpile location or sent to a third-party’s Intermediate Stockpile (*ISP*) as a utilization effort in the event of the dry season to ensure sufficient inventory to meet customers’ needs.



9

**Pengapalan:** batu bara yang telah sesuai spesifikasi dan siap untuk dikirim, baik stok langsung dari Pelabuhan atau stok yang berasal dari *ISP* dimuat ke dalam kapal melalui bongkar muat langsung dari tongkang atau melalui bongkar muat di terminal batu bara. Proses pengangkutan dari pelabuhan menuju tongkang menggunakan fasilitas *belt conveyor* yang ada di pelabuhan milik Perusahaan Anak.

Transshipment: coal that meets the specifications and is ready to be shipped, either direct stock from the port or *ISP* loaded onto ships through direct loading and unloading from barges or loading and unloading at coal terminals. The transportation process from the port to the barge uses a belt conveyor facility at the port owned by the Subsidiary.

## Produk Perusahaan Anak Subsidiaries' Products

Berdasarkan kegunaan akhirnya, batu bara dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu batu bara termal/uap dan batu bara metalurgi. Perseroan melalui PT Tamtama Perkasa dan PT Bara International menghasilkan produk batu bara uap yang kegunaan utamanya digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik dengan kualitas nilai kalori tinggi, dan tingkat sulfur dan abu yang rendah. Sedangkan PT Daya Bumindo Karunia menghasilkan produk batu bara metalurgi (metallurgical coal/coking coal) yang kegunaan utamanya digunakan sebagai bahan baku pembuatan kokas dalam industri peleburan besi dan baja. Baik PT Bara International dan PT Daya Bumindo Karunia masih dalam tahap pengembangan.

Based on its final use, coal can be classified into 2 (two) categories: thermal coal and metallurgical coal or coking coal. Through PT Tamtama Perkasa and PT Bara International, the Company produces thermal coal primarily used as an energy source for power plants with high calorific value quality and low sulfur and ash levels. On the other hand, PT Daya Bumindo Karunia produces metallurgical coal (coking coal) products, which are used as a raw material for making coke in the iron and steel smelting industry. Both PT Bara International and PT Daya Bumindo Karunia are still in the development stage.

## Rantai Pasokan, Infrastruktur, dan Fasilitas Produksi Batu Bara Perusahaan Anak Supply Chain, Infrastructure, and Coal Production Facilities of the Subsidiary

Rantai pasok dari produk Perusahaan Anak untuk batu bara PT Tamtama Perkasa dimulai dari transportasi batu bara dari fasilitas *Run-Of-Mine (ROM) Stockpile* KM39 di dekat area pit tambang menggunakan *hauling truck* dengan kapasitas 25 metrik ton hingga 30 metrik ton menuju fasilitas CPP yang terdapat di *port* milik Perusahaan Anak.

The Subsidiary's supply chain concerning the coal of PT Tamtama Perkasa begins with coal transportation from the Run-Of-Mine (ROM) Stockpile KM39 facility near the mining pit area by using a hauling truck with a capacity of 25 metric tons to 30 metric tons to the CPP facility located at the port owned by the Subsidiary.

CPP milik PT Tamtama Perkasa memiliki kapasitas penyaringan batu bara terpasang hingga 1.000 ton per jam, dan kapasitas penghancuran batu bara hingga 250 ton per jam, dan *port* Tamtama Perkasa memiliki *barge loading conveyor* dengan kapasitas 1.000 ton per jam. Selain itu, *barge loading conveyor* juga memiliki *magnetic separator* yang berguna untuk mengantisipasi terjadinya kontaminasi metal pada batu bara milik Perusahaan Anak.

PT Tamtama Perkasa's CPP has an installed coal screening capacity of up to 1,000 tonnes per hour and a coal crushing capacity of up to 250 tonnes per hour, while PT Tamtama Perkasa's port has a barge loading conveyor with a capacity of 1,000 tonnes per hour. In addition, the barge loading conveyor has a magnetic separator that is useful for anticipating metal contamination in the Subsidiary's coal.

Proses produksi batu bara yang telah selesai diolah dimuat ke tongkang yang secara umum memiliki kapasitas 3.300 hingga 4.800 *Deadweight Tonnage (DWT)*. Pada saat batu bara hendak dimuat, dilakukan pengambilan sampel secara otomatis di *conveyor belt*, untuk kemudian diuji kualitasnya di laboratorium milik *independent surveyor*.

The processed coal is loaded onto barges with a 3,300 to 4,800 Deadweight Tonnage (DWT) capacity. When coal is about to be loaded, samples are taken automatically on the conveyor belt to be tested for quality in a laboratory owned by an independent surveyor.

Batu bara kemudian dibawa menuju ISP yang terletak di kecamatan Karau Kuala, Barito Selatan sebelum dilakukan pengapalan. Tujuan penggunaan ISP adalah membantu keandalan pasokan ke pelabuhan muat dengan mempercepat *cycle time* pasokan di area *Upper Cycle Barges (Port Tamtama Perkasa ke ISP)*. Selain itu, tongkang yang dimuat di *port* milik Tamtama Perkasa juga dapat langsung menuju ke *transshipment point* di Taboneo untuk langsung dimuat ke dalam kapal atau ditransfer ke ukuran tongkang yang lebih besar (*barge-to-barge transfer*).

The coal is brought to the ISP located in Karau Kuala Sub-District, South Barito, before being shipped. The purpose of using the ISP is to support supply reliability to the port of loading by accelerating the supply cycle time in the Upper Cycle Barges area (Tamtama Perkasa's port to the ISP). In addition, barges loaded at Tamtama Perkasa's ports can also be delivered directly to the transshipment point in Taboneo to be directly loaded onto the ship or transferred to an enormous barge (barge-to-barge transfer).





## Pendapatan Revenues

(Rp penuh) | (full Rp)

Segmen Operasi Operational Segment	2023	2022	Fluktuasi Fluctuation
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	1.494.125.816.458	1.519.479.330.766	(25.353.514.308)
Jasa Lainnya Other Services	0	0	0

## Profitabilitas Profitability

(Rp penuh) | (full Rp)

Segmen Operasi Operational Segment	2023	2022	Fluktuasi Fluctuation
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	236.904.357.326	563.680.807.895	(326.775.450.569)
Jasa Lainnya Other Services	(4.268.688.868)	(1.258.371.726)	(3.010.317.142)

# Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

The management analysis and discussion below were made based on the consolidated statement of financial position, profit (loss), and cash flows for the fiscal year ending on December 31, 2023, and 2022, by the Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Positions

(Rp penuh) | (full Rp)

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	2.544.288.383.576	917.623.832.808	177,27
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.002.340.603.022	823.646.146.247	21,70
Jumlah Aset Total Assets	3.546.628.986.598	1.741.269.979.055	103,68
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	729.080.181.868	463.995.419.688	57,13
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	956.820.961.025	1.865.793.325	51.182,26

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.685.901.142.893	465.861.213.013	261,89
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.860.727.843.705	1.275.408.766.042	45,89

### Jumlah Aset

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jumlah aset sebesar Rp3.546.628,99 juta, meningkat sebesar 103,68% dari tahun 2022 yaitu Rp1.741.269,98 juta. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

### Aset Lancar

Pada 2023, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.544.288,38 juta, meningkat sebesar 177,27% dari tahun 2022 yaitu Rp917.623,83 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada kas dan bank, persediaan, pajak dibayar di muka, uang muka investasi serta uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat perolehan aset tidak lancar sebesar Rp1.002.340,60 juta pada 2023, meningkat sebesar 21,70% dari Rp823.646,15 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan adanya peningkatan atas taksiran klaim pengembalian pajak.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 meningkat sebesar 261,89% dari Rp465.861,21 juta pada 2022 menjadi Rp1.685.901,14 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp729.080,18 juta pada 2023, meningkat sebesar 57,13% dari Rp463.995,42 juta pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp956.820,96 juta pada 2023, meningkat signifikan sebesar 51.182,26% dari Rp1.865,79 juta pada 2022 yang disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka panjang.

### Jumlah Ekuitas

Perseroan memiliki jumlah ekuitas sebesar Rp1.860.727,84 juta pada 2023, meningkat sebesar 45,89% dari Rp1.275.408,77 juta pada 2022 yang disebabkan oleh penurunan akumulasi rugi selama periode berjalan serta adanya penambahan modal atas penawaran umum perdana.

### Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2023 were Rp3,546,628.99 million, which is a 103.68% increase from Rp1,741,269.98 million in 2022. This increase was due to an increase in both current and non-current assets.

### Current Assets

In 2023, the Company's current assets amounted to Rp2,544,288.38 million, an increase of 177.27% from Rp917,623.83 million in 2022. This increase was due to an increase in cash and bank balances, inventories, prepaid taxes, investment advances, and advances and prepaid expenses - short term.

### Non-current Assets

The Company acquired non-current assets worth Rp1,002,340.60 million in 2023, which is a 21.70% increase from Rp823,646.15 million in 2022. This increase was due to an increase in mining properties and stripping activity assets, as well as an increase in the estimated tax refund claim.

### Total Liabilities:

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities increased by 261.89% from IDR IDR 465,861.21 million in 2022 to IDR 1,685,901.14 million in 2023. This increase was due to an increase in both short-term and long-term liabilities.

### Short-term Liabilities

In 2023, the Company recorded short-term liabilities of Rp729,080.18 million, which is a 57.13% increase compared to the previous year's Rp463,995.42 million. This increase was primarily due to an increase in third-party trade debt and short-term bank debt that matured within a year.

### Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities were recorded at Rp956,820.96 million in 2023, which is a significant increase of 51,182.26% compared to the previous year's Rp1,865.79 million. This increase was primarily due to an increase in long-term bank debt.

### Total Equity

The Company's total equity in 2023 was Rp1,860,727.84 million, which is a 45.89% increase compared to the previous year's Rp1,275,408.77 million. This increase was due to a decrease in accumulated losses and additional capital raised through the initial public offering.



## Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Rp penuh) | (full Rp)

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	1.494.125.816.458	1.519.479.330.766	(1,67)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(684.875.769.950)	(438.609.164.396)	56,15
Laba Bruto Gross Profit	809.250.046.508	1.080.070.166.370	(25,07)
Laba Usaha Operating Income	300.866.303.239	754.406.508.977	(60,12)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	298.826.049.815	742.564.460.882	(59,76)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	232.635.671.458	562.422.436.169	(58,64)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Loss for the Year	(11.253.668.795)	(29.155.237)	(38.499,13)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	221.382.002.663	562.393.280.932	(60,64)

### Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.494.125,82 juta pada akhir 2023, menurun sebesar 1,67% dari Rp1.519.479,33 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga jual batu bara selama tahun berjalan.

### Beban Pokok Pendapatan

Pada 2023, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp684.875,77 juta, meningkat sebesar 56,15% dari Rp438.609,16 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun lalu.

### Laba Bruto

Laba bruto yang dihasilkan Perseroan menurun sebesar 25,07% dari Rp1.080.070,17 juta pada 2022 menjadi Rp809.250,05 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga jual batu bara selama tahun berjalan.

### Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan meraih laba tahun berjalan sebesar Rp232.635,67 juta pada 2023, menurun sebesar 58,64% dari Rp562.422,44 juta pada 2022 yang disebabkan oleh penurunan laba rugi bruto selama periode berjalan disertai dengan kenaikan beban penjualan & beban umum dan administrasi.

### Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan memperoleh rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp11.253,67 juta, meningkat sebesar 38.499,13% dari Rp29,16 juta pada 2022 yang disebabkan oleh karena adanya transaksi *derivative* pada tahun berjalan.

### Revenues

The Company's revenue at the end of 2023 was Rp1,494,125.82 million, which is 1.67% lower than the previous year's revenue of Rp1,519,479.33 million. This decline was due to a decrease in the selling price of coal during the year.

### Cost of Revenues

The cost of revenue in 2023 was recorded at Rp684,875.77 million, which is a 56.15% increase from Rp438,609.16 million in 2022. This increase was caused by a rise in sales quantity compared to the previous year.

### Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 25.07%, from Rp1,080,070.17 million in 2022 to Rp809,250.05 million in 2023. This decline was due to a decrease in the selling price of coal during the year.

### Net Profit for the Year

In 2023, the Company achieved a profit for the year of Rp232,635.67 million, which is a decrease of 58.64% from Rp562,422.44 million in 2022. This decrease was caused by a reduction in gross profit and loss during the current period, along with an increase in selling expenses and general and administrative expenses.

### Other Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company experienced a comprehensive loss for the year of Rp11,253.67 million, increased by 38,499.13% from Rp29.16 million in 2022, caused by derivative transactions in the current year.



### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengantongi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp221.382 juta pada akhir 2023, menurun sebesar 60,64% dari Rp562.393,28 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba rugi bruto selama periode berjalan disertai dengan kenaikan beban penjualan & beban umum dan administrasi.

### Comprehensive Profit for the Year

At the end of 2023, the Company achieved a comprehensive profit for the year of Rp221,382 million. However, this represents a drop of 60.64% from the previous year's profit of Rp562,393.28 million. The decrease was caused by a decline in gross profit and loss during the current period, accompanied by an increase in selling expenses, general expenses and administration.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp penuh) | (full Rp)

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow (Used in) Provided by Operating Activities	(17.084.728.300)	411.931.448.438	(104,15)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(748.821.605.309)	(148.770.695.767)	403,34
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities	1.458.827.027.000	(137.649.382.092)	1.159,81
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of the Year	254.738.656.853	119.824.883.325	112,59
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at the End of the Year	939.116.119.373	254.738.656.853	268,66

### Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp17.084,73 juta, menurun sebesar 104,15% dari Rp411.931,45 juta pada 2022. Penurunan aktivitas operasi ini terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok meningkat sebesar Rp254,1 miliar dan pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya meningkat sebesar Rp146,2 miliar.

### Cash Flows (Used in) provided by Operating Activities

In 2023, the cash flow used in operating activities was recorded at Rp17,084.73 million from operating activities, which was a 104.15% decrease from Rp411,931.45 million in 2022. This decrease in operating activities was mainly due to an increase in payments to suppliers by Rp254.1 billion, and payments for other operating activities, which increased by Rp146.2 billion.

### Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2023 tercatat sebesar Rp748.821,61 juta, meningkat sebesar 403,34% dari Rp148.770,70 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh karena digunakan untuk penempatan uang muka investasi meningkat sebesar Rp582 miliar.

### Cash Flows from Investment Activities

In 2023, there was a cash outflow of Rp748,821.61 million for investment activities, which was a 403.34% increase from Rp148,770.70 million in 2022. This increase was due to the increase in placing investment advances of Rp582 billion.

### Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.458.827,03 juta, meningkat sebesar 1.159,81% dari Rp137.649,38 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh karena penerimaan dari pinjaman bank sebesar Rp1.150 miliar dan penerimaan uang atas penawaran umum perdana saham sebesar Rp371,8 miliar.

### Cash Flows from Financing Activities

In 2023, cash flow provided by financing activities was recorded at Rp1,458,827.03 million, which was a 1,159.81% increase from Rp137,649.38 million in 2022. This increase was due to receipts from bank loans amounting to Rp1,150 billion and proceeds from the initial public offering of shares amounting to Rp371.8 billion.



# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

### Likuiditas

#### Liquidity

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

The level of liquidity reflects the ability of the Company and its Subsidiary to meet current liabilities using their current assets. The level of liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a particular time and represents an indicator of the ability of the Company and its Subsidiaries to meet all current liabilities using their current assets.

### Solvabilitas

#### Solvency

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan 2 (dua) pendekatan sebagai berikut:

1. Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas (Solvabilitas Ekuitas).
2. Total liabilitas dibagi dengan total aset (Solvabilitas Aset).

Solvency is the ability of the Company and its Subsidiary to meet all liabilities by using all assets or equity. The Solvency Ratio can be calculated using 2 (two) approaches, as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (Equity Solvency).
2. Total liabilities divided by total assets (Asset Solvency).

### Imbal Hasil Aset

#### Return-on-Assets

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total aset.

Return-on-Assets is the ability of the Company and its Subsidiaries to generate profit for the current period/year from assets owned, which can be calculated from the comparison between the current period/year's profit and total assets.

### Imbal Hasil Ekuitas

#### Return-on-Equity

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba periode/tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba periode/tahun berjalan dengan total ekuitas.

Return-on-equity is the ability of the Company and its Subsidiaries to generate profits for the current period/year from their equity, which can be calculated from the comparison between the current period/year's profit and total equity.

Rasio	2023	2022	Ratio
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
Rasio Lancar	3,49	1,98	Current Ratio
<b>Solvabilitas</b>			<b>Solvency</b>
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,48	0,27	Debt to Asset Ratio

Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,91	0,37	Debt to Equity Ratio
<b>Imbal Hasil Aset</b>			<b>Return-on-Assets</b>
Imbal Hasil Terhadap Aset	6,56%	32,30%	Return-on-Assets (ROA)
<b>Imbal Hasil Ekuitas</b>			<b>Return-on-Equity</b>
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	12,50%	44,10%	Return-on-Equity (ROE)

## Kolektabilitas Piutang

### Receivables Collectability

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2023 cukup baik karena penerimaan uang atas piutang sesuai dengan tempo yang seharusnya di mana jangka waktu kredit Perseroan yaitu selama 30 hari.

The Company's receivables collectability level in 2023 was relatively good as the receipt of money on receivables was aligned with the maturity level, in which the Company's credit period is 30 days.

## Struktur Modal

### Capital Structure

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

##### Management Policy on Capital Structure

Dalam menentukan struktur permodalan yang optimal, Perseroan melibatkan perhitungan tingkat risiko, tingkat pengembalian, penelaahan setiap kebijakan terkait permodalan dan senantiasa memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In determining an optimum capital structure, the Company considers the level of risk and rate of return while reviewing every capital-related policy and always maximizing benefits for all shareholders and other stakeholders. This policy aims to achieve a healthy capital structure and balance risk and return to maximize the Company's value and provide maximum returns for shareholders.

Keterangan	2023	2022	Description
Jumlah Liabilitas	47,54%	26,75%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52,46%	73,25%	Total Equity
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>





# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Bonds for Capital Goods Investment

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, PT Tamtama Perkasa (TP), entitas anak Perseroan, mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang, dan jasa sewa alat pertambangan.

Based on the agreement dated January 4, 2018, PT Tamtama Perkasa (TP), the Company's subsidiary, entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance, and mining equipment rental services.

# Realisasi Investasi Barang Modal

## Realization of Capital Goods Investment

Jenis Investasi (Aset Tetap) Type of Investment (Non-Current Assets)	Nilai (Rp) Amount (Rp)
Peralatan tambang dan eksplorasi Exploration and mine equipments	57.661.385.558
Mesin dan peralatan Machinery and equipments	712.413.674
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor Fixtures, furniture and office equipments	671.117.550
Kendaraan dan peralatan transportasi Vehicle and transportation equipments	8.240.090.089
Tongkang Barge	-
Pelabuhan dan dermaga Ports and docks	4.345.000.000
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructure	492.500.000
Aset dalam penyelesaian Assets in settlement	2.705.906.318
<b>Jumlah Total</b>	<b>74.828.413.189</b>

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

## Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

### Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

#### Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$218.000.000.

On September 22, 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$218,000,000.

### Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

#### Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama (Tn. Maichiardshen) berjanji kepada Pihak Kedua (Perseroan) untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:

1. Melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
  - a. Modal dasar: Rp60.000.000.000
  - b. Modal disetor dan ditempatkan: Rp60.000.000.000
2. Melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan di atas.

After the CSPA of Shares were signed by the Parties, the First Party (Mr. Maichiardshen) promised to the Second Party (the Company) together with other PT B4's shareholders:

1. Increasing its capital so that PT B4's capital structure became as follows:
  - a. Authorized capital: Rp60,000,000,000
  - b. Issued and fully paid-up capital: Rp60,000,000,000
2. Issuing new shares as a result of the increase in capital in accordance with the capital structure as specified above.

### Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

#### Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07 keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, entitas anak Perseroan, melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ. SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated September 11, 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, the Company's subsidiary has acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ. SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working area of 461.49 Ha.



## **Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)** **Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, entitas anak Perseroan, telah melakukan transaksi pembelian/ akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS. SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated October 30, 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, the Company's subsidiary, has acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS. SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai, Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

## **Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)** **Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)**

Pada 7 November 2023, PT Kreasi Jasa Persada (KJP), entitas anak Perseroan, dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO) sebesar 34,00%.

On November 7, 2023, PT Kreasi Jasa Persada (KJP), the Company's subsidiary and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO) amounting to 34.00%.





# Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

## Material Information on Affiliated Transactions

Pada 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Transaksi-transaksi tersebut tidak dikategorikan sebagai transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 41/POJK.04.2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Pelaksanaan transaksi-transaksi di bawah ini bertujuan untuk menambah aset, memperluas jaringan usaha, dan mendorong pencapaian rencana jangka panjang Perseroan.

In 2023, the Company has conducted several transactions that are classified as material transactions according to POJK No. 17/POJK/04/2020, which pertains to Material Transactions and Changes in Business Activities. These transactions are not considered affiliate transactions as per POJK No. 41/POJK.04.2020, which deals with Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. The primary objective of executing these transactions is to augment assets, expand business networks, and facilitate the achievement of the Company's long-term plans.

Tanggal Date	Uraian Informasi Information Description
11 September 2023 September 11, 2023	Melalui entitas anak PT Prima Mineral Investindo (PMI), Perseroan melakukan transaksi pembelian atau mengakuisisi 85% saham PT Silika Salut Jaya (SSJ). Setelah dilakukannya akuisisi ini, Perseroan akan menjadi pemegang saham pengendali baru atas SSJ. The Company has acquired 85% of the shares of PT Silika Salut Jaya (SSJ) through its subsidiary, PT Prima Mineral Investindo (PMI). As a result, the Company will become the new controlling shareholder of SSJ.
22 September 2023 September 22, 2023	Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) untuk mengakuisisi saham IIR dan ICI dalam PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU). Setelah dilakukannya akuisisi ini, Perseroan akan menjadi pemilik dan pemegang 100% saham di dalam MUTU. The Company has recently signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) to acquire their shares in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU). Following the successful completion of this acquisition, the Company will become the sole owner of 100% of the shares in MUTU.
30 Oktober 2023 October 30, 2023	Melalui entitas anak PT Prima Mineral Investindo (PMI), Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) untuk melakukan transaksi pembelian atau mengakuisisi 85% saham PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS). Setelah dilakukannya akuisisi ini, Perseroan akan menjadi pemegang saham pengendali baru atas SSS. The Company, through its subsidiary PT Prima Mineral Investindo (PMI), has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (PPJB) to acquire 85% of the shares of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS). Upon completion of this transaction, the Company will become the new controlling shareholder of SSS.
7 November 2023 November 7, 2023	Melalui entitas anak PT Kreasi Jasa Persada (KJP), Perseroan telah menandatangani PPJB untuk mengakuisisi 34% saham PT Petrosea Tbk (PTRO) yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima (CRO). Setelah dilakukannya akuisisi ini, Perseroan akan menjadi pengendali baru atas PTRO. The Company has signed a PPJB through its subsidiary, PT Kreasi Jasa Persada (KJP), to purchase 34% of the shares in PT Petrosea Tbk (PTRO) from PT Caraka Reksa Optima (CRO). Once this acquisition is completed, the company will become the new controller of PTRO.



# Target dan Realisasi 2023

## Target and Realization in 2023

Secara umum, Perseroan telah mencapai target kinerjanya terutama dari aspek ekonomi. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.494.125,82 juta dan laba bersih sebesar Rp232.635,67 juta. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat, lingkungan dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company realized its performance targets overall, especially from the economic aspect. In 2023, the Company posted revenue of Rp1,494,125.82 million and a net profit of Rp232,635.67 million. The Company is committed to continuously improving its performance to grow its contribution to society, the environment, and other stakeholders.

# Proyeksi 2024

## Projection in 2024

Perseroan akan terus beroperasi secara optimal untuk memenuhi target produksi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahunan. Perseroan akan terus berfokus pada peningkatan produksi, dan efisiensi operasional untuk meraih pertumbuhan yang menguntungkan serta praktik keberlanjutan yang didukung oleh prinsip utama manusia, alam, dan manfaat ekonomi.

The Company will continue to operate optimally to meet production targets based on the Annual Work Plan and Budget (RKAB). The Company will also remain focused on increasing production and operational efficiency to achieve profitable growth and sustainable practices supported by the fundamental principles of people, planet, and profit.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

### Perubahan Susunan Direksi

#### Changes to Composition of Directors

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan, yaitu:

- Mengangkat Kartika Hendrawan sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak 12 Februari 2024.

Pemberitahuan perubahan data Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 tanggal 20 Februari 2024.

Based on Notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated February 12, 2024, there were changes to members of The Company's Board of Directors, as follows:

- Appointment of Kartika Hendrawan as the Company's Director which is effective from February 12, 2024.

This notification of changes to the Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0071184 dated February 20, 2024.

## Penarikan Utang Drawdown of Loan

Pada 23 Februari 2024, Perseroan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perseroan. Perseroan juga melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perseroan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Pada 13 Maret 2024, Perseroan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perseroan terhadap kepemilikan saham B4.

On February 23, 2024, the Company has fully drawdown from *Term Loan Tranche A* facility amounting to Rp200,000,000,000. This facility is used to finance working capital of the Company. The Company has also drawdown from *Term Loan Tranche C* facility amounting to Rp2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

On March 13, 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche B* facility amounting to Rp132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of B4 shares ownership.

## Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO) Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada 19 Februari 2024, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Kreasi Jasa Persada (KJP) mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada 16 Februari 2024.

On 19 February 19, 2024, the Company, through its subsidiary, PT Kreasi Jasa Persada (KJP), has announced completion of share acquisition from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% of the total issued and paid-up capital of PTRO on February 16, 2024.

## Pembelian Saham PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) Purchase of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 78 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 1 lembar saham MUTU sebesar US\$1,00.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 78 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 1 MUTU share amounting to US\$1.00.





# Prospek Usaha

## Business Outlook

Panorama ekonomi Indonesia diramalkan cukup cerah di tahun 2024, namun tetap perlu mewaspadai sejumlah risiko dan tantangan baik secara global dan nasional. Perlambatan ekonomi global tentunya akan memberikan dampak bagi stabilitas ekonomi nasional. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara nasional tahun 2024 mencapai 710 juta ton, meningkat dari rencana tahun 2023 sebesar 694,50 juta ton. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) juga meramalkan capaian produksi batu bara pada 2024 tidak akan jauh berbeda dengan realisasi produksi pada tahun 2023.

Indonesia's economy is expected to grow at a steady pace in 2024, despite facing some risks and challenges both domestically and globally. The global economic slowdown could potentially impact the country's economic stability. The International Monetary Fund (IMF) has estimated that the Indonesian economy will grow by 5.0% in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9%. The nation's economic growth will be driven by strong domestic consumption and government spending.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) aims to increase national coal production to 710 million tonnes in 2024, up from the previously planned 694.50 million tonnes in 2023. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) predicts that coal production in 2024 will be similar to actual production in 2023.



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Perusahaan Anak melalui PT Tamtama Perkasa menjual batu bara baik ke pasar nasional maupun internasional mayoritas melalui *trader* yang membantu memasarkan kepada pemakai langsung batu bara (*end user*). Pelanggan potensial Perusahaan Anak adalah untuk industri pembangkit tenaga listrik maupun untuk industri dengan bahan bakar utama batu bara di negara-negara di Asia seperti Filipina, Jepang, China, Korea, Taiwan, dan industri lain seperti smelter untuk pasar domestik Indonesia.

Dalam upaya mencapai target pemasaran, beberapa strategi yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

1. Mempromosikan keunggulan kompetitif dalam hal kualitas dan keandalan produk, kedekatan geografis, keberlanjutan dan terintegrasinya rantai pasokan untuk menghasilkan nilai *positioning* produk yang maksimal di pasar;
2. Melakukan pengiriman sampel untuk dianalisis oleh calon pembeli dan laboratorium independent sebagai referensi untuk menyediakan dukungan teknis oleh tenaga ahli kepada pelanggan dan calon pelanggan;
3. Aktif dalam acara dan publikasi internasional maupun nasional sebagai langkah untuk memperkenalkan produk Perseroan dan Perusahaan Anak;
4. Bekerja sama dengan trader yang memiliki reputasi yang baik dalam perdagangan komoditi, serta trader yang memiliki akses sebagai pemasok utama batu bara dari para *end user* langsung seperti perusahaan pembangkit listrik, smelter, dan lainnya.

Berikut adalah negara tujuan penjualan PT Tamtama Perkasa per 31 Desember 2023:

- Jepang : 36%
- Filipina : 11%
- Indonesia : 31%
- Italia : 22%

Through PT Tamtama Perkasa, the Subsidiary sells coal to national and international markets, mainly through traders that help the marketing to direct coal users (end users). The Subsidiary's potential customers are the power generation industry and industries that use coal as their primary fuel in Asian countries, such as the Philippines, Japan, China, Korea, and Taiwan, and other sectors, such as smelters, for the Indonesian domestic market.

To achieve marketing targets, several strategies carried out by the Company and its Subsidiary are as follows:

1. Promoting competitive advantage in product quality and reliability, geographical proximity, sustainability, and supply chain integration to produce maximum product positioning value in the market;
2. Sending samples for analysis by prospective buyers and independent laboratories as a reference to provide technical support by experts to customers and potential customers;
3. Being active in international and national events and publications as a step to introduce the products of the Company and its Subsidiary;
4. Cooperating with traders with a good reputation in commodity trading and traders with access as the leading coal supplier from direct end users, such as power plants, smelters, and others.

Below are the sales countries PT Tamtama Perkasa's products as of December 31, 2023:

- Japan : 36%
- Philippines : 11%
- Indonesia : 31%
- Italy : 22%



# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2023 dan 2022.

By Indonesian laws and regulations, particularly the Limited Liability Company Law, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payment can only be made if the Company records a positive net profit.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus statutory reserves. The distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities.

The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If the Company suffers a loss at the end of a fiscal year, the interim dividends that have been distributed must be returned to the Company by the shareholders. If the shareholders cannot return the interim dividends, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

The Company does not distribute cash dividends to shareholders for the 2023 and 2022 fiscal years.

# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

## Employee/Management Stock Option Program

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of 2023, the Company did not have an employee or management stock option program.



## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2023, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2023, there was no material transaction information regarding conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

### Changes in Laws that Significantly Impact the Company

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws that significantly impacted the Company's performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

### Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

In 2023, there were no changes to the accounting principles implemented by the Company in the fiscal year.

Petrindo



05

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

**Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.**

The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently.











Pelaksanaan tata kelola yang kuat dan terintegrasi memungkinkan kami untuk membangun bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan bisnis yang berimbang serta independen, kami bertekad untuk menghasilkan kinerja yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami membentuk organ tata kelola yang mengemban tugas dan tanggung jawabnya tersendiri dan wajib melaksanakannya sesuai peraturan yang berlaku.

**Our robust and integrated governance is a testament to our dedication to building a healthy and sustainable business. With balanced and independent business management, we are resolute in producing performance that benefits all our stakeholders. To ensure this, we have established a governance organ that diligently carries out its duties and responsibilities as mandated by applicable regulations.**

## Landasan Hukum

### Legal Basis

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan senantiasa merujuk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Peraturan Perusahaan; dan
5. Pedoman serta kebijakan relevan lainnya.

In carrying out GCG practices, the Company always refers to and complies with applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK);
3. Company Articles of Association;
4. Company Regulations; and
5. Guidelines and other relevant policies.

# Prinsip GCG

## GCG Principles

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
<b>Transparansi Transparency</b>	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi dan e-mail sebagai media informasi bagi publik. The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and e-mail as a medium of information for the public.
<b>Akuntabilitas Accountability</b>	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam ( <i>charter</i> ), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perseroan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perseroan. The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.
<b>Tanggung Jawab Responsibility</b>	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.
<b>Independensi Independence</b>	Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain. The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.
<b>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</b>	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

Selain itu, Perseroan juga mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu:

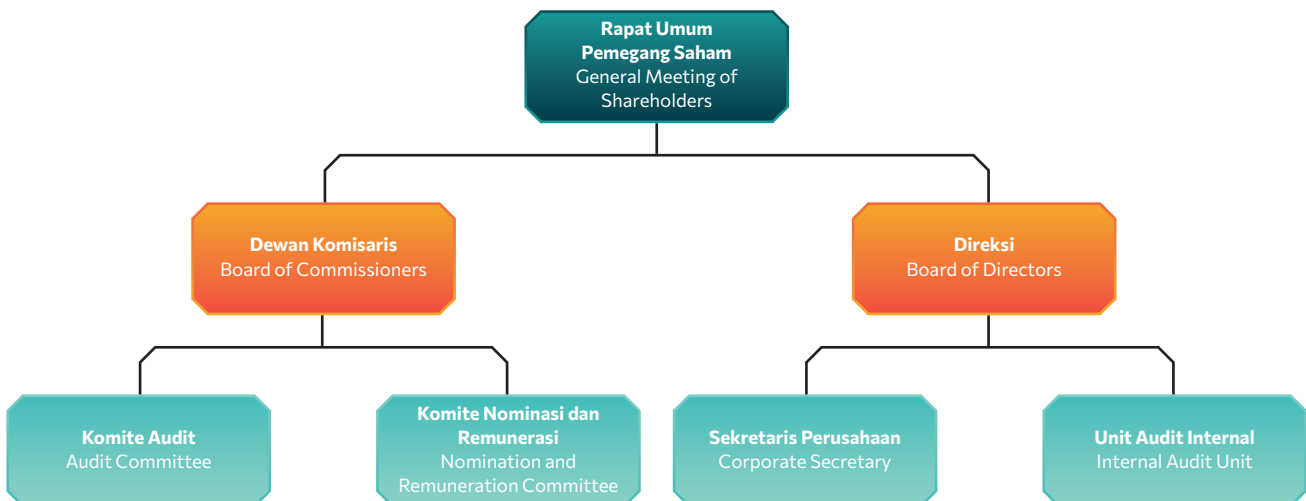
In addition to that, the Company also adopted 4 (four) pillars of governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI):

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat ( <i>respect</i> ), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan ( <i>fairness</i> ) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ tata kelola Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each of its governance bodies does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.
2.	Akuntabilitas Accountability	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, bisnis Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingannya dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is responsible for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with its interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.



No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
3.	Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.</p>
4.	Keberlanjutan Sustainability	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.</p>

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure





# Rapat Umum Pemegang Saham

## The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi Perseroan dengan kewenangan khusus yang tidak dapat dilimpahkan kepada organ tata kelola lainnya, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan kolektif yang merangkul keterlibatan seluruh pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governance organ. This pivotal platform cannot be delegated to other governance organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for collective decision-making that engages each shareholder's crucial role under the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS held by the Company consists of 2 (two) types, the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, implementing the Extraordinary GMS is conditional or in accordance with the Company's needs.

### RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

#### The 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS

Sepanjang 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2023 yang berlokasi di Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat 11410. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 10.064.030.300 lembar saham yang merupakan 89,522583% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 10.064.299.900 lembar saham yang merupakan 89,52498% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In 2023, the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS on June 19, 2023, at Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, West Jakarta 11410. The Annual and Extraordinary GMS are documented and ratified by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count the votes.

The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 10,064,030,300 shares, representing 89.522583% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 10,064,299,900 shares, representing 89.52498% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued.



## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Erwin Ciputra	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Hadir Absent
Henky Susanto	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner & Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Michael	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Lopez Laurente Jr.	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Hadir Present

## Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
<b>RUPS Tahunan Annual GMS</b>				
1	10.064.030.200 (99,999%)	-	100 (0,001%)	10.064.030.200 (99,999%)
2	10.064.030.200 (99,999%)	-	100 (0,001%)	10.064.030.200 (99,999%)
3	10.064.030.200 (99,999%)	-	100 (0,001%)	10.064.030.200 (99,999%)
4	Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Does not require approval from the shareholders.			
<b>RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS</b>				
1	10.064.297.700 (99,998%)	-	2.200 (0,002%)	10.064.297.700 (99,998%)

## Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022 Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

Mata Acara 1	1 <sup>st</sup> Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval for the Company's Annual Report and authorization of Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022; dan</li> <li>Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved Company's Annual Report and authorization of Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022; and</li> <li>Granted the release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their respective management and supervisory actions, during fiscal year of 2022, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, and do not violate any applicable laws and regulations.</li> </ol>
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.
Mata Acara 2	2 <sup>nd</sup> Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval for the use of Company's profit for fiscal year of 2022.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah Rp570,9 miliar dimana seluruhnya dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	Approved the use of net profit for the 2022 financial year attributable to the parent entity's owners, amounting to Rp570.9 billion, all of which was recorded as retained profit to finance the Company's business activities.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.
Mata Acara 3	3 <sup>rd</sup> Agenda
Penunjukkan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Appointment and determination of public accountant to audit the Company's Financial Statement for fiscal year of 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> <li>Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik Independen tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; dan</li> <li>Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Delegated authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm/Independent Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2023, as long as the Public Accounting Firm/Independent Public Accountant is registered and registered at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and OJK; and</li> <li>Approved granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a Substitute Accountant from the same Public Accounting Firm if, for any reason, the Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements.</li> </ol>
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.





Mata Acara 4	4 <sup>th</sup> Agenda
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.	Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The fourth agenda of the Meeting are for reporting purposes which do not require approval from the shareholders.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Resolution of the 2023 Extraordinary GMS

Mata Acara Tunggal	Sole Agenda
Persetujuan atas penjaminan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna menjamin pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.	Approval of the guarantee of most or all of the assets of the Company and/or the Company's subsidiaries to guarantee loans that will be obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries from banks and/or other financial institutions.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penjaminan atas sebagian besar dan/atau seluruh kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna menjamin pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dari pihak ketiga bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk kepentingan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, dalam satu transaksi atau lebih, baik berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna penjaminan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan pihak ketiga bank atau lembaga keuangan bukan bank yang akan menjadi pihak kreditur penerima jaminan, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen yang diperlukan, menghadap pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris/PPAT, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, melaporkan dan/atau mendaftarkan kepada pihak/pejabat berwenang, tanpa ada yang dikecualikan; dan</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved to guarantee the majority and/or all of the assets of the Company and/or the Company's subsidiaries to guarantee loans that will be obtained by the Company and/or the Company's subsidiaries from third-party banks and/or other financial institutions for the benefit of the Company and/or its subsidiaries the Company, in one or more transactions, whether related to each other or not, by considering the provisions of the applicable laws and regulations;</li> <li>Granted power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the guarantee, including but not limited to determining third-party banks or non-bank financial institutions who will be the creditors receiving the guarantee, making or requesting required deeds, letters, and documents, appear before the authorized party/official, including the Notary/PPAT; submit an application to the authorized party/official, report and/or register with the authorized party/official, without exception; and</li> <li>Granted power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed and take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting.</li> </ol>
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

### Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya The GMS Resolutions in the Previous Financial Year

Perseroan tidak mengadakan RUPS pada tahun 2022. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait keputusan dan realisasi keputusan atas RUPS tahun buku sebelumnya.

The Company did not hold a GMS in 2022. Therefore, the Company cannot disclose information regarding resolutions and their realization of the GMS of the previous financial year.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is the corporate governance organ responsible for overseeing the Company's management activities and carrying out particular tasks delegated by the GMS. The Board of Commissioners also oversees the implementation of corporate governance and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

### Komposisi Dewan Komisaris

#### Composition of the Board of Commissioners

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris yang merangkap sebagai Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

By the end of 2023, the composition of the Board of Commissioners consisted of 2 (two) individuals, with 1 (one) serving as the President Commissioner and 1 (one) as the Commissioner who also serves as an Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Erwin Ciputra</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated November 7, 2022
<b>Henky Susanto</b>	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner & Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated November 7, 2022

### Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

#### Criteria of the Board of Commissioners

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Having good character, morals, and integrity.
- Competent in carrying out legal actions.
- Within 5 (five) years before appointment and during service:
  - Never been declared bankrupt.
  - Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
  - Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
    - Fails to hold an Annual GMS;
    - Delivers accountability as a member of the Board



dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
  6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan Independen.
  7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
  8. Mampu mengambil Independen berdasarkan penilaian Independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
  9. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS;

- Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations.
  5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
  6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
  7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
  8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
  9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and overseeing the management policies, the Company's general management, and the Company's business, as well as advising the Board of Directors;
2. Under certain circumstances, an annual GMS and other GMS are required following the authority of the Board of Commissioners, as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association;
3. Shall carry out the duties and responsibilities referred to in point (1) in good faith, with responsibility and prudence;
4. Establishing an Audit Committee and other committees if deemed necessary;
5. At the end of each fiscal year, the committees' performance that assists in implementing their duties and responsibilities, as referred to in point (4), must be evaluated.

## Piagam Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Charter

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, issued on November 10, 2022, and signed by all members of the Board of Commissioners. The charter, among other things, regulates membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company's Board of Commissioners.



## Komisaris Independen Independent Commissioner

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33 Pasal 20 Ayat 3, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with POJK No. 33 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Mr. Henky Susanto.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled all independence requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not have any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

## Pernyataan Independensi Statement of Independence

Bapak Henky Susanto menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya, dengan mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

Mr. Henky Susanto states their independence and objectivity in carrying out their roles, functions, and responsibilities by maintaining professionalism and integrity in decision-making.

## Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2023:

The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision at the meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, and is adequately documented. The following is the number and level of attendance at Board of Commissioners meetings throughout 2023:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>Erwin Ciputra</b>	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
<b>Henky Susanto</b>	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner & Independent Commissioner	6	6	100%

## Pelatihan Dewan Komisaris Training of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun Dewan Komisaris aktif berperan serta dalam berbagai pertemuan, seminar, bedah ilmu, serta kegiatan lainnya yang diadakan oleh pihak eksternal dan internal.

The Board of Commissioners did not participate in external training in 2023, but actively participated in various meetings, seminars, knowledge discussions, and other activities held by both external and internal parties.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun piagam Komite Audit;
2. Membentuk Komite Audit;
3. Menyetujui piagam Audit Internal;
4. Menyetujui penunjukan Ketua Audit Internal;
5. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

The tasks and responsibilities that the Board of Commissioners has carried out in 2023 are as follows:

1. Formulated the Audit Committee Charter;
2. Established the Audit Committee;
3. Approved the Internal Audit Charter;
4. Approved the appointment of the Head of Internal Audit;
5. Supervised the Board of Directors' performance.

## Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut antara lain meliputi keberlakuan dalam pelaksanaan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Pada 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through an independent assessment mechanism based on multiple predetermined criteria. These criteria include, among other things, enforceability in the implementation of supervision and implementation of good corporate governance in the Company. In 2023, the Board of Commissioners carried out its obligations well according to the scope of its duties and responsibilities.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment on Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit berdasarkan sejumlah kriteria, yaitu:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners also assesses committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, based on a number of criteria:

1. Attendance at Audit Committee meetings;
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency, and effectiveness of financial reporting and risk management activities;
3. Review of business processes and operations and compliance with applicable regulations.

# Direksi

## The Board of Directors

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Direksi merupakan organ tata kelola yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perseroan dalam semua aspek secara keseluruhan. Direksi diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja pengelolaan Perseroan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a governing body tasked with managing and leading the Company in all aspects. The Board of Directors must be accountable for managing the Company to shareholders through the GMS.

### Komposisi Direksi

#### Composition of the Board of Directors

Pada akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

By the end of 2023, the composition of the Board of Directors consisted of 3 (three) individuals, with 1 (one) serving as the President Director and 2 (two) as the Director with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Michael	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated December 31, 2021
Daniel Lopez Laurente Jr.	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated December 31, 2021
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021 Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated December 31, 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

#### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Carrying out and being accountable for the Company's management for the Company's highest benefit, by the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association;
2. In carrying out the duties and responsibilities of the management as referred to in point (1), it is obligatory to hold an annual GMS and any other GMS as required by the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Carrying out the responsibilities and duties outlined in (1) in good faith, with commitment and discretion;
4. Forming a committee;
5. Assessing the committee's performance at the end of each fiscal year.





## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

### Duties and Responsibilities of Each Director

Selain tugas kolektif sebagai Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

Apart from their collective duties, each Director has their duties and responsibilities according to the scope of work and authorities:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Scope of Work
<b>Michael</b>	Direktur Utama President Director	Seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan All operational activities and corporate management
<b>Daniel Jr. Lopez Laurente</b>	Direktur Director	Operasional dan teknis Operational and technical
<b>Diana Arsiyanti</b>	Direktur Director	Legal dan perizinan Legal and permits

## Piagam Direksi

### The Board of Directors' Charter

Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perseroan.

The Board of Directors has a Board of Directors Charter, issued on November 10, 2022, and signed by all members of the Board of Directors. The charter, among other things, regulates membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company's Board of Directors.

## Rapat Direksi

### Board of Directors' Meeting

Berdasarkan POJK No.33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang 2023:

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once every month. When it comes to decision-making, the meetings of the Board of Directors are declared valid if attended by more than 1/2 (half) of the members of the Board of Directors or their representatives. Below are the attendance levels of the Board of Directors' meeting in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>Michael</b>	Direktur Utama President Director	12	12	100%
<b>Daniel Jr. Lopez Laurente</b>	Direktur Director	12	12	100%
<b>Diana Arsiyanti</b>	Direktur Director	12	12	100%

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2023:

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. The following is the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in each joint meeting in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
<b>Erwin Ciputra</b>	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
<b>Henky Susanto</b>	Komisaris & Komisaris Independen Commissioner & Independent Commissioner	3	3	100%
<b>Michael</b>	Direktur Utama President Director	3	3	100%
<b>Daniel Jr. Lopez Laurente</b>	Direktur Director	3	3	100%
<b>Diana Arsiyanti</b>	Direktur Director	3	3	100%

## Pelatihan Direksi

### Training of Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Direksi belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun Direksi aktif berperan serta dalam berbagai pertemuan, seminar, bedah ilmu, serta kegiatan lainnya yang diadakan oleh pihak eksternal dan internal.

The Board of Directors did not participate in external training in 2023, but actively participated in various meetings, seminars, knowledge discussions, and other activities held by both external and internal parties.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

### Implementation of the Board of Directors' Duties

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Direksi pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan terkait pengembangan usaha Perseroan;
2. Melakukan rapat secara berkala untuk berkoordinasi dengan unit-unit usaha terkait;
3. Melakukan kunjungan ke *site* untuk melakukan tinjauan kegiatan operasional agar tercapainya kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

The tasks that the Board of Directors has performed in 2023 are as follows:

1. Conducted business planning related to the development of the Company's business;
2. Conducted regular meetings throughout related business units;
3. Conducted site visits to review operational activities to achieve effective and efficient operations in line with the Company's long-term objectives.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

### Assessment of the Board of Directors' Performance

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati. Hasil dari penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada RUPS. Pada 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik serta memimpin Perseroan dengan strategis sesuai arah dan target yang ditetapkan.

The Board of Commissioners directly assesses the Board of Directors' performance based on agreed-upon criteria. The results are submitted to the GMS. In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Directors had carried out their duties well and led the Company strategically according to the direction and targets set.

## Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

### Assessment on the Committees under the Board of Directors

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

As of December 31, 2023, the Company has not yet formed a committee structurally under the Board of Directors to assist the Board in carrying out its duties.



# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur Nominasi Nomination Procedure

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The nomination function is carried out through the following procedures:

1. Establish the composition and nomination process for Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a reasonable and comprehensive examination of the background of each nominee;
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Evaluate the performance of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop a competence development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### Prosedur Remunerasi Remuneration Procedure

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
  - a. Gaji;
  - b. Honorarium;
  - c. Insentif; dan/atau
  - d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
  - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;

The remuneration function is implemented through the following procedures:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which can be in the form of:
  - a. Wages;
  - b. Honorarium;
  - c. Incentives; and/or
  - d. Fixed and/or variable benefits.
2. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The preparation of the remuneration structure, policies, and amount must take into account:
  - a. Remuneration applicable to the industry following the Company's business activities and its business scale in its industry;



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;</li> <li>c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</li> <li>d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel; serta</li> </ul> <p>5. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's objectives and performance;</li> <li>c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;</li> <li>d. Balance of allowances between fixed and variable; as well as</li> </ul> <p>5. The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners as the implementer of the Nomination and Remuneration function at least 1 (one) time in 1 (one) year.</p> |
|--|---|

## Struktur dan Besaran Remunerasi Structure and Amount of Remuneration

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.840.520.945 dan Rp7.897.278.058.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors consists of an honorarium and allowances. The amount of remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis for the financial year ending December 31, 2023 and 2022, is Rp8,840,520,945 and Rp7,897,278,058, respectively.



# Komite Audit

## Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee. The Audit Committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in implementing the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association. It can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

### Komposisi Komite Audit

#### Composition of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023:

The Audit Committee consists of 3 (three) members, with one Independent Commissioner serving as the chairman. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Chairman	2022-2025
Dikdik Sugiharto	Anggota Member	2022-2025
Kurniadi	Anggota Member	2022-2025

**Henky  
Susanto**

**Ketua  
Chairman**

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau telah diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. He also serves as the Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

## Dikdik Sugiharto

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 1993.

Beliau memulai karir di Andersen sebagai Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), dan sebagai Direktur di Deltaplus Consulting (2002-saat ini).

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1993.

He started his career at Andersen as an Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), and as the Director of Deltaplus Consulting (2002-present).

## Kurniadi

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1993.

Beliau memulai karir di Johan Malonda & Rekan sebagai Auditor (1992-1993), Prasetio Utomo & Co sebagai Auditor dan Konsultan (Oktober 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1996-2010), Premier Consulting sebagai Financial Consultant (2010-saat ini), PT Indo Straits Tbk sebagai Komite Audit (2012-saat ini), dan PT Kobexindo Tractors Tbk sebagai Komite Audit (2013-saat ini).

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993.

He started his career at Johan Malonda & Rekan as an Auditor (1992-1993), Prasetio Utomo & Co as an Auditor and Consultant (October 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk as the Corporate Secretary (1996-2010), Premier Consulting as a Financial Consultant (2010-present), PT Indo Straits Tbk as part of the Audit Committee (2012-present), and PT Kobexindo Tractors Tbk as part of the Audit Committee (2013-present).

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
  - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
  - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee's functions and responsibilities are as follows:

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. In performing its duties, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:
  - a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, financial projections, and other reports related to the Company's financial information;
  - b. Conducting a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations;





- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
  - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
  - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- c. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding the provided services;
  - d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on its autonomy, the scope of the assignment, and compensation for its services;
  - e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
  - f. In the case of the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for reviewing the risk management implementation activities;
  - g. Examining complaints regarding the accounting and financial reporting processes of the Company;
  - h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest involving the Company;
  - i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, as well as data and information.

Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities and mechanisms:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources if necessary;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal auditing, risk management, and accounting, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members if necessary to aid in the implementation of their responsibilities;
4. Carrying out and executing additional authority granted by the Board of Commissioners.

## Piagam Komite Audit Audit Committee's Charter

Dewan Komisaris telah menyusun dan menerbitkan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PJK/KOM/X/2022 pada 18 Oktober 2022. Piagam ini memuat sejumlah aspek yang berfungsi untuk meregulasi dan mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit.

The Board of Commissioners prepared and issued an Audit Committee Charter based on Board of Commissioners Decree No. 003/PJK/KOM/X/2022 on 18 October 2022. This Charter contains several aspects that regulate the implementation of the Audit Committee's duties.

## Independensi Komite Audit Independency of Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara independen, profesional, dan berintegritas. Untuk menjamin independensi para anggota, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan

Each member of the Audit Committee is deeply committed to carrying out their duties independently, professionally, and with unwavering integrity. To ensure the independence of the members, all members of the Audit Committee are external parties who are not affiliated with members of

Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan.

the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

## Rapat Komite Audit Meeting of the Audit Committee

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 requires the Audit Committee to hold regular meetings at least once time every 3 (three) months. As well as the Article 14 further stipulates that an Audit Committee meeting can only be held if it is attended by more than 1/2 (one-half) of its member are presents.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Henky Susanto	Ketua Chairman	4	4	100%
Dikdik Sugiharto	Anggota Member	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Member	4	4	100%

## Pelatihan Komite Audit Training of Audit Committee

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal namun aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensinya secara mandiri.

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in external training; however, they actively developed their insight, knowledge, and competencies independently.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit Audit Committee Performance Report

Sepanjang 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2023 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian melalui rapat bersama dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Reports, including aspects of completeness, quality, transparency, and conformity with applicable accounting standards in Indonesia;
2. Ensured compliance with applicable and newly-issued regulations and laws;
3. Supervised and reviewed licensing aspects, new regulations related to the petrochemical industry, litigation issues, violations, and other irregularities;
4. Established regular communication with the Internal Audit Division regarding the scope of the 2023 work plan while monitoring the Division's performance; and
5. Reviewed the consolidated financial reports in joint meetings with the Heads of the Internal Audit and Accounting Divisions.



# Fungsi Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir 2023, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PJK/KOM/X/2022 tentang Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, saat ini fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi; dan
  - c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee that specifically carries out nomination and remuneration functions until the end of 2023. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/PJK/KOM/X/2022 concerning Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners currently carries out the Company's nomination and remuneration function.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establishing policies regarding:
  - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Criteria required in the nomination process; and
  - c. Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
3. Establishing policies of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Determining candidates who meet the requirements for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies regarding:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policy; and
  - c. Amount of remuneration.
2. Conduct performance assessments according to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 039/CS-L/PJK/XI/2023 tanggal 13 November 2023, Perseroan mengangkat Robertus Maylando Siahaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

In compliance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company appointed a Corporate Secretary as a liaison officer between the Company and shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary answers directly to the Board of Directors. Based on the Decree on the Appointment of Company Secretary No. 039/CS-L/PJK/XI/2023 dated November 13, 2023, the Company appointed Robertus Maylando Siahaya as Corporate Secretary.

### Robertus Maylando Siahaya

**Sekretaris  
Perusahaan  
Corporate  
Secretary**

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2013, beliau pernah bekerja di MNC Energy. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Legal Manager Perseroan dan PT Barito Pacific Lumber.

Indonesian citizen, 33 years old, resides in Jakarta.

He obtained his Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia. Prior to joining the Company in 2013, he worked at MNC Energy. Currently, he is also serving as the Corporate Legal Manager of the Company and PT Barito Pacific Lumber.

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The following are the functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the capital market, particularly the laws and regulations applicable to capital markets;
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors about the Company's efforts to comply with capital market sector laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners with the implementation of corporate governance; and
4. As a liaison between the Company and its shareholders, FSA, and other stakeholders.





## Pelatihan Sekretaris Perusahaan Training of Corporate Secretary

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
22 Mei 2023 May 22, 2023	Sosialisasi kepada Penerbit Efek tentang Pelaksanaan RUPS melalui eASY KSEI Dissemination to Securities Issuers regarding the Implementation of GMS through eASY KSEI	KSEI
22 Agustus 2023 August 22, 2023	<i>Compliance Refreshment</i> atas Temuan Ketidakpatuhan Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment on Findings of Non-Compliance by Issuers and Public Companies	OJK FSA
22 Agustus 2023 August 22, 2023	<i>Strengthening Public Trust: GCG Drives Compliance and Improves Corporate Reputation</i>	KNKG
22 Agustus 2023 August 22, 2023	<i>Compliance Refreshment</i> Pemenuhan Kewajiban oleh Perusahaan Tercatat Compliance Refreshment of Fulfillment of Obligations by Listed Companies	BEI IDX
19 September 2023 September 19, 2023	Rencana Perdagangan Karbon dan <i>Pilot Project</i> Perdagangan Perdana Carbon Trading Plan and Initial Trading Pilot Project	BEI IDX
27 November 2023 November 27, 2023	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Dissemination of FSA Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK FSA

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku;
2. Memberikan usulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memastikan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan;
4. Menyampaikan pelaporan kepada OJK secara tepat waktu;
5. Mendukung penyelenggaraan dan membuat dokumentasi Paparan Publik dan RUPS;
6. Mendukung penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Monitored capital market developments, especially applicable regulations;
2. Provided suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding applicable laws and regulations in the capital market sector;
3. Ensured disclosure of information to stakeholders;
4. Submitted reports to OJK promptly;
5. Provided support to the Public Expose and GMS by organizing the event and creating documentation;
6. Supported the convention of Board of Commissioners and Directors meetings.



**Sekretaris  
Perusahaan**  
Corporate Secretary

### PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Wisma Barito Pacific, Tower B, 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. Let Jend S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410

Tel : (021) 5308520  
Fax : (021) 5307940  
Website : [www.petrindo.co.id](http://www.petrindo.co.id)  
Email : [corsec@petrindo.co.id](mailto:corsec@petrindo.co.id)

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PJK/DIR/X/2022 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu organ tata kelola pendukung Direksi yang berfungsi memberikan pendapat dan konsultasi independen dan objektif untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Jefry Susanto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PJK/DIR/X/2022 tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of Directors No.002/PJK/DIR/X/2022 concerning the Appointment of an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit, a supporting governance organ for the Board of Directors to provide independent and objective opinions and consultations to improve the Company's performance.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors and is led by a Head of the Internal Audit Unit who is responsible administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023, Mr. Jefry Susanto serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PJK/DIR/X/2022 concerning the Appointment of an Internal Audit Unit.

### Jefry Susanto

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari IBEK STIE pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2022. Memulai karir di PT Suryamas Akurasi sebagai Staf *Accounting* (1997-2000), PT Indadi Utama sebagai Senior Staff Corporate Finance & Accounting (2000-2002), PT Dwiputra Rekahmahligai sebagai Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber sebagai Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri sebagai Senior Finance & Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber sebagai Senior Finance & Accounting Manager (2018-saat ini).

Indonesian citizen, 44 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from IBEK STIE in 2001.

He has been serving as the Head of the Internal Audit Unit since 2022. He started his career at PT Suryamas Akurasi as an Accounting Staff (1997-2000), PT Indadi Utama as Senior Staff of Corporate Finance & Accounting (2000-2002), PT Dwiputra Rekahmahligai as Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber as Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri as Senior Finance & Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber as Senior Finance & Accounting Manager (2018-present).

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Duties and Responsibilities

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

According to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit strategy;



2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
  3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
  6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
  8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
  9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
2. Assessing the implementation of internal control and risk management systems by the Company's policies;
  3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of activities such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
  4. Providing suggestions for improvement and objective feedback about the examined operations to all levels of management;
  5. Preparing an audit report and submit the report to the main director and the Board of Commissioners;
  6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;
  7. Assisting the Audit Committee;
  8. Establishing a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
  9. Conducting necessary inspections if needed.

## Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Perseroan telah menerbitkan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 18 Oktober 2022.

The Company has issued an Internal Audit Charter as regulated in FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on October 18, 2022.

## Rapat Audit Internal Meeting of Internal Audit

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit jika diperlukan.

In 2023, the Internal Audit has conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Directors and with the Audit Committee if deemed necessary.

## Pelatihan Audit Internal Training of Internal Audit

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal namun aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensinya secara mandiri.

Throughout 2023, the Internal Audit did not participate in external training; however, they actively developed their insight, knowledge, and competencies independently.

## Pelaksanaan Tugas di Tahun 2023 Implementation of Duties in 2023

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah mengimplementasikan rencana audit tahunan dengan optimal. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, serta berkoordinasi secara aktif dengan tim internal entitas anak.

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has optimally implemented the annual audit plan. The Internal Audit Unit carries out routine audits, evaluates the Company's internal controls and risk management system, and coordinates actively with the internal teams of subsidiaries.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Pembentukan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan secara efektif serta mendorong pertumbuhan kinerja. Pengendalian internal juga berfungsi untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi antar seluruh elemen dan entitas Perseroan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

The internal control system is established within the Company's premises to safeguard its investments and assets effectively and drive its performance growth. The internal control system also aims to improve the integrated control system across all elements and entities of the Company. Internal control can also increase added value through the effective implementation of risk management and GCG principles.

### Implementasi Pengendalian Internal

#### Internal Control Implementation

Penerapan sistem pengendalian internal merujuk pada standar yang diberlakukan secara internasional, yaitu Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian tersebut tercermin dalam aspek pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system implementation refers to an international standards namely Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The control system covers several aspects, environmental, risk, financial, and operational controls, as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

Internal control components regulated by COSO include:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
  2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
  3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan;
  4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan;
  5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.
1. Control environment, which includes integrity, ethical values, competence of people and entities, management philosophy and operating style, how the management assigns authority and responsibility, and organizes and develops business according to management directions;
  2. Risk assessment aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company;
  3. Control activities are always carried out in determining policies and procedures established by management to ensure alignment with the Company's business objectives;
  4. Information and communication enables people or entities to obtain and exchange information needed to carry out, manage, and control the Company's operations;
  5. Monitoring, which aims to assess the Company's performance quality. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination.





## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

### Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Melalui Unit Audit Internal dan KAP, Perseroan melakukan evaluasi secara rutin atas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Temuan, aspek, dan hasil evaluasi dari kegiatan audit terkait pengendalian internal dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit.

Through the Internal Audit Unit and Public Accounting Firm, the Company regularly evaluates the implementation of the internal control system. Findings, aspects, and evaluation results from audit activities related to internal control shall be informed to the Board of Directors and the Audit Committee.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Internal Control System Adequacy

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2023.

According to the assessment of the Board of Directors, the Company's internal control system has been implemented with a proper adequacy level throughout 2023.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Sejalan dengan perkembangan skala usahanya, Perseroan juga menemui sejumlah risiko yang berpotensi menimbulkan disrupsi atas perkembangan bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan perlu memiliki dan menerapkan sebuah sistem manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara praktikal dan terukur.

As the Company advances, the Company also encounters multiple potential risks that may disrupt business development. Therefore, the Company needs to have and implement a risk management system that can identify and mitigate risks in a practical and measurable manner.

## Profil Risiko

### Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<b>Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha</b> Significant risks that could significantly affect business continuity	
<b>Risiko ketergantungan terhadap perusahaan anak</b>  <b>Risk of excessive reliance on subsidiary companies</b>	<p>Perseroan sebagai perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari perusahaan anak. Setiap kegiatan operasional dan kinerja keuangan yang dihasilkan sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi anak untuk membayar kewajiban dan dividen Perseroan.</p> <p>Perseroan memantau aktivitas, melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas dan mencari solusi dari setiap permasalahan, serta mencari cara preventif untuk menghindari masalah tersebut. Perseroan juga memonitor perkembangan dan rencana Perusahaan Anak agar target-target Perusahaan Anak dapat tercapai secara keseluruhan sehingga kinerja keuangan meningkat.</p> <p>The Company as a holding company is dependent on the business activities and income of its subsidiaries. Every operational activity and financial performance has a substantial impact on the Company's overall financial performance. Therefore, the Company relies on the distribution of dividends and the operating results of its subsidiaries to pay its obligations and dividends.</p> <p>The Company monitors activities, holds regular meetings to discuss and find solutions to any problems, and seeks preventive ways to avoid those problems. The Company also monitors the progress and plans of its Subsidiaries so that their targets can be achieved, resulting in improved financial performance.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<p><b>Risiko fluktuasi harga batu bara</b></p> <p><b>The risk of coal price fluctuation</b></p>	<p>Harga jual batu bara global memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun berdasarkan permintaan dan pasokan. Penurunan harga batu bara dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas dan dapat diikuti dengan penyesuaian target produksi Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak mengevaluasi dan mengatur porsi penjualan, sehingga menemukan titik optimum untuk porsi penjualan dengan kontrak jangka panjang spot agar dapat mengoptimalkan pendapatan. Selain itu, Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan penetrasi pasar sehingga dapat memiliki portofolio yang kuat dan tidak bergantung terhadap pelanggan tertentu sehingga dapat beradaptasi dengan pasar yang dinamis.</p> <p>The selling price of global coal has a tendency to fluctuate and can fluctuate significantly depending on demand and supply. A decline in coal prices can harm profitability, and adjustments may be deemed necessary to achieve the company's production goals.</p> <p>The Company and its Subsidiaries evaluate and manage the sales portion in order to find its optimum point through long-term spot contracts so as to be able to optimize revenue. In addition, the Company and its Subsidiaries consistently make efforts of market penetration in order to gain a strong portfolio and have independency on certain customers, for the sake of adapting easily to a dynamic market.</p>
<p><b>Risiko usaha yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan</b></p> <p><b>Material business risks, both directly and indirectly, which may affect the business's results and financial condition</b></p>	
<p><b>Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya</b></p> <p><b>The risk of estimated resources and reserves does not fit to the real conditions.</b></p>	<p>Perkiraan cadangan batu bara dapat berubah di masa mendatang seiring dengan tersedianya lebih banyak informasi. Rencana pengembangan dan penambangan perusahaan, kelangsungan bisnis, situasi keuangan, kinerja operasi, dan prospek bisnis, semuanya dapat dipengaruhi oleh perubahan cadangan batu bara terbukti dan terkira Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan program eksplorasi berkelanjutan serta meminta opini pihak konsultan independen untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dan tingkat keyakinan geologi, melakukan kajian secara detail baik dari aspek teknis penambangan, dan sisi ekonomi baik dari infrastruktur, dan lainnya sehingga dapat memberikan estimasi perhitungan sumber daya dan cadangan secara akurat.</p> <p>Estimates of coal reserves may change in the future as more information and data become available. Changes in the Company's proven and probable coal reserves may have an impact on the Company's mining and development plans, business continuity, financial situation, operating performance, and business prospects.</p> <p>The Company and its Subsidiaries carry out a continuous exploration program and take into account opinions from independent consultants to improve their understanding of geological condition and level of confidence. Furthermore, the Company and its Subsidiaries conducts detailed studies from the technical aspect of mining as well as the economic side of infrastructure and others, to provide estimates of resource calculations and backup accurately.</p>
<p><b>Risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan</b></p> <p><b>Risk of natural disasters, climate change, and accidents</b></p>	<p>Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Kelalaian kontraktor jasa penambangan dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan pengawasan dan standar keselamatan kerja yang sangat tinggi demi mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki Emergency Team dan Safety Team sebagai pencegahan dan penanggulangan untuk penanganan suatu kondisi yang dapat dikategorikan sebagai tindakan berbahaya atau berisiko.</p> <p>The Company's business activities can be heavily affected by natural disasters and accidents, including risks of bad weather (heavy rain), landslides, floods, fires, explosions, earthquakes and other natural disasters. The weather has a significant impact on mining operations. Negligence in mining activities or even a natural disaster may cause accidents such as landslides in mining areas, equipment damage, personal injury, and even death. This can result in significant losses for the company due to the need for compensation payments, repairs, and/or replacement of damaged equipment, thereby disrupting the company's profitability and business continuity.</p> <p>The Company and its Subsidiaries strives to implement excellent standards of supervision and occupational safety in order to create safe working conditions. The Company and its Subsidiaries also have Emergency Team and Safety Team as a prevention effort in handling dangerous conditions or risky actions.</p>



<b>Jenis Risiko</b> Type of Risks	<b>Deskripsi Risiko</b> Description of the Risks
<p><b>Risiko sumber daya manusia</b></p> <p><b>The threat posed by the human resource</b></p>	<p>Industri pertambangan biasanya terletak di area geografis atau wilayah yang cukup menantang dan memiliki aturan yang ketat, sehingga sangat penting untuk memiliki sumber daya manusia dengan tingkat disiplin yang tinggi untuk melakukan koordinasi dan pengaturan yang efektif. Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia dalam organisasi adalah kunci keberhasilan dari sebuah organisasi sehingga hubungan kerja dan kualitas sumber daya manusia di dalam Perseroan perlu dijaga.</p> <p>Perseroan memfasilitasi beragam program pelatihan dan pengembangan di bidang tambang kepada karyawan sehingga para karyawan memiliki kecakapan dan kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugasnya sesuai standar yang diperlukan, serta mengadakan program retensi untuk menghindari kehilangan tenaga ahli berkualitas. Perseroan dan Perusahaan Anak juga melakukan diskusi dan musyawarah bersama untuk menjaga hubungan yang baik antara karyawan dan perusahaan, guna menunjang keberhasilan Perseroan dan Perusahaan Anak.</p> <p>The mining industry is usually located in geographically challenging areas with strict regulations, so it is essential to have a high discipline level of human resources to carry out effective coordination and supervision. The Company believes that human resources within the organization are the key to the organization's success; therefore, the working relationship and quality of human resources within the Company must be preserved.</p> <p>The Company facilitates various training and development programs in the mining sector for its employees so that they can have the required skills and discipline in carrying out their duties according to the set standards. Moreover, the Company has in place a retention program to avoid losing qualified experts. The Company and its Subsidiaries hold joint discussions and deliberations to maintain good relations between employees and the Company, in order to promote progress and achievement in all corporate aspects.</p>
<p><b>Risiko dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan</b></p> <p><b>The risk of the customer terminating or not renewing the contract</b></p>	<p>Perubahan kebijakan importir dan eksportir dapat berdampak pada keputusan perusahaan pembeli untuk membatalkan atau mempertahankan kontrak pembelian. Kuota impor dan kekhawatiran geopolitik akan mempengaruhi kebijakan moneter. Operasi bisnis Perseroan, situasi keuangan, dan prospek bisnis di masa depan semuanya dapat mengalami perubahan signifikan dengan dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan strategi pemasaran dan terus melakukan penetrasi pasar untuk memperkuat basis pelanggan dan portofolio, agar tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pelanggan, atau pasar tertentu. Perusahaan Anak berusaha untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan dengan latar belakang yang baik, terpercaya, dan dapat diandalkan untuk menjadi mitra yang saling memberikan nilai demi kelangsungan dan tumbuhnya bisnis bersama dalam jangka panjang.</p> <p>Changes in import and export policies may influence a client's decision to terminate or maintain a purchasing agreement. Import quotas and geopolitical concerns will also affect the monetary policy. The Company's business operations, financial position, and future business prospects are all susceptible to significant change by being terminated or not having customer contracts extended.</p> <p>The Company and its Subsidiaries formulate marketing strategies and strive to penetrate the market by strengthening customer base and its portfolio, in order not to be dependent on certain customers or market. The Subsidiaries strive to distribute its products to the customers with proper, trusted, and dependable background to be a valuable partner for long-term business continuity and growth.</p>
<p><b>Risiko persaingan usaha dari perusahaan pertambangan lainnya</b></p> <p><b>The threat of business competition from other competing mining firms</b></p>	<p>Usaha pertambangan Perseroan bersaing dengan penghasil batu bara domestik dan asing di pasar batu bara dunia dalam hal kualitas, harga, biaya transportasi, dan kemampuan untuk memasok batu bara secara berkelanjutan. Daya saing batu bara Perseroan dibandingkan dengan produk batu bara dari pesaingnya dievaluasi berdasarkan harga dan kualitasnya. Faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap biaya produksi termasuk karakteristik geologi batu bara, ketebalan lapisan, kedalaman cadangan batu bara (<i>depth of mining</i>), biaya transportasi, ketersediaan serta biaya tenaga kerja, dan logistik.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha untuk menjaga kualitas produk dari Perusahaan Anak dan menjaga efisiensi biaya sehingga Perseroan dan Perusahaan Anak tetap dapat bertahan dan bersaing secara kompetitif dengan biaya yang terukur dan produk yang berkualitas.</p> <p>The Company's mining business competes with domestic and foreign coal producers across the globe in terms of quality, price, transportation costs, and the ability to supply coal in a sustainable manner. The competitiveness of the Company's coal is measured in terms of price and quality when compared to coal products from competitors. Factors that directly affect production costs include the geological characteristics of the coal, seam thickness, mining depth, transportation costs, labor costs, as well as logistics.</p> <p>The Company and its Subsidiaries always strive to maintain the quality of products and improve cost efficiency so that they can survive and compete positively through measurable costs and high-quality products.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<p><b>Risiko tidak tercapainya performa kontraktor</b></p> <p><b>Risk associated with contractor performance failure</b></p>	<p>Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menggunakan jasa kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara. Kinerja kontraktor dan subkontraktor dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi. Tidak tercapainya performa kontraktor yang disebabkan oleh terhambatnya kegiatan produksi yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan, dan kurangnya persediaan spare part yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan perencanaan, tinjauan, dan membahas permasalahan yang dihadapi bersama dan berusaha untuk melakukan tindakan preventif untuk menghindari masalah yang dapat menghambat performa kontraktor dan kegiatan operasional Perusahaan Anak. Perusahaan Anak dan kontraktor sebagai mitra yang saling mendukung demi keberhasilan bersama juga melakukan pertemuan secara intens untuk membahas target di bulan depan, target 3 (tiga) bulan ke depan, dan mengevaluasi kinerja bulan sebelumnya agar dapat meningkatkan kinerja kontraktor dari waktu ke waktu.</p> <p>In carrying out the business, the Company uses contractor services to carry out coal mining and transportation activities. The performance of contractors and subcontractors may be hindered by labor issues, a lack of equipment and spare parts, or other operationally-required supplies. The contractor's failure to achieve optimal performance due to delays in production activities caused by the lack of human resources, equipment damage, and a lack of supply of spare parts required for operational activities can have a negative impact on the results of operations and the Company's financial condition.</p> <p>The Company and its Subsidiaries plan, review, and discuss issues faced and try to take preventive actions to avoid problems that can hinder the performance of contractors and the operational activities of Subsidiaries. Both the Subsidiaries and contractors, as partners that support each other for mutual success, also hold frequent meetings to discuss targets for the subsequent month and the next three months, and evaluate the performance of the previous month in order to improve the contractors' performance from time to time.</p>
<p><b>Risiko investasi</b></p> <p><b>Investment risk</b></p>	<p>Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya dengan membangun fasilitas pengolahan dan transportasi yang memerlukan investasi yang cukup besar, hingga melakukan akuisisi atau pengembangan tambang. Tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pengkajian dan analisis yang mendalam dan komprehensif sebelum melakukan sebuah investasi. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas dan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak dalam jangka panjang.</p> <p>The Company expands its business operations by constructing processing and transportation facilities that require substantial capital expenditures, up to and including acquiring or developing mines. Every investment carries the risk of failure, which can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition, performance, and business prospects.</p> <p>The Company and its Subsidiaries carry out in-depth and comprehensive study and analysis before making an investment. In addition, the Company ensures that the investments made are in accordance with the capacity and business growth of the Company and its Subsidiaries in the long term.</p>





Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<p><b>Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan</b> Risk of regulatory compliance</p>	<p><b>Ketentuan Mengenai Penggunaan Kawasan Hutan</b> Semua operasi pertambangan Perseroan terletak di daerah-daerah yang diatur oleh UU Kehutanan, memerlukan izin pinjam pakai kawasan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang dengan UU Cipta Kerja telah berganti nama menjadi persetujuan pinjam pakai kawasan hutan. Pemerintah Republik Indonesia dapat memutuskan untuk memperpanjang moratorium izin hutan, yang akan berpengaruh pada peluang untuk memperoleh, memperbaharui, menambah, atau memperluas izin sewa.</p> <p><b>Ketentuan Mengenai <i>Domestic Market Obligation</i> (DMO)</b> Perseroan diwajibkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri yang ditentukan sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara yang disetujui oleh pemerintah. Apabila ketentuan mengenai DMO tersebut tidak terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka Perseroan berpotensi dikenakan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batu bara untuk DMO tersebut hingga pelarangan ekspor.</p> <p><b>Ketentuan Mengenai Lingkungan Hidup</b> Peraturan-peraturan di Indonesia dan regional mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang mengatur tentang kualitas dan ketersediaan air tanah, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara, pembersihan lokasi penambangan serta reklamasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya operasi Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk mematuhi setiap perundang-undangan yang diwajibkan oleh pemerintah.</p> <p><b>Provisions Regarding the Utilization of Forest Land</b> All of the Company's mining operations are located in areas governed by the Forestry Law, which requires a lease-to-use forest area permit from the Ministry of Environment and Forestry, whose name was changed to a forest area borrow-to-use agreement with the passage of the Job Creation Law. The Government of the Republic of Indonesia may decide to extend the forest permit moratorium, which will impact the ability to obtain, renew, add to, or extend forest lease permits.</p> <p><b>Provisions Regarding Domestic Market Obligation (DMO)</b> The Company must comply with laws and regulations regarding the fulfillment of domestic coal demand, which is set at 25% of the government-approved amount of planned coal production. If the provisions regarding the DMO are not met due to the number of causes, the Company may be liable to pay compensation for the lack of coal sales for the DMO, including an export ban.</p> <p><b>Regulatory Provisions Concerning the Environmental Impact</b> The Indonesian regulation and its regional regulations regarding safety, health, and the environment, which regulate the quality and availability of groundwater, waste disposal, water, and air pollution, cleaning of mining sites, and reclamation, may have an impact on the increase of the Company's operational costs.</p> <p>Both the Company and its Subsidiaries strive to comply with all laws and regulations issued by the government.</p>
<p><b>Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku</b> Risk of Resource Scarcity and Shortage of Raw Materials</p>	<p>Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan, dibutuhkan sumber daya dan pasokan bahan baku seperti bahan bakar, <i>spare part</i> untuk alat berat, bahan peledak, dan peralatan lainnya. Tertundanya penyediaan sumber daya dan pasokan bahan baku akibat kelangkaan dapat menghambat operasional Perseroan yang berpotensi menghasilkan kerugian material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek Perseroan.</p> <p>Perusahaan Anak meningkatkan pengawasan terhadap proses produksi dan distribusi rantai pasok serta selalu berupaya melakukan pencarian beberapa pemasok agar Perusahaan Anak memiliki pemasok substitusi.</p> <p>In order to conduct mining business activities, a sufficient amount of resources and raw materials, such as fuel, spare parts for heavy equipment, explosives, and other equipment, are required. Delays in the provision of resources and supply of raw materials as a result of scarcity can impede the Company's operations, potentially resulting in significant losses to the Company's financial condition, operational performance, and future prospects.</p> <p>The Subsidiaries always improve supervision of the supply chain production and distribution process and make an effort to seek suppliers to ensure the presence of substitute suppliers.</p>
<p><b>Risiko Serangan Siber Dalam Teknologi Informasi</b> Information Technology Cybersecurity Threats</p>	<p>Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan mengupayakan untuk tidak membuka aplikasi umum secara gratis dan <i>email</i> mencurigakan dalam lingkungan kantor, serta melarang penggunaan wifi umum untuk perangkat kerja milik Perseroan agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan siber.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak berupaya tidak membuka aplikasi umum secara gratis dan <i>email</i> mencurigakan dalam lingkungan kantor, melarang penggunaan wifi umum untuk perangkat kerja milik Perseroan dan Perusahaan Anak agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan siber.</p> <p>In order to mitigate the risk of a cyber-attack, the Company discourages the use of free public applications and accepts suspicious emails using the office system, and prohibits the use of public wifi from the Company's work devices, in order to avoid viruses that could lead to cyber-attacks.</p> <p>The Company and its Subsidiaries always exert caution to cyber-attack by not opening free-for-public applications and suspicious emails within the office environment, prohibiting the use of public Wi-Fi for work devices owned by the Company and Subsidiaries in order to avoid computer viruses that can cause cyber-attacks.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<b>Risiko umum</b> General risks	
<b>Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik</b> <b>Risk of changes in domestic and global economic, social, and political conditions</b>	<p>Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh langsung terhadap permintaan dan harga komoditas utama. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan batu bara Perseroan. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial, dan politik, juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi perekonomian dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kondisi ekonomi terkini.</p> <p>Demand for and prices of essential commodities will be directly affected by the increases or decreases in the global economy. This will directly correlate to the demand for the Company's coal product. Changes in economic stability, such as high global inflation rates, social and political turmoil conditions, can also have an impact on the continuity of the Company's business operations.</p> <p>The Company and its Subsidiaries continue to monitor and review economic conditions and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to the latest economic conditions.</p>
<b>Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional</b> <b>The risk of foreign laws and provisions or international regulations</b>	<p>Penjualan batu bara Perseroan mayoritas dilakukan melalui ekspor ke negara-negara pengimpor seperti batu bara seperti China, Taiwan, Jepang, Filipina, dan Eropa. Selama ini, Perseroan memasok batu bara sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi ketentuan/peraturan yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara ke negara lain, maka akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Perseroan.</p> <p>Perusahaan Anak berupaya tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pasar tertentu agar tetap memiliki pasar lain saat terjadinya perubahan ketentuan pada suatu negara.</p> <p>China, Taiwan, Japan, the Philippines, and Europe account for the majority of the Company's coal exports. Until now, the Company has supplied coal in accordance with the specifications and regulations of these countries. Changes to the provisions that restrict or impede the export of coal will have a negative effect on the Company's sales and financial performance.</p> <p>The Company's Subsidiaries take into account the effort of having independence on one particular market in order to continue to have other markets when there is a change in the provisions of regulations of a country.</p>
<b>Risiko perubahan kebijakan atau aturan pemerintah</b> <b>Possibility of alterations to government policies or regulations</b>	<p>Hukum dan aturan pemerintah dapat berdampak pada bagaimana Perseroan menjalankan bisnis. Perseroan dapat menghadapi konsekuensi perdata, seperti denda, hukuman, dan hukuman pidana lainnya, jika hal itu terjadi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan juga dapat berdampak pada operasi Perseroan. Perseroan mengurangi risiko ini dengan mematuhi semua izin dan persyaratan yang berlaku.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha untuk mematuhi seluruh perizinan dan kewajiban yang berlaku di industri batu bara serta menyesuaikan perizinan dan kewajiban tersebut apabila terdapat perubahan atas kebijakan dan peraturan pemerintah terkait.</p> <p>Government laws and regulations can have an impact on the Company's business. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations, it may be subject to civil penalties such as fines, penalties, and other criminal penalties. Additionally, alterations to laws and regulations may have an effect on the Company's operations. The Company reduces this risk by adhering to all applicable permits and regulatory requirements.</p> <p>The Company and its Subsidiaries strive to comply with all applicable licenses and obligations in the coal industry and adjust these permits and obligations if there are changes to relevant government policies and regulations.</p>
<b>Risiko kenaikan tingkat suku bunga</b> <b>The risk of increasing interest rate</b>	<p>Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif terhadap usaha Perseroan karena dapat menyebabkan peningkatan biaya pinjaman dan akibatnya menurunkan laba bersih Perseroan. Selain itu, risiko ini juga menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam memperoleh dana baru untuk pengembangan usaha, baik dalam modal kerja maupun belanja modal. Perseroan akan terus memantau dan meninjau perubahan suku bunga dan dampaknya terhadap transaksi yang dilakukan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan tingkat suku bunga dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi terkini.</p> <p>A rise in interest rates can have a negative effect on the Company's business as it may increase lending rates and, as a result, decrease the Company's net profit. In addition, this risk increases the Company's expenses for obtaining new funds for business development in terms of both working capital and capital expenditures. The Company will continue to monitor and assess the impact of fluctuating interest rates on every completed transaction.</p> <p>The Company and its Subsidiaries also continuously monitor and evaluate changes in interest rates and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to current conditions.</p>



<b>Jenis Risiko</b> Type of Risks	<b>Deskripsi Risiko</b> Description of the Risks
<b>Risiko tuntutan atau gugatan hukum</b> Litigation or lawsuit risk	<p>Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, kontraktor dan subkontraktor pertambangan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi penambangan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak berusaha mematuhi seluruh aturan dan perizinan yang berlaku di industri batu bara. Selain itu, setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan berbagai pihak yang terkait dengan bisnis (pelanggan, kontraktor, subkontraktor, kreditur, dan lainnya) telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga meminimalisir terjadinya gugatan yang dapat merugikan Perseroan dan Perusahaan Anak.</p> <p>In conducting business in the mining industry, the Company is inevitably involved in litigation or lawsuits. Lawsuits faced can be in the form of violations of agreements in contracts by one of the involved parties, which can come from customers, mining contractors, subcontractors, employees, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities around mining sites.</p> <p>The Company and its Subsidiaries try to comply with all regulations and licenses applicable in the coal industry. In addition, every contract and agreement entered into by the Company and its Subsidiaries with various parties (customers, contractors, subcontractors, creditors, and others) in relation to their business has been agreed upon based on the same understanding and is binding so as to minimize the occurrence of lawsuits that can harm the Company and Subsidiaries.</p>
<b>Risiko nilai tukar mata uang asing</b> Foreign exchange currency risk	<p>Risiko Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing cukup besar mengingat sebagian besar kegiatan operasional dan pendapatan Perseroan menggunakan mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi margin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>Perseroan dan Perusahaan Anak terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi terkini.</p> <p>Given that the majority of the Company's operational activities and revenues are denominated in USD, the risk associated with foreign currency exchange rates is quite significant. Changes in the Rupiah's exchange rate against foreign currencies can affect profit margins, which can have a negative impact on the Company's business activities, income, and financial performance.</p> <p>The Company and its Subsidiaries continue to monitor and evaluate changes in foreign currency exchange rates and their impact on the business being carried out in order to adjust business processes to the current conditions.</p>
<b>Risiko bagi investor</b> Risks for investors	
<b>Risiko likuiditas saham</b> The risk of stock liquidity	<p>Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.</p> <p>The developing capital market in Indonesia is likely to be relatively less liquid and more volatile, as well as implement different accounting standards. The prices on the Indonesian capital market are relatively volatile compared to other markets. Consequently, the Company cannot predict that the liquidity of its shares will be assured.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of the Risks
<p><b>Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi</b></p> <p><b>Risk of fluctuating stock prices</b></p>	<p>Harga penawaran atas saham yang ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;</li> <li>2. Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;</li> <li>3. Persepsi atas industri batu bara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan;</li> <li>4. Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;</li> <li>5. Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan pasar modal;</li> <li>6. Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan;</li> <li>7. Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.</li> </ol> <p>The offering price for the Company's shares is determined following the initial bidding process and in accordance with an agreement between the Company and the Underwriters. Following the Initial Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate. Several variables may contribute to this offering prices, including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in Indonesia's economic, political, social, or general market conditions.</li> <li>2. Fluctuations in global stock markets, Asian stock markets, and emerging markets in particular.</li> <li>3. Perceptions of the coal and energy industries in general, as well as the business outlook of the Company.</li> <li>4. The difference between investor and analyst expectations and the Company's actual operational and financial performance.</li> <li>5. Changes in analyst recommendations or opinions regarding the company and the capital market.</li> <li>6. Announcement of corporate actions by the Company that have a significant impact on the Company's performance.</li> <li>7. Involvement of the Company in legal proceedings or disputes.</li> </ol>

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

### Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Untuk menilai tingkat efektivitas sistem manajemen risiko dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya, Perseroan melakukan peninjauan secara komprehensif atas sistem manajemen risiko. Upaya ini dilakukan dengan mencermati kondisi usaha saat ini, perkembangan risiko, dampak risiko, serta ketepatan langkah mitigasi yang ditentukan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan melakukan proses identifikasi, mengkaji tindakan pencegahan, dan merumuskan cara penanganan risiko. Melalui tahapan ini, Perseroan memastikan pelaksanaan kegiatan usahanya tidak terdampak risiko secara signifikan.

Perseroan mengajak seluruh anggota perusahaan untuk turut terlibat dan bersikap proaktif dalam mengelola setiap risiko yang terkait dengan lingkup pekerjaannya, serta memberikan masukan dan solusi yang konstruktif kepada Perseroan.

The Company conducted a comprehensive review of the risk management system to assess its effectiveness and improve its implementation. This effort is carried out by observing current business conditions, risk developments, risk impacts, and the accuracy of the mitigation steps determined.

In implementing risk management, the Company carries out an identification process, reviews preventive measures, and formulates ways to handle risks. Through this stage, the Company ensures that the implementation of its business activities is not significantly affected by risks.

The Company encourages all company members to be engaged and proactive in managing any risks related to their scope of work and contribute input and solutions to the Company.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

### Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Risk Management System Adequacy

Berdasarkan kegiatan peninjauan yang telah dilakukan selama tahun 2023, Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan saat ini memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan cukup efektif dalam meminimalisir dampak-dampak risiko.

Based on review activities in 2023, the Company states that the ongoing risk management system is operating adequately and effectively in minimizing risk impacts.





# Kasus dan Perkara Hukum

## Litigations

Sepanjang tahun 2023, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang mempengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2023, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were involved in cases and legal proceedings that had a negative impact on the Company's performance and reputation.

# Kode Etik Perusahaan

## Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik Perusahaan yang berfungsi untuk membimbing etika dan pedoman kerja yang benar bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik Perusahaan menetapkan instruksi dan arahan tentang bagaimana berperilaku dengan:

1. Karyawan, atau sesama rekan kerja;
2. Pelanggan;
3. Masyarakat dan lingkungan tempat perseroan dan perusahaan anak beroperasi;
4. Mitra rantai nilai, termasuk pemasok dan penyedia layanan, kontraktor, mitra saluran, konsultan, perantara, dan agen;
5. Mitra usaha patungan atau rekan bisnis lainnya;
6. Pemangku kepentingan keuangan;
7. Pemerintah; dan
8. Anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

The Company has a Code of Conduct that establishes the proper work ethics and guidelines for all employees (including members of the Board of Directors and Board of Commissioners). The Company's Code of Conduct provides instructions and directives on how to engage with:

1. Employees or co-workers;
2. Customers;
3. Surrounding communities, and the environment in which the Company and its subsidiaries operate;
4. Supply chain partners, including suppliers and service providers, contractors, distribution partners, consultants, intermediaries, and agents;
5. Joint venture partners or other business associates;
6. Financial stakeholders;
7. Governments; and
8. Subsidiaries and affiliated companies.

## Pokok-Pokok Kode Etik

### Core Values of the Code of Conduct

Secara garis besar, Kode Etik Perusahaan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan;
2. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Karyawan;
3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan dan Keselamatan;
4. Anti Korupsi dan Anti Suap;
5. Anti Pencucian Uang;
6. Benturan Kepentingan;
7. Perdagangan Orang Dalam dan Penggunaan Informasi Perusahaan;
8. Perlindungan Aset;
9. Perlindungan Informasi dan Data Pribadi;
10. Tanggung Jawab Terhadap Pemegang Saham;
11. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pelanggan;
12. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pemasok;

In general, the Company's Code of Conduct regulates the following:

1. Compliance with Law and Regulations;
2. Responsibilities and Policies to Employees;
3. Responsibilities to Environment and Safety;
4. Anti-Corruption and Anti-Bribery;
5. Anti-Money Laundering;
6. Conflicts of Interest;
7. Insider Trading dan the Use of Company Information;
8. Safeguarding Assets;
9. Safeguarding Information and Personal Data;
10. Responsibilities to Shareholders;
11. Responsibilities and Policies to Customers;
12. Responsibilities and Policies to Suppliers;

13. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Masyarakat;  
14. Keterbukaan Informasi.

13. Responsibilities and Policies to Communities;  
14. Information Disclosure.

### Sosialisasi Kode Etik

#### Dissemination of the Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan berlaku secara universal dan setara terhadap setiap individu pada seluruh level jabatan. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman atas pemahaman Kode Etik Perusahaan melalui rapat, pertemuan, dan juga kegiatan-kegiatan lainnya.

The Company's Code of Conduct applies universally and equally to every individual at any level of position. The Company routinely communicates and enhances understanding of the Company's Code of Conduct through meetings, gatherings, and other activities.

### Pelanggaran Kode Etik

#### Violation of the Code of Conduct

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik Perusahaan sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan di dalam lingkungan Perseroan.

If there were any violations of the Company's Code of Conduct, the Company would impose sanctions in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations. In 2023, no violations of the Company's Code of Conduct occurred within the organization.

## Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

### Provision of Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2023, the Company has not had a long-term compensation program for employees and/or management in the form of share ownership.



# Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

## Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Perseroan melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi ini diunggah di situs keterbukaan informasi BEI dan *website* Perseroan.

Sepanjang 2023, tidak terdapat laporan atas perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has set a policy regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.

In line with this regulation, the Company requires the members of its Board of Directors and Board of Commissioners to inform the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction date.

The Company regularly reports information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations by uploading it on the IDX information disclosure site and the Company's website.

In 2023, no report was made regarding change of shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Selama 2023, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Dalam hal terjadinya kasus pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan melalui Departemen HR akan melakukan penyelidikan dan aksi tindak lanjut.

In 2023, the Company has not yet established a specific violation reporting system. In cases of employee violations and deviations against Company Regulations, the Code of Conduct, and applicable laws and regulations, the Company, through the HR Department, will conduct investigations and follow-up actions.

# Kebijakan Antikorupsi

## Anti-Corruption Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan berkomitmen penuh dalam memerangi segala bentuk korupsi, untuk menjaga nama baik Perseroan serta mendukung negara dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang bersih dan transparan.

Oleh karena itu, Perseroan melarang keras segala bentuk suap atau korupsi, baik di dalam dan luar lingkungan Perseroan. Saat berhubungan dengan mitra bisnis atau pejabat pemerintah, karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta atau menerima barang berharga (gratifikasi) yang berpotensi mempengaruhi atau membujuk keputusan bisnis demi kepentingan pihak tertentu.

Berikut adalah hal-hal yang ditegakkan dalam kebijakan antikorupsi:

1. Semua karyawan harus menolak suap dan komisi tersembunyi dari pemasok atau lainnya;
2. Semua karyawan diwajibkan untuk mengikuti Undang-Undang anti-korupsi yang berlaku;
3. Semua karyawan dilarang menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas kepada pejabat publik manapun, individu lain, atau pihak ketiga.

The Company already has an anti-corruption policy outlined in the Company's Code of Conduct. The Company is fully committed to fighting all forms of corruption, and this action is taken to preserve the Company's reputation and assist the country in conducting clean and transparent business activities.

Consequently, the Company prohibits all forms of bribery and corruption, both inside and outside the Company's premises. Employees are prohibited from requesting or accepting valuable items (gratification) that have the potential to influence or persuade business decisions in the interests of certain parties when interacting with business partners or government officials.

The anti-corruption policy stipulated in the Company's Code of Conduct enforces that:

1. All employees must refuse bribes and hidden commissions from suppliers or other parties;
2. All employees must comply with applicable anti-corruption laws;
3. All employees are prohibited from offering or giving bribes or inappropriate concessions to any public official, other individuals, or third party.





# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
<b>Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Aspect 1 : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <b>Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</b>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Komisaris Utama tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan karena harus mengikuti kegiatan lainnya. The President Commissioner was unable to attend the Annual GMS because he had to take part in other activities.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Telah dilaksanakan Implemented	
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <b>Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor</b>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors	Telah dilaksanakan Implemented	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Telah dilaksanakan Implemented	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
<b>Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2 : The Role of Board of Commissioners			
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Telah dilaksanakan Implemented	
<b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
<b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <b>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	
<b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <b>Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</b>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan Implemented	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
<b>Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4 : Stakeholders Participation			
<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Companies have policies to prevent insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Telah dilaksanakan Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Perseroan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini. The Company is still reviewing the establishment of this policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum sepenuhnya dilaksanakan Not entirely implemented	Perseroan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini. The Company is still reviewing the establishment of this policy.
<b>Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5 : Information Disclosure			
<b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.	Telah dilaksanakan Implemented	



Petrindo



06

# Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

**Dengan meleburkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perseroan terus berupaya melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan.**

By combining the principles of Good Corporate Governance (GCG) with Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, the Company continues to strive for continuous improvement.











# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di [www.petrindo.co.id](http://www.petrindo.co.id).

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at [www.petrindo.co.id](http://www.petrindo.co.id).









Petrindo



07

# Laporan Keuangan 2023

2023 Financial Statements







**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

**D A N / A N D**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama : Michael  
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur Utama
2. Nama : Kartika Hendrawan  
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta  
Alamat Domisili : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang  
Nomor Telepon Jabatan : (021) 5308520 : Direktur keuangan

1. *Name* : *Michael*  
*Office Address* : *Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta*  
*Domicile Address* : *Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat*  
*Telephone Number Position* : *(021) 5308520 : President Director*
2. *Name* : *Kartika Hendrawan*  
*Office Address* : *Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta*  
*Domicile Address* : *Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang*  
*Telephone Number Position* : *(021) 5308520 : Finance Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
*b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
- We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / Jakarta, 28 March 2024

  
**Michael**  
Direktur Utama/  
President Director

  
**Kartika Hendrawan**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



These Consolidated Financial Statements are  
originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	939.116.119.373	254.738.656.853	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	24.396.043.555	133.838.817.485	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		1.557.232.420	658.792.762	Third parties
Pihak berelasi	26	-	59.873.028.180	Related party
Persediaan	7	604.726.647.672	261.027.222.422	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	110.342.144.490	45.113.476.282	Prepaid tax
Uang muka investasi	8	675.765.000.000	46.872.000.000	Advances for investments
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	<u>188.385.196.066</u>	<u>115.501.838.824</u>	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>2.544.288.383.576</u>	<u>917.623.832.808</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.476.104.116	14.167.943.055	Restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap		16.866.002.738	-	Advances for purchases of property and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	265.278.516.392	233.028.853.798	Exploration and evaluation assets
Aset tetap	11	569.280.861.281	519.647.950.538	Property and equipment
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	108.134.126.825	56.159.507.924	Mining properties and stripping activity assets
Aset pajak tangguhan	16d	1.884.044.356	410.474.532	Deferred tax assets
Taksiran klaim pengembalian pajak	16c	26.189.530.914	-	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		<u>231.416.400</u>	<u>231.416.400</u>	Other non-current financial assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>1.002.340.603.022</u>	<u>823.646.146.247</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>3.546.628.986.598</u>	<u>1.741.269.979.055</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

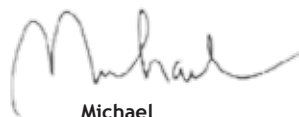
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	18a	197.500.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	13	134.497.773.771	12.546.452.329	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	97.152.793.796	96.689.347.780	Third parties
Pihak berelasi	14,26	-	325.000.000	Related party
Beban akrual	15	286.811.547.128	232.737.422.725	Accrued expenses
Utang pajak	16b	13.118.067.173	121.697.196.854	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>729.080.181.868</b>	<b>463.995.419.688</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas derivatif	29	11.415.218.630	-	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	18b	942.875.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17b	2.530.742.395	1.865.793.325	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>956.820.961.025</b>	<b>1.865.793.325</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.685.901.142.893</b>	<b>465.861.213.013</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.241.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 serta 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022	19	2.248.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 11,241,890,000 shares on 31 December 2023 and 9,551,890,000 shares on 31 December 2022
Tambahan modal disetor	20	25.937.075.000	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(	15.896.736.067)	-	Other component of equity
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	29	( 11.415.218.630)	-	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	17c	9.558.878.500	9.240.703.846	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Defisit	(	584.051.168.613)	( 822.378.540.386)	Deficit
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.672.510.830.190</b>	<b>1.097.240.163.460</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	21	188.217.013.515	178.168.602.582	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.860.727.843.705</b>	<b>1.275.408.766.042</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.546.628.986.598</b>	<b>1.741.269.979.055</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret 2024 / 28 March 2024



**Michael**  
Direktur Utama / President Director



**Kartika Hendrawan**  
Direktur Keuangan / Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	22	1.494.125.816.458	1.519.479.330.766	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	( 684.875.769.950)	( 438.609.164.396)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		809.250.046.508	1.080.870.166.370	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	( 442.260.335.077)	( 314.723.033.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	( 60.296.913.613)	( 32.849.015.916)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan operasi lainnya		( 5.826.494.579)	21.108.392.455	Other operating (expenses) income
LABA USAHA		300.866.303.239	754.406.508.977	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		17.062.682.796	1.488.774.099	Finance income
Beban keuangan		( 19.102.936.220)	( 13.330.822.194)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		298.826.049.815	742.564.460.882	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
K i n i	16c	( 67.709.513.520)	( 119.866.448.680)	Current
Tanggunghan	16d	1.519.135.163	( 60.275.576.033)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		( 66.190.378.357)	( 180.142.024.713)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO UNTUK TAHUN BERJALAN		232.635.671.458	562.422.436.169	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	29	( 11.415.218.630)	-	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	17a	207.115.174	( 37.378.509)	Actuarial gain (loss) on defined benefit pension plan
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	16d	( 45.565.339)	8.223.272	Tax relating to item that will not be reclassified
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		( 11.253.668.795)	( 29.155.237)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN BERJALAN		221.382.002.663	562.393.280.932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are  
originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		238.327.371.773	570.895.487.062	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		( 5.691.700.315)	( 8.473.050.893)	Non-controlling interest
<b>T o t a l</b>		<b>232.635.671.458</b>	<b>562.422.436.169</b>	<b>T o t a l</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		227.230.327.797	570.870.139.703	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		( 5.848.325.134)	( 8.476.858.771)	Non-controlling interest
<b>T o t a l</b>		<b>221.382.002.663</b>	<b>562.393.280.932</b>	<b>T o t a l</b>
LABA PER SAHAM	27	<u>22</u>	<u>60</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret 2024 / 28 March 2024

  
**Michael**  
Direktur Utama/ President Director

  
**Kartika Hendrawan**  
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are  
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit C

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Total ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity				Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2021			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Keuntungan instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun/ Actuarial gain on defined benefit pension plan			Kerugian instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Loss on hedging instrument in a cash flow hedge	Defisit/ Deficit	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	-	9.266.051.205	( 1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	31 December 2021
Pengembalian modal disetor	-	( 971.820)	-	-	-	( 971.820)	-	( 971.820)	Return of share capital
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	( 25.347.359)	570.895.487.062	570.870.139.703	( 8.476.858.771)	562.393.280.932	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	-	9.240.703.846	( 822.378.540.386)	1.097.240.163.460	178.168.602.582	1.275.408.766.042	Balance as of 31 December 2022
Penambahan dari penawaran umum perdana	338.000.000.000	33.800.000.000	-	-	-	371.800.000.000	-	371.800.000.000	Proceeds from initial public offering
Biaya emisi saham	-	( 7.862.925.000)	-	-	-	( 7.862.925.000)	-	( 7.862.925.000)	Share issuance cost
Perubahan kepemilikan saham di entitas anak	-	-	( 15.896.736.067)	-	-	( 15.896.736.067)	15.896.736.067	-	Change in shareholdings in a subsidiary
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	318.174.654	238.327.371.773	227.230.327.797	( 5.848.325.134)	221.382.002.663	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.248.378.000.000	25.937.075.000	( 15.896.736.067)	( 11.415.218.630)	( 584.051.168.613)	1.672.510.830.190	188.217.013.515	1.860.727.843.705	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 29/ Note 29	Catatan 17c/ Note 17c	Catatan 17c/ Note 17c	Catatan 21/ Note 21	Catatan 21/ Note 21	Catatan 21/ Note 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.603.568.590.388	1.454.397.972.821	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		( 821.635.388.098)	( 567.548.059.681)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		( 605.341.350.056)	( 459.153.921.313)	Cash payments for other operating activities
				Cash flows provided by operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi		176.591.852.234	427.695.991.827	
Pembayaran pajak penghasilan		( 195.141.184.161)	( 3.922.495.294)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan keuangan		17.062.682.796	1.488.774.099	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		( 15.598.079.169)	( 13.330.822.194)	Payments of finance expenses
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>( 17.084.728.300)</b>	<b>411.931.448.438</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan uang muka investasi	8	( 628.893.000.000)	( 46.872.000.000)	Advance for investment
Perolehan aset tetap	11	( 74.828.413.189)	( 42.026.667.587)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	( 61.613.942.166)	-	Acquisitions of mining properties and stripping activity assets
Uang muka kepada pemegang saham	26	59.873.028.180	( 59.872.028.180)	Advances to shareholders
				Acquisition of exploration and evaluation assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		( 26.493.275.396)	-	Payments for advance for purchase of property and equipment
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap		( 16.866.002.738)	-	
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>( 748.821.605.309)</b>	<b>( 148.770.695.767)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	18	1.150.000.000.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penawaran umum perdana	19	371.800.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan utang	9,18	( 55.110.048.000)	-	Payments of debt issuance cost
Pembayaran biaya emisi saham	20	( 7.862.925.000)	-	Payments of share issuance cost
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		-	( 137.649.382.092)	Payments of long-term other payables
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>1.458.827.027.000</b>	<b>( 137.649.382.092)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK</b>		<b>692.920.693.391</b>	<b>125.511.370.579</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank		( 8.543.230.871)	9.402.402.949	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks balances
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>254.738.656.853</b>	<b>119.824.883.325</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>939.116.119.373</b>	<b>254.738.656.853</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Transaksi non-kas</b>				<b>Non-cash transaction</b>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		( 5.756.387.198)	( 13.162.439.179)	Acquisition of exploration and evaluation assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya**

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008 (“Akta Pendirian”). Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan  *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

---

**1. G E N E R A L**

**a. Company Establishment and Other Information**

*PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the “Company”) was established based on The Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008 (“Deed of Incorporation”). The Company’s Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by The Deed of Notary No. 20 by Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.*

*The Company’s status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company’s name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.*

*Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company’s shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company’s issued and paid-up capital after the IPO.*

*On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company’s shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share. On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. U M U M (Lanjutan)

## a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11 tanggal 9 November 2022, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Erwin Ciputra
Komisaris Independen	:	Henky Susanto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Michael
Direktur	:	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur	:	Diana Arsiyanti

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Henky Susanto	:	Chairman
Anggota	:	Dikdik Sugiharto	:	Member
Anggota	:	Kurniadi	:	Member

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 8.840.520.945 dan Rp 7.897.278.058 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 80 dan 44 karyawan (tidak diaudit).

## 1. G E N E R A L (Continued)

## a. Company Establishment and Other Information (Continued)

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. The business activities of the Company and its subsidiaries are located in North Barito District, Central Kalimantan Province and Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated 7 November 2022 in South Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224169.AH.01.11 dated 9 November 2022, the composition of the Company's Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

**Board of Commissioners**

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

**Board of Directors**

:	President Director
:	Director
:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group is Rp 8,840,520,945 and Rp 7,897,278,058 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group had 80 and 44 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. U M U M (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Entitas Anak

## b. Subsidiaries

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the "Group". Subsidiary entities are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Di mulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
					31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<b><u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u></b>						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2013	99,99%	1.393.955	917.951
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	2008	99,99%	27.330	21.398
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	2015	65,00%	667.581	649.435
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	3.581	-
PT Green Natural Investama (GNI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	2	-
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Other mining and excavation support activities	-	100,00%	953.748	-
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	-	100,00%	-	-
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE /indirect ownership through ESE</u></b>						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	55.315	46.311
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	77.665	66.316
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	534.000	522.052
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /indirect ownership through DBK</u></b>						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan sungai/ Mining, trading and river freight	-	99,99%	15.460	15.234
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui PMI /indirect ownership through PMI</u></b>						
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	-	85,00%	2.500	-

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

**PT Mareta Persada (MP)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Subsidiaries (Continued)**

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11.Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.*

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11.Year 2022 dated 18 October 2022 the shareholders agreed Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.*

**PT Mareta Persada (MP)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11.Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the intent and purpose becoming the field of wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.*

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 December 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Intam (INTAM)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

**PT Bara International (BI)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

**PT Pika Utama Resources (PUR)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Subsidiaries (Continued)**

**PT Intam (INTAM)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.*

**PT Bara International (BI)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.*

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK main activity is in the coal mining sector.*

**PT Pika Utama Resources (PUR)**

*Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.*



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Prima Mineral Investindo (PMI)**

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Prima Mineral Investindo dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

**PT Silika Salut Jaya (SSJ)**

PT Silika Salut Jaya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalan pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Prima Mineral Investindo (PMI)**

*Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149121.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Prima Mineral Investindo with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI activities are holding activities and other management consulting activities.*

**PT Silika Salut Jaya (SSJ)**

*PT Silika Salut Jaya was established based on the Deed of Notary Junianto, S.H., M.Kn., No. 01 dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0190219.AH.01.11. Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silica sand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.*

*Based on the Deed of Notary of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0181233.AH.01.11. Year 2023 dated 13 September 2023.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Green Natural Investama (GNI)**

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Green Natural Investama dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

**PT Kreasi Jasa Persada (KJP)**

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Kreasi Jasa Persada dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

**PT Armada Maritim Persada (AMP)**

PT Armada Maritim Persada (AMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259772.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Armada Maritim Persada dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, PT Armada Maritim Persada bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Subsidiaries (Continued)**

**PT Green Natural Investama (GNI)**

*Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149227.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Green Natural Investama with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI activities are holding activities and other management consulting activities.*

**PT Kreasi Jasa Persada (KJP)**

*Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149318.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Kreasi Jasa Persada with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP activities is other mining and excavation support activities.*

**PT Armada Maritim Persada (AMP)**

*PT Armada Maritim Persada (AMP) was established based on a Deed from Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 dated 21 December 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259772.AH.01.11.Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Armada Maritim Persada with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. In accordance with Article 3 Aims and Objectives and Business Activities, PT Armada Maritim Persada is engaged in the field of sea transportation in domestic port waters for goods.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. U M U M (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Izin Usaha Pertambangan

## c. Mining License

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has the following mining business licenses:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. U M U M (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

## d. Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	SK. 349/Menlhk/Setjen/ Pla.2/8/2018	13 Agustus 2018/ 13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK.868/Menhut-II/2014	29 September 2014	17	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ 22 June 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province

## e. Sumber Daya dan Cadangan

## e. Resources and Reserves

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara berdasarkan laporan tenaga ahli.

The following information is coal resources based on expert reports.

Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Estimated coal resources classified into measured, indicated and inferred resources are presented in the following table:

Entitas anak/ Subsidiaries	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ Resources (in millions of tons)			Total
	Tereka (Inferred)	Tertunjuk (Indicated)	Terukur (Measured)	
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9	67,00
PT Bara International	7,6	4,0	15,7	27,30
PT Daya Bumindo Karunia	105,2	65,1	55,8	226,1



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. U M U M (Lanjutan)

## e. Sumber Daya dan Cadangan (Lanjutan)

Estimasi cadangan batu bara yang diklasifikasikan dalam cadangan terbukti (*proved*) dan terkira (*probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Cadangan (dalam jutaan ton)/ <i>Reserves (in millions of tons)</i>		Total
	Terkira <i>(Probable)</i>	Terbukti <i>(Proved)</i>	
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93	8,06
PT Bara International	3,00	13,90	16,90
PT Daya Bumindo Karunia	48,50	51,00	99,50

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

## a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

## b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 1. GENERAL (Continued)

## e. Resources and Reserves (Continued)

Estimated coal reserves classified into proved and probable reserves are shown in the following table:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Cadangan (dalam jutaan ton)/ <i>Reserves (in millions of tons)</i>		Total
	Terkira <i>(Probable)</i>	Terbukti <i>(Proved)</i>	
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93	8,06
PT Bara International	3,00	13,90	16,90
PT Daya Bumindo Karunia	48,50	51,00	99,50

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

## a. Statement of Compliance

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

## b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and banks which are grouped into operating, investing and financing activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - pengungkapan kebijakan akuntansi;

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes in Accounting Policies**

**New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards**

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2023. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments PSAK 1, “Presentation of financial statements” - disclosure of accounting policies;

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti “pengujian” bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi; dan

Amendemen PSAK 25 mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial  
Accounting Standards (Continued)

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- Amendment PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use;

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is “testing” whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- Amendment PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors” - definition of accounting estimates; and

The amendment PSAK 25 clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Amendemen PSAK 46 mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial  
Accounting Standards (Continued)

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The amendment PSAK 46 require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts of deductible taxable temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik; dan

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan "pembayaran sewa" atau "pembayaran sewa revisian" sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial  
Accounting Standards (Continued)

New amendments issued but not yet effective for the financial year beginning at 1 January 2023 are as follows:

- Amendments PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - classification of liabilities as current or non-current;

The amendment PSAK 1 clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendments PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback; and

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine "lease payments" or "revised lease payments" such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”.

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)**

**Changes in Accounting Policies (Continued)**

**New Standards and Amendments of Financial  
Accounting Standards (Continued)**

*New amendments issued but not yet effective for the financial year beginning at 1 January 2023 are as follows: (Continued)*

- PSAK 74, “Insurance Contract”.

*PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.*

*PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.*

*Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards on the Group’s consolidated financial statements.*

*Starting 1 January 2024, the reference of each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group owns:

- power over the investee (examples of current rights that give it the current ability to direct the investee's relevant activities);
- exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an investee, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;
- contractual arrangements with the investee's other voting rights holders;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- Group voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not control exists over an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan dicatat sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and recorded under "other component of equity" in the consolidated statement of financial position. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- financial assets measured at amortized cost

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**d. Financial Assets (Continued)**

**ii. Measurement (Continued)**

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

Debt instrument

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortized cost*

*A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

*The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current financial assets.*

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

*Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group does not has financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2023 and 2022.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group does not has financial assets measured at FVTPL as of 31 December 2023 and 2022.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

3. Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not has investment in equity instruments classified as financial assets.

3. Impairment of financial assets

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**3. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

**4. Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batu bara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**d. Financial Assets (Continued)**

**3. Impairment of financial assets (Continued)**

*Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.*

*Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.*

**4. Derecognition**

*The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.*

*In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.*

**e. Cash on Hand and in Banks**

*Cash and banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral to loans nor restricted in use.*

**f. Receivables**

*Trade receivables are amounts payable from customers for sales of coal in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Piutang (Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Liabilitas Keuangan**

**1. Klasifikasi dan Pengukuran**

**(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**f. Receivables (Continued)**

*Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**g. Restricted Funds**

*Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

**h. Financial Liabilities**

**1. Classification and Measurement**

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group does not have financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2023 and 2022.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. *Financial Liabilities* (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. *Classification and Measurement* (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) *Other Financial Liabilities*

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

*This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.*

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.*

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

*The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loan.*

2. Penghentian Pengakuan

2. *Derecognition*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.*

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. *Derivative Financial Instruments*

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

*A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:*

(a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/underlying), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

*(a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a nonfinancial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)**

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:  
(Lanjutan)

- (b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode di atas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**j. Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**i. Derivative Financial Instruments (Continued)**

*A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics: (Continued)*

- (b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and*
- (c) it is settled at a future date.*

*The Group uses derivative financial instruments, to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.*

*Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.*

*Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.*

**j. Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:*

- in the principal market for the asset or liability; or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

j. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah *transfer* telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

j. Fair Value (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**j. Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas *exposure* risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

**k. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**j. Fair Value (Continued)**

*The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.*

*Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.*

*For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.*

*Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.*

*For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**k. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

k. Saling Hapus (Lanjutan)

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

k. *Offsetting* (Continued)

*This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.*

l. *Transactions with Related Parties*

*The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements. A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:*

- 1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
  - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);*
  - (c) both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
  - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**m. Persediaan**

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**l. Transactions with Related Parties (Continued)**

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (1);
  - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**m. Inventories**

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

n. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/Years

T a n a h	20
Bangunan dan prasarana	10
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan tambang dan eksplorasi	8
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan dan peralatan transportasi	8
Tongkang	20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property and equipment that has not been received. When goods, services or property and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

o. Property and Equipment

Property and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognition, property and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

L a n d
Buildings and infrastructures
Port and jetty
Machinery and equipments
Exploration and mining equipments
Fixtures, furniture and office equipments
Vehicle and transportation equipments
B a r g e

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Aset Tetap (Lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2r).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**o. Property and Equipment (Continued)**

*Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.*

*When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2r).*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.*

**p. Exploration and Evaluation Asset**

*Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:*

- *acquisition of rights for exploration;*
- *topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *separation and sampling; and*
- *activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

p. *Exploration and Evaluation Asset (Continued)*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

*Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:*

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

*Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.*

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

*Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.*

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

*Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.*

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

*Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

**q. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**p. Exploration and Evaluation Asset (Continued)**

*Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.*

*Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.*

**q. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

q. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

q. Mining Properties (Continued)

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2r.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*At the date of this consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to be deferred as applied in the Group's accounting policy.*

r. Impairment of Non-Financial Assets

*An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

s. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

s. Stripping Cost

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.*

*Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.*

*As at the date of these financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Modal Saham**

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan dalam cadangan saham treasuri.

Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**u. Agio Saham**

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**t. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.*

*When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

**u. Additional Paid-In Capital**

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contract with customers

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan**

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

**ii. Menentukan harga transaksi**

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

**iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan**

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

Revenue from contract with customers (Continued)

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognised after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.*

**i. Performance obligations and timing of revenue recognition**

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at a specific time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There are limited considerations required in identifying the transfer of control, once the physical delivery of the product to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical ownership, will normally have the right to the current payment (single payment on delivery) and has no significant risks and rewards for the goods concerned.*
- *Interest income is recognized by considering the effective yield of the asset.*
- *Other income is recognized when there is incidental economic benefit, which, in contrast to the normal course of business operations, will accrue to the Group and can be measured reliably.*

**ii. Determining the transaction price**

*All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.*

**iii. Allocating amounts to performance obligations**

*For all contracts, there is a fixed unit price for each good or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (total contract price divided by total unit ordered).*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (“biaya untuk memenuhi”) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (“biaya untuk memperoleh”) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
1 Dolar AS	15.416	15.731	1 US Dollar

x. Pajak

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract (“cost to fulfill”) or incremental to obtain a contract (“cost to acquire”) and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

w. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rates of exchange at that date. Any gain or loss will be credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. The resulting foreign exchange gains and losses are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

x. Taxes

Final tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 31 DESEMBER 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 DECEMBER 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pajak (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
 (Continued)

x. Taxes (Continued)

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

x. Pajak (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

x. Taxes (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax (VAT)

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

Other taxation matters

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

y. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

y. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

y. Provisi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

y. Provision (Continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.*

Other provisions

*Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:*

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**y. Provisi (Lanjutan)**

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

**z. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**y. Provision (Continued)**

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

**z. Liabilities For Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees.

The Group recognizes an unfunded liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

z. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

ab. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

z. *Liabilities For Employee Benefits* (Continued)

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

aa. *Earnings per Share*

*Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.*

ab. *Operations Segment*

*An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

ac. *Events After the Reporting Period*

*Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)

ac. Events After the Reporting Period (Continued)

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Pajak Penghasilan**

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of Functional Currency**

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**Income Taxes**

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Income Taxes (Continued)

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediate.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 24.396.043.555 dan Rp 133.838.817.485. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 604.726.647.672 dan Rp 261.027.222.422. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**Masa Manfaat Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 24,396,043,555 and Rp 133,838,817,485, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence**

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 604,726,647,672 and Rp 261,027,222,422, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

The management is of the opinion that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2023 and 2022.

**Useful Life of Property and Equipment**

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 569.280.861.281 dan Rp 519.647.950.538. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Property and Equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 569,280,861,281 and Rp 519,647,950,538, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

**Estimasi Cadangan**

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Estimates and Assumptions (Continued)*

**Reserve Estimates**

*Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group’s financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.884.044.356 dan Rp 410.474.532. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than *goodwill*, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Deferred Tax Assets

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized (gross amount) as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,884,044,356 and Rp 410,474,532, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, TP have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

**Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang (Lanjutan)**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.033.095.588 dan Rp 4.363.397.870. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.530.742.395 dan Rp 1.865.793.325. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Estimates and Assumptions (Continued)*

**Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure (Continued)**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 6,033,095,588 and Rp 4,363,397,870, respectively. Further details are disclosed in Note 15.*

**Employee Benefits**

*The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 2,530,742,395 and Rp 1,865,793,325, respectively. Further details are disclosed in Note 17.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<b>K a s</b>	262.699.491
<b>Kas di Bank</b>	
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	495.025.199.811
PT Bank Central Asia Tbk	235.104.242.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.722.031.933
PT Bank DBS Indonesia	1.781.280.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.713.041.467
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.569.646
<b><u>Dalam Dolar AS</u></b>	
PT Bank Central Asia Tbk	111.118.195.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.343.058.934
PT Bank DBS Indonesia	21.799.668
<b>Sub-total</b>	<b>938.853.419.882</b>
<b>T o t a l</b>	<b>939.116.119.373</b>

## 4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	14.334.718.209	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<b><u>In Rupiah</u></b>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.871.789	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	19.270.002.145	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	1.703.227.044	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	24.699.593	
		<b><u>In US Dollar</u></b>
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	219.400.138.073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
<b>Sub-total</b>	<b>240.403.938.644</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>254.738.656.853</b>	<b>T o t a l</b>

## 5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<b><u>Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang</u></b>	
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.744.106.391
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.731.997.725
<b>T o t a l</b>	<b>14.476.104.116</b>

## 5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		<b><u>Reclamation and mine closure guarantee</u></b>
		<b><u>In Rupiah</u></b>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	9.546.851.532	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	4.621.091.523	
<b>T o t a l</b>	<b>14.167.943.055</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, surat persetujuan sementara reklamasi periode berjalan sedang dalam proses perpanjangan.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,50% - 7,00% per tahun.

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of the Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee for 5 years periods (2018-2022) has been granted for the Group. Until the issuance of the consolidated financial statements, the temporary approval letter of reclamation was still in the process of extension.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 2.50% - 7.00% per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Dalam Rupiah</b>	
PT Lipe Metal Industry	16.010.370.994
PT Angel Nickel Industry	8.385.672.561
PT Bara Makmur Dwitama	-
<b>Total</b>	<b>24.396.043.555</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**6. TRADE RECEIVABLES**

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		<b>Third Parties</b>
		<b>In Rupiah</b>
		PT Lipe Metal Industry
		PT Angel Nickel Industry
		PT Bara Makmur Dwitama
<b>Total</b>	<b>133.838.817.485</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Based on the review of the status of trade receivables, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

**7. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Batu bara (Catatan 23)	600.303.113.463
Persediaan lainnya	4.423.534.209
<b>Total</b>	<b>604.726.647.672</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**7. INVENTORIES**

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		<b>Coal (Note 23)</b>
		<b>Other inventories</b>
<b>Total</b>	<b>261.027.222.422</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's inventories are not insured because the management believes there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**8. UANG MUKA INVESTASI**

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Petrosea Tbk (PTRO)	471.875.000.000
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	154.518.000.000
PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)	46.872.000.000
PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)	2.500.000.000
<b>Total</b>	<b>675.765.000.000</b>

**8. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		<b>PT Petrosea Tbk (PTRO)</b>
		<b>PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)</b>
		<b>PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)</b>
		<b>PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)</b>
<b>Total</b>	<b>46.872.000.000</b>	<b>Total</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 8. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

## PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP, entitas anak, dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO). Uang muka yang dikeluarkan KJP untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 471.875.000.000 (Catatan 29).

## PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 154.518.000.000 (Catatan 29).

## PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Perusahaan akan membeli saham PT B4. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 46.872.000.000 (Catatan 29).

## PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan SSS. PMI telah melakukan pembayaran sebesar Rp 2.500.000.000 namun saham tersebut belum dialihkan kepada PMI (Catatan 29).

## 9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Uang muka proyek	97.677.202.109
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	45.485.048.000
Uang muka royalti	17.561.181.089
Uang muka pembelian persediaan	16.289.370.000
Uang muka atas biaya penjualan	5.483.497.157
Uang muka kepada PT Saicon	3.252.070.422
Lain-lain	2.636.827.289
<b>T o t a l</b>	<b>188.385.196.066</b>

## 8. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

## PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP, a subsidiary, and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO). Advances made by KJP for the acquisition of this shares amounted to Rp 471,875,000,000 (Note 29).

## PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 154,518,000,000 (Note 29).

## PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the Company will acquire shares of PT B4. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 46,872,000,000 (Note 29).

## PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, a subsidiary, have acquired shares totalling 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued by SSS. PMI made a payment amounting to Rp 2,500,000,000 but the shares were not yet transferred to PMI (Note 29).

## 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	31.237.945.001	Advances for projects
	-	Prepayment of debt issuance costs
	53.953.681.540	Advance for royalties
	-	Advance for inventory purchases
	5.498.249.417	Advance selling cost
	4.424.429.481	Advances to PT Saicon
	20.387.533.385	O t h e r s
<b>T o t a l</b>	<b>115.501.838.824</b>	<b>T o t a l</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7,00% hingga bulan Juli 2022.

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

## 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 81 of 2019 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,700 kcal/kg for open-pit coal mines is 7.00% until July 2022.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

## 10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perizinan	143.280.387.038
Gaji dan upah	26.655.161.175
Pengeboran	22.258.391.966
Akomodasi dan transportasi	18.665.132.844
Geologi dan geofisika	16.273.440.892
Logistik	14.306.707.881
Penelitian umum	6.387.635.843
Tenaga kerja harian	5.767.315.842
Bahan bakar minyak	5.146.181.357
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687
S e w a	2.109.573.428
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.968.649.439
<b>T o t a l</b>	<b>265.278.516.392</b>

## 10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	118.260.499.613	Licensing
	26.655.161.175	Salaries and wages
	22.258.391.966	Drilling
	16.665.132.844	Accommodation and transportation
	13.227.182.189	Geology and geophysics
	12.306.707.881	Logistics
	6.387.635.843	General research
	5.767.315.842	Daily labor
	5.146.181.357	Fuel oil
	2.459.938.687	Expert fees
	2.109.573.428	R e n t
		Others (each below Rp 500 million)
	1.785.132.973	
<b>T o t a l</b>	<b>233.028.853.798</b>	<b>T o t a l</b>

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	134.941.572.619	122.355.654.181
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	77.448.698.919	66.119.282.284
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa, West Nusa Tenggara	52.888.244.854	44.553.917.333
<b>T o t a l</b>		<b>265.278.516.392</b>	<b>233.028.853.798</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP

## 11. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>2023</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2023</u>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	416.064.710.623	-	-	-	416.064.710.623	Land
Bangunan dan prasarana	148.552.767.785	492.500.000	-	-	149.045.267.785	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	4.345.000.000	-	-	31.402.481.719	Port and jetty
Mesin dan peralatan	46.408.995.248	712.413.674	-	-	47.121.408.922	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	22.637.293.643	57.661.385.558	-	-	80.298.679.201	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	6.153.898.997	671.117.550	(2.990.744.194)	-	3.834.272.353	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	12.974.817.120	8.240.090.089	-	-	21.214.907.209	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	2.053.500.000	-	-	-	2.053.500.000	Barge
Sub total	<u>681.903.465.135</u>	<u>72.122.506.871</u>	<u>(2.990.744.194)</u>	-	<u>751.035.227.812</u>	Sub-total
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Aset dalam pembangunan</u></b>	<u>10.100.843.531</u>	<u>2.705.906.318</u>	-	-	<u>12.806.749.849</u>	<b><u>Construction-in-progress</u></b>
<b>T o t a l</b>	<u>692.004.308.666</u>	<u>74.828.413.189</u>	<u>(2.990.744.194)</u>	-	<u>763.841.977.661</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	115.421.492.948	7.778.297.543	-	-	123.199.790.491	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	12.189.443.278	1.427.142.099	-	-	13.616.585.377	Port and jetty
Mesin dan peralatan	34.161.954.475	5.609.804.478	-	-	39.771.758.953	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	3.212.951.488	6.741.062.834	-	-	9.954.014.322	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	5.811.029.806	182.459.475	(2.990.744.194)	-	3.002.745.087	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.516.704.882	3.328.392.267	-	-	4.845.097.149	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	42.781.251	128.343.750	-	-	171.125.001	Barge
<b>T o t a l</b>	<u>172.356.358.128</u>	<u>25.195.502.446</u>	<u>(2.990.744.194)</u>	-	<u>194.561.116.380</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<u>519.647.950.538</u>				<u>569.280.861.281</u>	<b>Carrying amount</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2022
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	( 407.000.000)	-	-	Land infrastructure
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	( 122.875.000)	-	148.552.767.785	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	465.000.000	-	-	46.408.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	20.573.963.964	-	-	22.637.293.643	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	270.748.714	( 2.456.807.341)	-	6.153.898.997	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	12.731.117.120	( 27.520.000)	-	12.974.817.120	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	2.053.500.000	-	-	2.053.500.000	Barge
Sub total	256.656.497.603	36.094.329.798	( 3.014.202.341)	392.166.840.075	681.903.465.135	Sub-total
<b>Biaya perolehan Aset dalam pembangunan</b>	381.111.322.354	5.932.337.789	-	( 376.942.816.612)	10.100.843.531	<b>Cost Construction-in-progress</b>
<b>T o t a l</b>	<b>637.767.819.957</b>	<b>42.026.667.587</b>	<b>( 3.014.202.341)</b>	<b>15.224.023.463</b>	<b>692.004.308.666</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669	( 179.758.339)	-	-	Land infrastructure
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	13.387.664.696	( 122.875.000)	-	115.421.492.948	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	1.354.725.430	-	-	12.189.443.278	Port and jetty
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	5.575.963.519	-	-	34.161.954.475	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	1.152.550.678	-	-	3.212.951.488	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	111.057.949	( 2.442.050.455)	-	5.811.029.806	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	1.273.004.871	( 27.520.000)	-	1.516.704.882	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	42.781.251	-	-	42.781.251	Barge
<b>T o t a l</b>	<b>152.207.071.859</b>	<b>22.921.490.063</b>	<b>( 2.772.203.794)</b>	<b>-</b>	<b>172.356.358.128</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>485.560.748.098</b>				<b>519.647.950.538</b>	<b>Carrying amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 241.998.547.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463.

As of 31 December 2023 and 2022, the deduction consists of writing off property and equipment with a carrying amount of nil and Rp 241,998,547, respectively.

For the year ended 31 December 2022, the Group reclassified undeveloped land into property and equipment in the amounting to Rp 15,224,023,463.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	24.901.052.697
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>294.449.749</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>25.195.502.446</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 22,6 miliar dan Rp 32,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

## 11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2022</u>	
	22.776.601.054	Cost of revenues (Note 23)
	<u>144.889.009</u>	General and administrative expenses (Note 25)
<b>T o t a l</b>	<b><u>22.921.490.063</u></b>	<b>T o t a l</b>

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property and equipment.

As of 31 December 2023 and 2022, vehicles are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 22.6 billion and Rp 32.8 billion, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Property and equipment is used as collateral for bank loans (Note 18).

## 12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

## 12. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS

<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2023</u>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	16.078.230.142	-	113.949.306.221	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	-	45.535.712.024	-	45.535.712.024	Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage
<b>T o t a l</b>	<u>97.871.076.079</u>	<u>61.613.942.166</u>	<u>-</u>	<u>159.485.018.245</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	41.711.568.155	9.639.323.265	-	51.350.891.420	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Nilai tercatat</b>	<u>56.159.507.924</u>			<u>108.134.126.825</u>	<b>Carrying amount</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS  
PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)

12. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS  
(Continued)

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	2022
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Mines in production</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Nilai tercatat</b>	<u>67.473.447.797</u>			<u>56.159.507.924</u>	<b>Carrying amount</b>

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, a subsidiary, which is located in North Barito District, Central Kalimantan Province.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.639.323.265 dan Rp 11.313.939.873 (Catatan 23).

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 9,639,323,265 and Rp 11,313,939,873, respectively (Note 23).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2023 and 2022.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT KTC Metal Mining Engineering	100.158.448.421	2.242.121.453	PT KTC Metal Mining Engineering
PT Bina Karya Bersama Mandiri	6.301.225.899	495.528.874	PT Bina Karya Bersama Mandiri
PT Sinomast Mining	4.311.382.003	-	PT Sinomast Mining
PT Mitra Profitamas Motor	2.906.666.566	-	PT Mitra Profitamas Motor
CV Borneo Jaya Sakti	2.862.124.663	-	CV Borneo Jaya Sakti
PT United Equipment Indonesia	2.743.243.243	-	PT United Equipment Indonesia
CV Haji Kasdi	2.187.500.000	-	CV Haji Kasdi
PT Saicon Indonesia	1.256.341.634	-	PT Saicon Indonesia
PT Ergon Mitra Perkasa	1.049.642.100	-	PT Ergon Mitra Perkasa
PT Barana Medayu Sejahtera	718.540.957	1.333.373.626	PT Barana Medayu Sejahtera
CV Borneo Jaya Diesel	-	3.640.488.516	CV Borneo Jaya Diesel
Lain-lain	10.002.658.285	1.593.117.857	O t h e r s
Sub-total	134.497.773.771	9.304.630.326	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Sinomast Mining	-	3.241.822.003	PT Sinomast Mining
<b>T o t a l</b>	<u>134.497.773.771</u>	<u>12.546.452.329</u>	<b>T o t a l</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	134.497.773.771
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>134.497.773.771</u></u>

## 13. TRADE PAYABLES (Continued)

Analysis based on the age of trade payables as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	11.103.318.781	<i>Not yet due</i>
		<i>Overdue:</i>
	733.833.334	<i>1 - 30 days</i>
	709.299.214	<i>31 - 60 days</i>
	1.000	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
<b>T o t a l</b>	<u><u>12.546.452.329</u></u>	<b>T o t a l</b>

## 14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	95.239.134.420
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	<u>1.913.659.376</u>
Sub-total	<u>97.152.793.796</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 26)</b>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>97.152.793.796</u></u>

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran IPPKH sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran IUP.

## 14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	82.682.001.655	<i>Third Parties</i>
	<u>14.007.346.125</u>	<i>Ministry of Environment and Forestry</i>
	<u>96.689.347.780</u>	<i>Directorate General of Mineral and Coal</i>
Sub-total	<u>96.689.347.780</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 26)</b>	<u>325.000.000</u>	<i>Related Party (Note 26)</i>
<b>T o t a l</b>	<u><u>97.014.347.780</u></u>	<b>T o t a l</b>

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for IPPKH according to the amount billed in the invoice.

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the IUP fee.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Daya Bumindo Karunia	59.135.729.516	53.416.233.851	PT Daya Bumindo Karunia
PT Bara Internasional	<u>36.103.404.904</u>	<u>29.265.767.804</u>	PT Bara Internasional
<b>T o t a l</b>	<u><u>95.239.134.420</u></u>	<u><u>82.682.001.655</u></u>	<b>T o t a l</b>

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Bara Internasional	1.913.659.376	7.086.463.426	PT Bara Internasional
PT Daya Bumindo Karunia	-	3.551.812.564	PT Daya Bumindo Karunia
PT Intam	<u>-</u>	<u>3.369.070.135</u>	PT Intam
<b>T o t a l</b>	<u><u>1.913.659.376</u></u>	<u><u>14.007.346.125</u></u>	<b>T o t a l</b>

## 15. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Kontraktor	270.465.167.938	220.017.058.240	Contractor
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	6.033.095.588	4.363.397.870	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Lain-lain	<u>10.313.283.602</u>	<u>8.356.966.615</u>	O t h e r s
<b>T o t a l</b>	<u><u>286.811.547.128</u></u>	<u><u>232.737.422.725</u></u>	<b>T o t a l</b>

Beban akrual lain-lain terutama terdiri atas beban akrual kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Other accrued expenses mainly consist of accrued expenses to the Social Security Administration Agency ("BPJS").

## 16. PERPAJAKAN

## a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>110.342.144.490</u>	<u>45.113.476.282</u>	Value Added Tax

## 16. TAXATION

## a. Prepaid Tax

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## b. Utang Pajak

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<b>Perusahaan:</b>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	128.428.447
Pasal 23	3.457.886
Sub-total	<u>131.886.333</u>
<b>Entitas anak:</b>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	41.169.546
Pasal 15	73.003.872
Pasal 21	54.670.717
Pasal 23	8.331.532.730
Pasal 29	-
Sub-total	<u>8.500.376.865</u>
Pajak bumi dan bangunan	<u>4.485.803.975</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>13.118.067.173</u></u>

## c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	298.826.049.815
<b>Dikurangi:</b>	
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	<u>287.211.316.094</u>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.614.733.721</u>
<b>Ditambah (dikurangi):</b>	
Pendapatan keuangan	( 11.162.708.710)
Biaya bank	1.502.957.863
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing - neto	989.830.183
Biaya tunjangan karyawan	68.800.827
Hiburan	67.073.888
Sumbangan	6.485.000
Beban lainnya	<u>62.203.006</u>
Sub-total	<u>( 8.465.357.943)</u>
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u>3.149.375.778</u>

## 16. TAXATION (Continued)

## b. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pajak Penghasilan:	
Article 21	162.500
Article 23	13.591.040
Sub-total	<u>13.753.540</u>
Income Taxes:	
Article 4(2)	3.747.642
Article 15	274.096.060
Article 21	279.358.684
Article 23	2.236.021.899
Article 29	115.943.953.386
Sub-total	<u>118.737.177.671</u>
Land and building tax	<u>2.946.265.643</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>121.697.196.854</u></u>

## c. Corporate Income Tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2 0 2 2	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	742.564.460.882	<b>Consolidated profit before income tax</b>
<b>Dikurangi:</b>		<b>Less:</b>
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	<u>761.850.779.453</u>	<b>Profit before tax of the subsidiaries and elimination</b>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>( 19.286.318.571)</u>	<b>Profit (loss) before tax - The Company</b>
<b>Ditambah (dikurangi):</b>		<b>Add (deduct):</b>
Pendapatan keuangan	( 68.474.663)	<b>Finance income</b>
Biaya bank	14.352.756	<b>Bank charges</b>
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing - neto	( 1.594.012.249)	<b>Loss (gain) foreign exchange - net</b>
Biaya tunjangan karyawan	-	<b>Employee benefit expense</b>
Hiburan	6.500.000	<b>Entertainment</b>
Sumbangan	2.050.672	<b>Contribution</b>
Beban lainnya	<u>1.666.263.449</u>	<b>Other expenses</b>
Sub-total	<u>26.679.965</u>	<b>Sub-total</b>
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u>( 19.259.638.606)</u>	<b>Estimated taxable income (loss) for the current year - The Company</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

## c. Corporate Income Tax (Continued)

	2023	2022	
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	3.149.375.778	( 19.259.638.606)	<i>Estimated taxable income (loss) for the current year - The Company</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun:			<i>Compensation fiscal loss year:</i>
2022	( 19.259.638.606)	( 19.259.638.606)	2022
2019	( 10.770.165.787)	( 13.919.541.565)	2019
Akumulasi rugi fiskal	( 30.029.804.393)	( 33.179.180.171)	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income Company</i>
Entitas anak	307.770.516.559	544.847.494.295	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>307.770.516.559</b>	<b>544.847.494.295</b>	<b>T o t a l</b>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income - rounded Company</i>
Entitas anak	307.770.516.000	544.847.494.000	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>307.770.516.000</b>	<b>544.847.494.000</b>	<b>T o t a l</b>
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense for the current period Company</i>
Entitas anak	67.709.513.520	119.866.448.680	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>67.709.513.520</b>	<b>119.866.448.680</b>	<b>T o t a l</b>
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.709.513.520	119.866.448.680	<i>Current income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less income tax paid in advance:</i>
Perusahaan Pasal 23	( 7.854.231.433)	-	<i>Company Article 23</i>
Entitas anak Pasal 22	( 25.460.095.489)	( 3.253.866.038)	<i>Subsidiaries Article 22</i>
Pasal 23	( 2.249.545)	( 668.629.256)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	( 60.582.467.967)	-	<i>Article 25</i>
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>( 93.899.044.434)</b>	<b>( 3.922.495.294)</b>	<b>Total prepaid taxes</b>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-	-	<i>Estimated income tax payable - Article 29 Company</i>
Entitas anak	-	115.943.953.386	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>115.943.953.386</b>	<b>T o t a l</b>
Taksiran klaim pengembalian pajak Perusahaan	7.854.231.433	-	<i>Estimated claim for tax refund Company</i>
Entitas anak	18.335.299.481	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>26.189.530.914</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPH Badan.

Pada tahun 2023, TP, entitas anak, membayar dan melaporkan pajak penghasilan sebesar Rp 101.242.139.727 berbeda dengan jumlah yang diungkapkan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Hal ini mengakibatkan adanya pendapatan lain-lain sebesar Rp 14.701.813.659 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang dicatat pada "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

## d. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset pajak tanggunghan Entitas anak						Deferred tax assets Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	410.474.532	-	191.854.134	(45.565.339)	556.763.327	Provision for employee benefits
Kewajiban penutupan tambang	-	959.947.531	367.333.498	-	1.327.281.029	Liabilities for mine closure
Aset pajak tanggunghan	410.474.532	959.947.531	559.187.632	(45.565.339)	1.884.044.356	Deferred tax assets

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Corporate Income Tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

In 2023, TP, a subsidiary paid and reported income tax amounting to Rp 101,242,139,727 which is different from the amount disclosed and recorded in the consolidated financial statements. This resulted to other income amounting to Rp 14,701,813,659 for the year ended 31 December 2023 which is recorded under "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

## d. Deferred Tax Assets

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

## d. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<b>Aset pajak tangguhan Entitas anak</b>						<b>Deferred tax assets Subsidiaries</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	108.943.549	8.223.272	410.474.532	Provision for employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-	Accumulated tax losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>75.449.615.146</b>	<b>(49.411.840.136)</b>	<b>(25.635.523.750)</b>	<b>8.223.272</b>	<b>410.474.532</b>	<b>Deferred tax Assets</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan Entitas anak</b>						<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>
Penyusutan aset tetap	(14.771.787.853)	-	14.771.787.853	-	-	Depreciation of property and equipment
<b>(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>60.677.827.293</b>	<b>(49.411.840.136)</b>	<b>(10.863.735.897)</b>	<b>8.223.272</b>	<b>410.474.532</b>	<b>Deferred tax (liabilities) assets - net</b>

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

## 17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The liability for employee benefits represents benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 as of 31 December 2023 and 2022.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 25 Maret 2024 dan 31 Januari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, based on its reports dated 25 March 2024 and 31 January 2023 using the "Projected Unit Credit" method.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

## a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih

## a. Net Employee Benefits Expense

	2023	2022	
Beban jasa kini	736.514.462	416.598.608	Current service cost
Beban bunga	135.549.782	96.245.299	Interest cost
Dampak IFRIC	-	(17.645.957)	Effect of IFRIC
<b>T o t a l</b>	<b>872.064.244</b>	<b>495.197.950</b>	<b>T o t a l</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

## 17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

## a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih (Lanjutan)

## a. Net Employee Benefits Expense (Continued)

(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial (gains) and losses charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	2023	2022	
Penyesuaian pengalaman	-	323.442.798	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	( 207.115.174)	( 286.064.289)	Changes in financial assumptions
<b>Total</b>	<b>( 207.115.174)</b>	<b>37.378.509</b>	<b>Total</b>

## b. Liabilitas Imbalan Kerja

## b. Liabilities For Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of subsidiaries are as follows:

	31 December 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>2.530.742.395</u>	<u>1.865.793.325</u>	Present value of liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.865.793.325	1.333.216.866	Balance at beginning of the year
(Keuntungan) kerugian aktuarial	( 207.115.174)	37.378.509	Actuarial (gains) losses
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	<u>872.064.244</u>	<u>495.197.950</u>	Provision for employee benefits during the year
<b>Total</b>	<b><u>2.530.742.395</u></b>	<b><u>1.865.793.325</u></b>	<b>Total</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	31 December 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Tingkat diskonto	6,82% - 7,07%	7,21% - 8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari mortalitas/ 5,00% of mortality	5,00% dari mortalitas/ 5,00% of mortality	Defect rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

## 17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

## b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

## b. Liabilities For Employee Benefits (Continued)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	2.265.930.234	1.664.887.773	Increase by 1%
Penurunan 1%	2.837.879.230	2.098.581.875	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	2.808.195.272	2.076.833.925	Increase by 1%
Penurunan 1%	2.287.004.579	1.680.320.904	Decrease by 1%

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	48.038.658	-	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	368.588.232	368.588.232	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	3.700.538.616	43.262.394.638	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 17,25 - 24,00 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2023 were 17.25 - 24.00 years.

## c. Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun

## c. Actuarial gain on defined benefit pension plan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	9.240.703.846	9.266.051.205	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	207.115.174	( 37.378.509)	Actuarial gains (loss)
Pajak yang terkait dengan (kerugian) keuntungan aktuarial	( 45.565.339)	8.223.272	Taxes related to actuarial (loss) gains
Kerugian aktuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	156.624.819	3.807.878	Actuarial losses attributable to non-controlling interests
<b>T o t a l</b>	<u>9.558.878.500</u>	<u>9.240.703.846</u>	<b>T o t a l</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. UTANG BANK

## a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Utang bank jangka pendek	197.500.000.000

## Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang sebagai berikut:

1. *Tranche A - Term Loan Revolving*

Fasilitas *Tranche A* bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400.000.000.000, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 200.000.000.000 dari fasilitas ini.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 197.500.000.000 dan nihil (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

## 18. BANK LOANS

a. *Short-Term Bank Loan*

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
	-

Short-term bank loan

*Syndicated Credit Facilities Agreement*

*The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).*

*The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.*

*Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities as follows:*

1. *Tranche A - Term Loan Revolving*

*The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400,000,000,000, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.*

*The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the Date of Signing the Credit Agreement (CA).*

*The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.*

*The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.*

*As of 31 December 2023, the Company already drawdowned Rp 200,000,000,000 from this facility.*

*Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 197,500,000,000 and nil, respectively (net of direct issue costs amounting to Rp 2,500,000,000 and nil as of 31 December 2023 and 2022, respectively).*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)**

**2. Tranche B - Term Loan (Lanjutan)**

Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200.000.000.000 atau US\$ 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan apapun terkait fasilitas ini.

**3. Tranche C - Term Loan**

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau US\$ 174.400.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan apapun terkait fasilitas ini.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**a. Short-Term Bank Loan (Continued)**

**Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)**

**2. Tranche B - Term Loan (Continued)**

The *Tranche B* facility is *non-revolving* and *committed*, has a *plafond* of Rp 200,000,000,000 or US\$ 12,000,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 31 December 2023, the Company has not yet made any drawdown related to this facility.

**3. Tranche C - Term Loan**

The *Tranche C* facility is *non-revolving* and *committed*, has a *plafond* of Rp 2,906,724,800,000 or US\$ 174,400,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 31 December 2023, the Company has not yet made any drawdown related to this facility.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. UTANG BANK (Lanjutan)

## 18. BANK LOANS (Continued)

## a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

## a. Short-Term Bank Loan (Continued)

## Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

## Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP, kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP, TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, fiduciary for machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh PT B4, PT B3 dan MUTU, kepemilikan saham PT B3 yang dimiliki oleh PT B4 sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), kepemilikan saham PT B4 dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by PT B4, PT B3 and MUTU, PT B3's share ownership owned by PT B4 up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), PT B4 and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama PT B4, PT B3 dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada PT B4 dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh PT B4 pada PT B3, corporate guarantee dari PT B4, PT B3 dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan PT B4, PT B3 dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of PT B4, PT B3 and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to PT B4 and MUTU, and shares owned by PT B4 to PT B3, corporate guarantee from PT B4, PT B3 and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by PT B4, PT B3 and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- Debt to Equity rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- Adjusted DSCR rasio minimal 300% (tiga ratus persen);
- Adjusted current ratio lebih dari atau sama dengan 1,0x.

- Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);
- Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);
- Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

As of 31 December 2023, all financial ratios required were met by the Company.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. UTANG BANK (Lanjutan)

## 18. BANK LOANS (Continued)

## b. Utang Bank Jangka Panjang

## b. Long-Term Bank Loan

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Utang bank jangka panjang	942.875.000.000	-	Long-term bank loan
Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)			Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan fasilitas berupa:

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with facilities in the form of:

1. Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Revolving*1. *Term Loan Facility* - *Revolving Credit Facility*

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950.000.000.000, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

The *Term Loan* facility is revolving and has a ceiling of Rp 950,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the Credit Agreement and the interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 942.875.000.000 dan nihil (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung masing-masing sebesar Rp 7.125.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 942,875,000,000 and nil, respectively (net of direct issue costs amounting to Rp 7,125,000,000 and nil as of 31 December 2023 and 2022, respectively).

2. Fasilitas *Treasury Line*2. *Treasury Line Facility*

Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15.000.000.000.

The *Treasury Line* facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000, with the aim of hedging proceeds from coal sales.

## 3. Kewajiban Keuangan

3. *Financial Covenants*

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);

- *Debt to Equity* maximum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted DSCR* ration minimum of 300% (three hundred percent)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

As of 31 December 2023, all financial ratios required were met by the Company.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. UTANG BANK (Lanjutan)

## b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

## 4. Agunan dan Pengikatan

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh PT Mareta Persada dan PT Kreasi Jasa Persada dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh PT Kreasi Jasa Persada.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia.

## 18. BANK LOANS (Continued)

## b. Long-Term Bank Loan (Continued)

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)

## 4. Collateral and Binding

There is company guarantee which will be provided by PT Mareta Persada and PT Kreasi Jasa Persada with a share pledge for the shares of the public company owned by PT Kreasi Jasa Persada.

There is a power to sell shares in public company shares owned by PT Kreasi Jasa Persada as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by PT Kreasi Jasa Persada.

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI) in connection with derivative transaction in Indonesia.

## 19. MODAL SAHAM

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## 19. SHARE CAPITAL

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2023/31 December 2023		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	1.912.836.540.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
Masyarakat	1.677.582.300	14,923	335.516.460.000	Public
<b>Total</b>	<b>11.241.890.000</b>	<b>100,00</b>	<b>2.248.378.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

## 19. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	31 Desember 2022/31 December 2022		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
<u>Pemegang saham</u>				
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
<b>Total</b>	<b>9.551.890.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.910.378.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371.800.000.000.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No.23 dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371,800,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 perubahan status dan Anggaran Dasar Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dengan modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022 changes in the status and Articles of Association of the Company. The shareholders agreed to change the nominal value of each of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share with the Company's authorized capital from originally 6,000,000 shares to 30,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from the beginning 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga nominal sebesar Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	33.800.000.000
Biaya emisi saham	( 7.862.925.000 )
<b>T o t a l</b>	<b>25.937.075.000</b>

## 20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consists of the difference in the transaction value of the Initial Public Offering with per value of Rp 200 per share and offering price of Rp 220 per share less the share issuance costs.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	-	Premium on paid-in capital on Initial Public Offering
	-	Share issuance costs
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>

## 21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Equator Sumber Energi	188.219.433.257
PT Mareta Persada	817.123
PT Tamtama Perkasa	( 3.236.865 )
<b>T o t a l</b>	<b>188.217.013.515</b>

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<b>Entitas anak</b>		
PT Equator Sumber Energi	35.00	35.00

## 21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	193.114.258.525	PT Equator Sumber Energi
	937.798	PT Mareta Persada
	( 14.946.593.741 )	PT Tamtama Perkasa
<b>T o t a l</b>	<b>178.168.602.582</b>	<b>T o t a l</b>

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

**Subsidiaries**  
PT Equator Sumber Energi

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Total rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
PT Equator Sumber Energi	4.894.827.138

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Aset lancar	2.033.711.159
Aset tidak lancar	665.547.482.123
Liabilitas jangka pendek	( 97.997.679.436 )
Liabilitas jangka panjang	( 764.154.822 )
<b>Total Ekuitas</b>	<b>568.819.359.024</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pendapatan	-
Beban pokok pendapatan	-
Beban umum dan administrasi	( 13.472.199.768 )
Beban operasi lainnya	( 104.083.992 )
<b>Rugi usaha</b>	<b>( 13.576.283.760 )</b>
Pendapatan keuangan	15.336.617
Beban keuangan	( 7.052.224 )
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<b>( 13.567.999.367 )</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	30.454.917
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>( 13.537.544.450 )</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>	<b>( 447.683.208 )</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>( 13.985.227.658 )</b>

## 21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Total comprehensive loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	11.950.849.923	PT Equator Sumber Energi

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Aset lancar	16.349.477.980	Current assets
Aset tidak lancar	633.085.995.090	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	( 97.629.115.837 )	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	( 51.770.551 )	Long-term liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>551.754.586.682</b>	<b>Total equity</b>

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	
Pendapatan	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	( 7.988.038.697 )	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	( 610.086.223 )	Other operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>( 8.598.124.920 )</b>	<b>Operating loss</b>
Pendapatan keuangan	271.561.751	Finance income
Beban keuangan	( 66.736.395 )	Finance expenses
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<b>( 8.393.299.564 )</b>	<b>Loss before tax</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	25.742.672.898	Income tax benefit (expenses)
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>( 34.135.972.462 )</b>	<b>Loss for the current year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>	<b>( 9.313.040 )</b>	<b>Other comprehensive loss</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>( 34.145.285.502 )</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

## PT Equator Sumber Energi (ESE) (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	( 14.462.095.767 )	( 10.713.117.711 )	Cash flow used in operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	Cash flow used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Cash flow provided by financing activities
Penurunan dalam kas dan bank	( 14.462.095.767 )	( 10.713.117.711 )	Decrease in cash on hand and in bank

## 21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

## PT Equator Sumber Energi (ESE) (Continued)

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

## 22. PENDAPATAN

	2023	2022	
Ekspor Domestik	1.134.943.859.092	1.124.238.130.076	Export Domestics
	359.181.957.366	395.241.200.690	
<b>T o t a l</b>	<b>1.494.125.816.458</b>	<b>1.519.479.330.766</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian penjualan kepada konsumen dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Melebihi 10% dari total pendapatan</b>			<b>Over 10% of total revenue</b>
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	704.772.328.731	566.470.343.674	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
San Miguel Energi Corporation	244.172.786.715	-	San Miguel Energi Corporation
Bulk Trading SA	185.998.736.700	-	Bulk Trading SA
PT Bara Makmur Dwitama	182.001.402.746	373.634.976.529	PT Bara Makmur Dwitama
Vitol Asia Pte. Ltd.	-	393.384.861.817	Vitol Asia Pte. Ltd.
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	164.382.924.585	Noble Resources International Pte. Ltd.
<b>Sub-total</b>	<b>1.316.945.254.892</b>	<b>1.497.873.106.605</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dibawah 10% dari total pendapatan</b>			<b>Under 10% of total revenue</b>
PT Bara Makmur Perkasa	117.599.748.891	-	PT Bara Makmur Perkasa
PT Lipe Metal Industry	39.127.697.876	-	PT Lipe Metal Industry
PT Angel Nickel Industry	20.453.114.799	-	PT Angel Nickel Industry
PT Pinang Export Indonesia	-	21.606.224.161	PT Pinang Export Indonesia
<b>Sub-total</b>	<b>177.180.561.566</b>	<b>21.606.224.161</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>1.494.125.816.458</b>	<b>1.519.479.330.766</b>	<b>T o t a l</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2023</u>
<u>Biaya langsung</u>	
Biaya pengembangan dan pengangkutan	759.357.727.686
<u>Biaya overhead</u>	
Pengiriman	149.893.199.823
Perijinan	26.717.962.037
Penyusutan (Catatan 11)	24.901.052.697
Gaji dan tunjangan karyawan	19.408.836.187
Biaya profesional	11.014.561.833
Amortisasi (Catatan 12)	9.639.323.265
Biaya operasional site	8.149.259.714
Donasi	3.807.486.211
Sewa	3.773.476.617
Bahan bakar	3.588.803.557
Perbaikan dan pemeliharaan	1.740.666.425
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	1.703.535.024
Lain-lain	2.429.553.684
Sub-total	<u>1.026.125.444.760</u>
<u>Persediaan batubara</u>	
Saldo awal tahun (Catatan 7)	259.053.438.653
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	( 600.303.113.463)
Persediaan digunakan	( 341.249.674.810)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u><b>684.875.769.950</b></u>
Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:	
	<u>2023</u>
PT KTC Metal Mining Engineering	<u>711.173.076.407</u>

**23. COST OF REVENUES**

	<u>2022</u>	
		<u>Direct cost</u>
	437.291.329.897	<i>Mining and hauling cost</i>
		<u>Overhead cost</u>
	69.049.957.199	<i>Shipping</i>
	6.521.549.653	<i>Permits</i>
	22.776.601.054	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	10.390.001.966	<i>Salaries and allowance</i>
	863.244.898	<i>Professional fee</i>
	11.313.939.873	<i>Amortization (Note 12)</i>
	6.431.945.598	<i>Site operational cost</i>
	3.639.652.382	<i>Donation</i>
	1.332.961.226	<i>Rental</i>
	2.550.753.287	<i>Fuel</i>
	2.937.903.904	<i>Repair and maintenance</i>
	1.623.931.504	<i>Health, security and environment</i>
	1.405.887.139	<i>Others</i>
Sub-total	<u>578.129.659.580</u>	<i>Sub-total</i>
		<u>Coal inventory</u>
	119.532.943.469	<i>At beginning of the year (Note 7)</i>
	( 259.053.438.653)	<i>At end of the year (Note 7)</i>
	( 139.520.495.184)	<i>Inventories used</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u><b>438.609.164.396</b></u>	<i>Cost of revenues</i>
Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:		
	<u>2022</u>	
PT KTC Metal Mining Engineering	<u>320.238.717.333</u>	<i>PT KTC Metal Mining Engineering</i>

**24. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2023</u>
Royalti	241.494.484.936
Kapal tongkang	89.245.118.221
Insentif	74.624.517.422
Mesin derek apung	21.613.759.310
Penahanan tongkang hilir	7.538.910.163
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.578.614.171
Surveyor independen	2.985.422.839
Pajak ekspor	-
Perbaikan jalan	-
Lain-lain	1.179.508.015
<b>T o t a l</b>	<u><b>442.260.335.077</b></u>

**24. SELLING EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	153.117.448.200	<i>Royalties</i>
	55.840.794.977	<i>Barging cost - barge</i>
	72.877.544.284	<i>Incentives</i>
	3.975.174.528	<i>Barging cost - floating crane</i>
	729.689.855	<i>Downriver barge detention</i>
	3.931.745.571	<i>Demurrage</i>
	1.814.566.687	<i>Independent surveyor</i>
	16.916.751.000	<i>Export tax</i>
	4.416.620.198	<i>Road maintenance</i>
	1.102.698.632	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<u><b>314.723.033.932</b></u>	<i>T o t a l</i>

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batu bara ke kapal induk.

*Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.085.639.659
Honorarium tenaga ahli	17.264.239.700
Sumbangan dan jamuan	8.162.789.038
Perijinan	5.312.588.738
Perlengkapan kantor	1.822.085.374
Beban sewa	1.268.885.302
Transportasi	1.044.569.386
Depresiasi (Catatan 11)	294.449.749
Amortisasi	41.666.667
Biaya pembongkaran	-
<b>T o t a l</b>	<b>60.296.913.613</b>

## 25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	12.878.352.115	Salaries, wages and employee benefit
	8.054.936.254	Expert honorarium
	1.439.250.672	Donation and entertainment
	4.017.375.647	Licensing
	3.610.761.238	Office supplies
	939.431.620	Rent expense
	842.646.124	Transportation
	144.889.009	Depreciation (Note 11)
	-	Amortization
	921.373.237	Demolition costs
<b>T o t a l</b>	<b>32.849.015.916</b>	<b>T o t a l</b>

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

## 26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties, including other receivables and other payables. These companies are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari Hubungan/ Relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Tuan Prajogo Pangestu	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Nusa Gandatama	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Utang lain-lain/ Other payables
	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
<b>Piutang lain-lain</b>		<b>Other Receivables</b>
Tuan Prajogo Pangestu	-	59.873.028.180 Mr. Prajogo Pangestu
<b>Persentase total aset</b>	-	3,44% Percentage of total assets
<b>Utang lain-lain (Catatan 14)</b>		<b>Other payables (Note 14)</b>
PT Nusa Gandatama	-	325.000.000 PT Nusa Gandatama
<b>Persentase total liabilitas</b>	-	0,07% Percentage of total liabilities

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of types of transactions with related parties with an amount exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pada tahun 2022, Grup memberikan dana kepada Tuan Prajogo Pangestu, sebesar Rp 59.873.028.180 (setara dengan US\$ 4.000.000) yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

In 2022, the Group provided funds to Mr. Prajogo Pangestu amounting to Rp 59,873,028,180 (equivalent to US\$ 4,000,000) which was recorded as other receivables.

Pada tahun 2023, Tuan Prajogo Pangestu telah melunasi seluruh piutang lain-lain kepada Grup sebesar Rp 59.873.028.180.

In 2023, Mr. Prajogo Pangestu has paid all other receivables to the Group amounting to Rp 59,873,028,180.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238.327.371.773	570.895.487.062	Total net profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.678.556.667	9.551.890.000	The weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	22	60	Earnings per share

## 27. EARNINGS PER SHARE

## 28. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

## 28. OPERATIONS SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

	31 Desember 2023/ 31 December 2023				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	1.494.125.816.458	-	-	1.494.125.816.458	Revenue
Laba bruto	809.250.046.508	-	-	809.250.046.508	Gross profit
Beban penjualan umum dan administrasi	( 442.260.335.077)	-	-	( 442.260.335.077)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	( 56.024.414.420)	( 4.270.499.193)	-	( 60.296.913.613)	Other operating expenses
	( 5.826.494.579)	-	-	( 5.826.494.579)	
Laba (rugi) usaha	305.136.802.432	( 4.270.499.193)	-	300.866.303.239	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	17.057.218.199	5.464.597	-	17.062.682.796	Finance income
Beban keuangan	( 19.099.281.948)	( 3.654.272)	-	( 19.102.936.220)	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	303.094.735.683	( 4.268.688.868)	-	298.826.049.815	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	( 66.190.378.357)	-	-	( 66.190.378.357)	Income tax expense
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	236.904.357.326	( 4.268.688.868)	-	232.635.671.458	Net profit (loss) for the year
Depresiasi dan amortisasi	34.674.801.810	160.023.901	-	34.834.825.711	Depreciation and amortization
Aset segmen	6.484.650.234.022	82.644.194.663	( 3.020.665.442.087)	3.546.628.986.598	Segment assets
Liabilitas segmen	2.325.419.247.385	902.194.278	( 640.420.298.770)	1.685.901.142.893	Segment liabilities



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

## 28. OPERATIONS SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				
	Pertambahan dan perdagangan batu bara/ <i>Coal mining and trade</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		Total/ <i>Total</i>
Pendapatan	1.519.479.330.766	-	-	1.519.479.330.766	Revenue
Laba bruto	1.080.870.166.370	-	-	1.080.870.166.370	Gross profit
Beban penjualan	( 314.723.033.932)	-	-	( 314.723.033.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 31.582.253.560)	( 1.266.762.356)	-	( 32.849.015.916)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	21.108.392.455	-	-	21.108.392.455	Other operating income
Laba (rugi) usaha	755.673.271.333	( 1.266.762.356)	-	754.406.508.977	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.229.457.534	259.316.565	-	1.488.774.099	Finance income
Beban keuangan	( 13.079.896.259)	( 250.925.935)	-	( 13.330.822.194)	Finance expenses
					-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	743.822.832.608	( 1.258.371.726)	-	742.564.460.882	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	( 180.142.024.713)	-	-	( 180.142.024.713)	Income tax expense
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	563.680.807.895	( 1.258.371.726)	-	562.422.436.169	Net profit (loss) for the year
Depresiasi dan amortisasi	34.160.299.522	75.130.414	-	34.235.429.936	Depreciation and amortization
Aset segmen	3.528.855.874.898	67.708.539.416	( 1.855.294.435.259)	1.741.269.979.055	Segment assets
Liabilitas segmen	1.294.201.519.826	3.803.060.129	( 832.143.366.942)	465.861.213.013	Segment liabilities

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

## 29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

## 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

PerusahaanThe Company

## 1. Perjanjian Interest Rate Swap

## 1. Interest Rate Swap Agreement

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi Interest Rate Swap (IRS) dari BNI.

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the Interest Rate Swap (IRS) transaction from BNI.

Interest Rate Swap merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nominal tertentu. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

Interest Rate Swap is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI  
(Lanjutan)**

**Perusahaan** (Lanjutan)

**1. Perjanjian *Interest Rate Swap* (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 11.415.218.630. Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada “Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)**

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$ 218.000.000. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB (Catatan 32).

**3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)**

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

- i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT B4, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)**

**The Company** (Continued)

**1. Interest Rate Swap Agreement (Continued)**

*As of 31 December 2023, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 11,415,218,630. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.*

**2. Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)**

*On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$ 218,000,000. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA (Note 32).*

**3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)**

*Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:*

- i *Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and transfer all of his shares in PT B4, both currently owned and in the future after the capital increase, to the Company (Second Party), and the Second Party agrees to purchase and accept the transfer of the shares held sold from First Party.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB)  
Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua  
Bestari (PT B4) (Lanjutan)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal  
9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris  
RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.,  
menyatakan bahwa: (Lanjutan)

ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para  
Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak  
Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang  
saham PT B4 lainnya:

- Melakukan peningkatan modal sehingga  
susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai  
berikut:
  - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
  - Modal disetor dan ditempatkan:  
Rp 60.000.000.000
- Melakukan penerbitan saham-saham baru  
sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai  
dengan susunan permodalan sebagaimana  
ditentukan di atas, di mana penerbitan saham-  
saham baru tersebut akan dilakukan sesuai  
porsi sebagai berikut:
  - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu  
sembilan ratus sembilan puluh sembilan)  
lembar saham baru akan diterbitkan untuk  
pemegang saham PT B4 lainnya; dan
  - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan  
diterbitkan untuk Pihak Pertama.

<u>Pemegang saham</u>	<u>Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Lamiplagema Perkasa	59.999	99,99	59.999.000.000	PT Lamiplagema Perkasa
Tn. Maichiardshen	1	0,01	1.000.000	Mr. Maichiardshen
<b>T o t a l</b>	<b>60.000</b>	<b>100,000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND  
CONTINGENCY

The Company (Continued)

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for  
Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua  
Bestari (PT B4) (Continued)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated  
9 December 2022 made before a notary  
RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si.,  
stated that: (Continued)

ii. After the CSPA of Shares were signed by the  
Parties, the First Party promised to the Second  
Party together with other PT B4's shareholders:

- Increasing its capital so that PT B4's capital  
structure became as follows:
  - Authorized capital: Rp 60,000,000,000
  - Issued and fully paid-up capital:  
Rp 60,000,000,000
- Issuing new shares as a result of the increase  
in capital in accordance with the capital  
structure as specified above, in which the  
issuance of the new shares will be carried out  
according to the following portion:
  - A total of 59,999 (fifty nine thousand nine  
hundred and ninety nine) new shares will  
be issued for other PT B4's shareholders;  
and
  - A total of 1 (one) new share will be issued  
for the First Party.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI  
(Lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Prima Mineral Investindo (PMI)**

**4. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07 keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

**5. Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI telah melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS.

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

**6. Perjanjian jasa pertambangan**

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

**7. Perjanjian sewa alat pertambangan**

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan KTC untuk jasa sewa alat pertambangan. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)**

**Subsidiaries**

**PT Prima Mineral Investindo (PMI)**

**4. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)**

*Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated 11 September 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ.*

*SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working are of 461.49 Ha.*

**5. Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)**

*Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS.*

*SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai, Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.*

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

**6. Mining service agreement**

*Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.*

**7. Mining equipment rental agreement**

*Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with KTC for mining rental services. The term of this agreement is for 7 years.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI  
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Akuisisi PT Petrosea (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO) sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB (Catatan 32).

Harga pembelian atas Saham yang Dijual yang wajib dibayarkan oleh KJP kepada CRO adalah sebesar Rp 940.000.000.000.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO) amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA (Note 32).

The purchase price for the Sale of Shares that KJP is obliged to pay to CRO is Rp 940,000,000,000.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an *early warning* to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank*	938.853.419.882
Piutang usaha	24.396.043.555
Piutang lain-lain	1.557.232.420
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>231.416.400</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>979.514.216.373</u></b>

\* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 262.699.491 dan Rp 14.334.718.209 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit Risk (Continued)**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.*

*The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.*

*To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.*

*The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2023 and 2022:*

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		<i>Amortized cost</i>
	240.403.938.644	<i>Cash on hand and in banks*</i>
	133.838.817.485	<i>Trade receivables</i>
	60.531.820.942	<i>Other receivables</i>
	14.167.943.055	<i>Restricted funds</i>
	<u>231.416.400</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>449.173.936.526</u></b>	<b>T o t a l</b>

\* Excluding cash on hand amounting to Rp 262,699,491 and Rp 14,334,718,209 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## a. Risiko Kredit (Lanjutan)

## a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023					T o t a l
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	938.853.419.882	-	-	-	-	938.853.419.882
Piutang usaha / Trade receivables	24.396.043.555	-	-	-	-	24.396.043.555
Piutang lain-lain/ Other receivables	1.557.232.420	-	-	-	-	1.557.232.420
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	14.476.104.116	-	-	-	-	14.476.104.116
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
<b>T o t a l</b>	<b>979.514.216.373</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>979.514.216.373</b>
	31 Desember 2022/ 31 December 2022					
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l / T o t a l
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	240.403.938.644	-	-	-	-	240.403.938.644
Piutang usaha/ Trade receivables	133.838.817.485	-	-	-	-	133.838.817.485
Piutang lain-lain/ Other receivables	60.531.820.942	-	-	-	-	60.531.820.942
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	14.167.943.055	-	-	-	-	14.167.943.055
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
<b>T o t a l</b>	<b>449.173.936.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>449.173.936.526</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## a. Risiko Kredit (Lanjutan)

## a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Kas dan bank	938.853.419.882	-	938.853.419.882	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	-	24.396.043.555	24.396.043.555	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain		1.557.232.420	1.557.232.420	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116	-	14.476.104.116	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>T o t a l</b>	<b>953.329.523.998</b>	<b>26.184.692.375</b>	<b>979.514.216.373</b>	<b>T o t a l</b>
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortised cost</i>
Kas dan bank	240.403.938.644	-	240.403.938.644	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	-	133.838.817.485	133.838.817.485	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	59.873.028.180	658.792.762	60.531.820.942	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	-	14.167.943.055	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>T o t a l</b>	<b>314.444.909.879</b>	<b>134.729.026.647</b>	<b>449.173.936.526</b>	<b>T o t a l</b>

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023				Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek*/ Short-term bank loan*	210.814.583.333	-	-	-	210.814.583.333
Utang usaha/ Trade payables	134.497.773.771	-	-	-	134.497.773.771
Utang lain-lain/ Other payables	97.152.793.796	-	-	-	97.152.793.796
Beban akrual/ Accrued expenses	286.811.547.128	-	-	-	286.811.547.128
Liabilitas derivatif/ Derivative liability	-	-	11.415.218.630	-	11.415.218.630
Utang bank jangka panjang*/ Long-term bank loan*	83.958.539.500	167.458.289.167	1.104.153.384.000	-	1.355.570.212.667
<b>Total</b>	<b>813.235.237.528</b>	<b>167.458.289.167</b>	<b>1.115.568.602.630</b>	<b>-</b>	<b>1.670.252.333.325</b>

\*Termasuk pembayaran bunga

\*Including interest payments

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha/ Trade payables	12.546.452.329	-	-	-	12.546.452.329
Utang lain-lain/ Other payables	97.014.347.780	-	-	-	97.014.347.780
Beban akrual/ Accrued expenses	232.737.422.725	-	-	-	232.737.422.725
<b>Total</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>342.298.222.834</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	U S D	Setara dengan/ Equivalent	U S D	Setara dengan/ Equivalent	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan bank	12.615.663	194.483.054.079	13.946.992	219.400.138.073	Cash on hand and in banks
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha	-	-	( 206.079)	( 3.241.822.003)	Trade payables
<b>Aset (Liabilitas) - Neto</b>	<b>12.615.663</b>	<b>194.483.054.079</b>	<b>13.740.913</b>	<b>216.158.316.070</b>	<b>Asset (Liabilities) - Net</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang utang bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<b><u>Nilai tukar meningkat 5%</u></b>			<b><u>Exchange rate increase by 5%</u></b>
Laba sebelum pajak penghasilan	9.724.152.704	10.807.915.804	Profit before income tax
Ekuitas	7.584.839.109	8.430.174.327	Equity
<b><u>Nilai tukar menurun 5%</u></b>			<b><u>Exchange rate decrease by 5%</u></b>
Laba sebelum pajak penghasilan (	9.724.152.704)	( 10.807.915.804)	Profit before income tax
Ekuitas (	7.584.839.109)	( 8.430.174.327)	Equity

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

## c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's foreign exchange risk stems from trade payables and other payables obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

The Group has assets and liabilities denominated in US Dollars with the following details (in full amount, except for amounts equivalent to Rupiah):

The following table shows the sensitivity to possible changes in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2023 and 2022. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating terms fares as follows:

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## d. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 31 December 2023 and 2022.

## 31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	939.116.119.373	939.116.119.373	254.738.656.853	254.738.656.853	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.396.043.555	24.396.043.555	133.838.817.485	133.838.817.485	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.557.232.420	1.557.232.420	60.531.820.942	60.531.820.942	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116	14.476.104.116	14.167.943.055	14.167.943.055	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets
<b>T o t a l</b>	<b>979.776.915.864</b>	<b>979.776.915.864</b>	<b>463.508.654.735</b>	<b>463.508.654.735</b>	<b>T o t a l</b>

## 31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	197.500.000.000	197.500.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	134.497.773.771	134.497.773.771	12.546.452.329	12.546.452.329	Trade payables
Utang lain-lain	97.152.793.796	97.152.793.796	97.014.347.780	97.014.347.780	Other payables
Beban akrual	286.811.547.128	286.811.547.128	232.737.422.725	232.737.422.725	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	11.415.218.630	11.415.218.630	-	-	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	942.875.000.000	942.875.000.000	-	-	Long-term bank loan
<b>T o t a l</b>	<b>1.670.252.333.325</b>	<b>1.670.252.333.325</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>T o t a l</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar derivatif liabilitas diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amount of restricted funds and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.
3. The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN****Perusahaan****a. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)**

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) atau 1.923.575.000 lembar saham, termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2.695.694.660.000 atau setara dengan US\$ 172.550.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 339.454.999 lembar saham sebesar US\$ 30.449.999 atau setara dengan Rp 476.030.924.367.

Selain itu, berdasarkan PPJB, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US\$ 15.000.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD****The Company****a. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)**

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% (eighty five percent) or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) has acknowledged purchase price of Rp 2,695,694,660,000 or equivalent to US\$ 172,550,000.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 shares amounting to US\$ 30,449,999 or equivalent to Rp 476,030,924,367.

In addition, based on the CSPA, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US\$ 15,000,000 on 4 March 2024.



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**Perusahaan** (Lanjutan)

**b. Perubahan Susunan Direksi**

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan, yaitu :

1. Mengangkat Kartika Hendrawan sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak 12 Februari 2024.

Pemberitahuan perubahan data Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 tanggal 20 Februari 2024.

**c. Penarikan Utang**

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham B4.

**Entitas Anak**

**PT Kreasi Jasa Persada (KJP)**

**a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)**

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh KJP. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

**The Company** (Continued)

**b. Changes to Composition of Directors**

Based on Notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated 12 February 2024, there were changes to members of The Company's Board of Directors, as follows:

1. Appointment of Kartika Hendrawan as Director of the Company which is effective from 12 February 2024.

This notification of changes to the Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 dated 20 February 2024.

**c. Drawdown of loan**

On 23 February 2024, the Company has fully drawdown from *Term Loan Tranche A* facility amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is used to finance working capital of the Company.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche C* facility amounting to Rp 2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

On 13 March 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche B* facility amounting to Rp 132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of B4 shares ownership.

**Subsidiaries**

**PT Kreasi Jasa Persada (KJP)**

**a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)**

On 19 February 2024, The Company has announced completion of share acquisition by KJP. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Lanjutan)

b. Pembelian Saham PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 78 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 1 lembar saham MUTU sebesar US\$ 1,00.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Continued)

b. Purchase of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) share

Based on Deed of Sale and Purchase No. 78 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 1 MUTU share amounting to US\$ 1.00.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

33. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 28 March 2024.



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office  
Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00234/2.1068/AU.1/05/1241-2/1/III/2024

No. : 00234/2.1068/AU.1/05/1241-2/1/III/2024

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk  
J a k a r t a

*The Stockholders, Board of Commissioner and Directors  
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk  
J a k a r t a*

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Perlakuan akuntansi atas Utang Bank dan Liabilitas Derivatif

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas utang bank sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan total fasilitas limit gabungan sebesar Rp 3.506.724.800.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan atas salah satu fasilitas yang diperoleh sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun. Nilai tercatat utang ini dicatat pada "Utang bank jangka pendek" sebesar Rp 197.500.000.000 (dikurangi biaya penerbitan utang sebesar Rp 2.500.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas utang bank jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), yang terdiri atas Fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 950.000.000.000 dan Fasilitas *Treasury Line* sebesar Rp 15.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan Fasilitas *Term Loan* yang akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun. Nilai tercatat utang ini dicatat pada "Utang bank jangka panjang" sebesar Rp 942.875.000.000 (dikurangi biaya penerbitan utang sebesar Rp 7.125.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023.

Utang bank dijamin dengan berbagai aset Grup. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian utang bank.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### Accounting for Bank Loans and Derivative Liability

*As disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements, the Group obtained syndication bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a total combined limit amounting to Rp 3,506,724,800,000. Up until 31 December 2023, the Company made a drawdown on one of the facilities obtained amounting to Rp 200,000,000,000 which will mature in 2024 and be subject to JIBOR 3 months + 1.75% per annum interest rate. The carrying amount of this loan is recorded under "Short-term bank loan" amounting to Rp 197,500,000,000 (net of debt issuance costs amounting to Rp 2,500,000,000) as of 31 December 2023.*

*As disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements, the Group obtained long-term bank loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), consisting of Term Loan Facility amounting to Rp 950,000,000,000 and Facility Treasury Line amounting to Rp 15,000,000,000. Up until 31 December 2023, the Company availed of the Term Loan Facility which will mature in 2028 and be subject to JIBOR 3 months + 1.75% per annum interest rate. The carrying amount of this loan is recorded under "Long-term bank loan" amounting to Rp 942,875,000,000 (net of debt issuance costs amounting to Rp 7,125,000,000) as of 31 December 2023.*

*The bank loans are secured by various assets of the Group. The Group also needs to comply with various financial covenants as specified in the bank loan agreements.*



**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

**Perlakuan akuntansi atas Utang Bank dan Liabilitas Derivatif (Lanjutan)**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup juga menandatangani perjanjian Interest Rate Swap dengan BNI dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000.000.000 untuk melindungi risiko suku bunga Perusahaan yang berasal dari utang Perusahaan kepada BNI dengan suku bunga mengambang. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi suku bunga mengambang atas jumlah Rp 500.000.000.000 menjadi suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo utang bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi signifikan yang digunakan manajemen dalam menilai derivatifnya, dampak signifikan atas batasan keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika tidak terpenuhi, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur terkait pencatatan ini.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami membaca perjanjian utang bank dan perjanjian *Interest Rate Swap* untuk memahami persyaratan dan kondisi dan menentukan ketepatan atas akuntansi dan pengungkapan terkait transaksi ini;
- Kami memverifikasi saldo terutang dengan mengirimkan konfirmasi ke bank dan mengecek dokumen terkait untuk mengkapitalisasi biaya penerbitan langsung;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas saldo terutang termasuk beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- Kami memverifikasi pembayaran bunga pada tahun berjalan dengan mengecek rekening koran dan *voucher* pembayaran yang telah ditandatangani;
- Kami menentukan kepatuhan terhadap batasan keuangan dengan melakukan penghitungan kembali secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam batasan keuangan;
- Kami memperoleh dokumentasi lindung nilai dan memverifikasi jika *Interest Rate Swap* dikualifikasikan sebagai lindung nilai yang efektif; dan
- Kami melakukan uji kewajaran atas estimasi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan nilai wajar derivatif dan memverifikasi bahwa kalkulasi tersebut akurat.

**Key Audit Matters (Continued)**

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

**Accounting for Bank Loans and Derivative Liability (Continued)**

As disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements, the Group also entered into an Interest Rate Swap agreement with BNI with a notional amount of Rp 500,000,000,000 to hedge the Company's interest rate risk arising from the Company's loan to BNI with floating interest rate. This swap allows the Company to convert floating interest rate for the Rp 500,000,000,000 long-term loan to 9.50% per annum fixed interest rate.

We focused on this area given the magnitude of the balance of bank loans in the consolidated statement of financial position, the significant estimates used by management for valuing its derivatives, the significant impact of financial covenants on the Group's consolidated financial statements if not met and the time and effort devoted by the audit engagement team in the execution and completion of procedures related to these accounts.

Our audit procedures include the following:

- We read the Loan agreements and Interest Rate Swap agreements to understand their terms and conditions and to determine the appropriateness of accounting and disclosures for the transaction;
- We verified the outstanding balances of the loans by sending confirmation to the banks and inspecting documents related to capitalized direct issue costs;
- We recalculated the outstanding balance of the loan including interest expense using the effective interest rate method;
- We verified interest payments made during the year by inspecting bank statements and signed payment vouchers;
- We determined compliance with financial covenants by performing an independent recalculation of the required ratios based on the audited consolidated financial statements and comparing them with the ratios specified in the financial covenants;
- We obtained hedging documentation and verified if the Interest Rate Swap qualified as an effective hedge; and
- We tested the reasonableness of estimates used by management in calculating the fair value of its derivative and verified that the calculation was accurate.

### Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 (“laporan tahunan”), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2023 annual report (the “annual report”), but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor’s report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group’s ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group’s financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA  
NIAP AP.1241/  
License No. AP.1241

28 Maret 2024 / 28 March 2024

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank





2023 Laporan Tahunan  
Annual Report

# Accelerating Performance Through Strategic Expansions



**PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower B, Lt.3  
Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta, 11410, Indonesia  
Phone : (62-21) 530 8520  
Fax : (62-21) 530 7940